

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SKORSING PSSI YANG DIBERIKAN
FIFA PADA MEDIA ONLINE GOAL INDONESIA DAN BOLA.COM PERIODE
APRIL 2015 – JUNI 2016**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

AWWALIAN TYAR ILHAMI

13321103

Program Studi Ilmu Komunikasi

Komunikasi Strategis

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2018

SKRIPSI
ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SKORSING PSSI YANG DIBERIKAN
FIFA PADA MEDIA ONLINE GOAL INDONESIA DAN BOLA.COM PERIODE
APRIL 2015 – JUNI 2016

Disusun oleh

Awwalian Tyar Ilhami

13321103



Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan
tim penguji skripsi

Tanggal: 20 JUL 2018

Dosen pembimbing Skripsi,

Raden Narayana Mahendra Prastya S.Sos., MA

NIDN: 0520058402

SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SKORSING PSSI YANG DIBERIKAN
FIFA PADA MEDIA ONLINE GOAL INDONESIA DAN BOLA.COM PERIODE
APRIL 2015 – JUNI 2016**

Disusun oleh
Awwalian Tyar Ilhami
13321103

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 20 JUL 2018

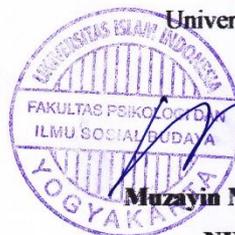
Dewan Penguji:

1. Ali Minanto, S.Sos., MA
NIDN: 0510038001

2. Raden Narayana Mahendra Prasetya S.Sos., MA
NIDN: 0520058402

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA

NIDN: 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Awwalian Tyar Ilhami
Nomor Mahasiswa : 13321103
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SKORSING PSSI
YANG DIBERIKAN FIFA PADA MEDIA ONLINE GOAL
INDONESIA DAN BOLA.COM PERIODE APRIL 2015 – JUNI
2016

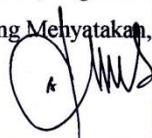
Melalui surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindakan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang di tetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Awwalian Tyar Ilhami

13321103



MOTTO

“lakukan kebaikan, maka kebaikan akan datang kepadamu”

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta.

Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.

Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum.

Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.”

-Khalifah Ali bin Abi Talib-

KARYA INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

Bapak, Sutarno

Dan

Ibu, Tati Supartinah

Adik-adikku

Fitrian Nur Ababil

Dan

Addin Bintang Maulana

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Potret Liputan Investigasi Pada Media Indonesia (Studi Deskriptif Kriminalitas Pada Liputan Investigasi Berkas Kompas)”. Sholawat beserta salam senantiasa penulis ucapkan kepada junjungan mulia Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaat serta pertolongan dihari kemudian nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan dari segala pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutarno dan Ibu Tati Supartinah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, do'a serta semangat yang tak kunjung henti. Adik-adikku yang saya sayangi Fitriyan Nur Ababil dan Addin Bintang Maulana.
2. Bapak Raden Narayana Mahendra Prastya S.Sos., MA, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu, kesabaran dan memberikan bimbingan, ilmu, serta saran dan masukan selama proses penelitian skripsi ini.
3. Ibu Mutia Dewi, selaku dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Muzayin Nazarudin, S.Sos., MA., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
5. Ali Minanto, S.Sos., MA Selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Seluruh dosen, staff, dan Laboratorium Prodi Ilmu Komunikasi. Terimakasih atas semua ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
7. Mas Agung Harsya selaku Editor Goal Indonesia dan Mas Ario Yosia selaku Editor Senior bola.com yang telah memberikan banyak bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.

8. Annisa Prajna Nurfajri S.Psi terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik Ngapak Asik, teman-teman KKN unit MG-181, teman-teman bimbingan Sporty. Terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan yang telah diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Serta segala pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, serta dapat menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Penulis berharap Allah SWT, berkenan untuk membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2018



Awwalian Tyar Ilhami

ABSTRAK

Awwalian Tyar Ilhami. 13321103. Analisis Framing Pemberitaan Skorsing PSSI yang Diberikan FIFA pada Media Online Goal Indonesia dan Bola.com Periode April 2015 – Juni 2016. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Terjadinya skorsing PSSI karena adanya intervensi yang dilakukan pemerintah terhadap PSSI sehingga FIFA sebagai federasi sepakbola dunia menganggap bahwa Indonesia telah melanggar aturan FIFA. Hal ini mengakibatkan berhentinya semua kegiatan sepakbola seperti kompetisi yang sedang barjalan harus diberhentikan secara paksa, absennya timnas Indonesia dari pertandingan internasional, pemain sebagai korban kehilangan penghasilan dari sepakbola, dan terjadinya konflik di berbagai pihak yang bersangkutan. Dari terjadinya skorsing PSSI ini membuat berbagai media ikut memberitakan, apalagi media olahraga yang berbasis online. Media online merupakan media yang mempunyai pembaca yang sangat tinggi sehingga dalam peristiwa ini sering muncul dalam pemberitaan media online. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian analisis framing pemberitaan skorsing PSSI yang diberikan FIFA pada media online Goal Indonesia dan Bola.com periode april 2015 – juni 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan skorsing PSSI merupakan peristiwa yang merugikan semua pelaku sepakbola Indonesia. Kedua media online tersebut juga menganggap bahwa dalam pemberitaannya mereka lebih mengutamakan permainan sepakbola didalam lapangan sedangkan untuk konflik yang terjadi diluar lapangan mereka selalu membatasinya. Namun yang menjadikan pembeda dari kedua media yaitu cara menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI itu sendiri. Goal Indonesia menyebutkan bahwa pemberitaan skorsing PSSI diberitakan secara menyeluruh dan sedangkan Bola.com lebih membatasi berita yang akan ditampilkan dengan memberitakan mengenai berita-berita yang krusial saja.

Kata Kunci: Skorsing PSSI, Intervensi, PSSI, FIFA, Pemerintah, Media online.

ABSTARCT

Awwalian Tyar Ilhami. 13321103. Framing the News Analysis Suspension by PSSI Given FIFA World Rankings in a Media Online Goal Indonesia and Bola.com April 2015 – June 2016. Bachelor's Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia.

The suspension by PSSI because of intervened a government against by PSSI so FIFA as football federation assume that Indonesia breaches the regulations FIFA. This has resulted in the dormant all activities like the football running should be dismissed forcibly, match Indonesia absence of the international, players for a loss of income from football, and the conflict in various parties concerned. Of the occurrence suspension by PSSI it makes the media have reported, media and sport based online. Online media be a pleasant have a reader was high and in this incident often appearing in online media news. Hence, writer do research analysis news by PSSI framing suspension given FIFA online media Goal Indonesia and Bola.com in April 2015 – June 2016. The qualitative method was used in the study. The research results show that the news by PSSI suspension was who have lost all of the Indonesia football agent. Both the online media also considers that in their notification they prefer football game in the field while for conflicts that have occurred outside the field they used to curb it. But who made a criterion of the two media including how to deliver the news of suspension by PSSI itself. Goal Indonesia that that the news suspension by PSSI reported thoroughly and while Bola.com more limit news that will be displayed with preaching asked about news just absolutely crucial.

Keywords: *Suspension PSSI, Intervension, PSSI, FIFA, Online Media*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Akademik	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Penelitian Terdahulu.....	6
2. Kerangka Teori	8
F. Metodologi Penelitan.....	12
1. Paradigma Penulisan.....	12
2. Jenis Penelitian	12
3. Narasumber/Objek Penelitian.....	13
4. Pengumpulan Data	13

Bab II GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN	19
A. kronologi Skorsing PSSI	19
B. Profil Goal Indonesia	20
C. Profil Bola.com	22
Bab III ANALISIS PENELITIAN	25
A. Analisis Berita Goal Indonesia	25
1. Menpora	25
2. PSSI	28
3. FIFA	31
4. Pemerintah	34
5. Pemain	37
6. Klub	40
7. Timnas	43
8. Kompetisi	43
B. Analisis Berita Bola.com.....	44
1. Menpora	44
2. PSSI	47
3. FIFA	51
4. Pemerintah	54
5. Pemain	57
6. Klub	60
7. Timnas	63
8. Kompetisi	66
Bab IV PEMBAHASAN	71
A. Goal Indonesia	71
1. Rangkuman Frame dari Goal Indonesia	71
2. Hasil Wawancara	76
B. Bola.com	82
1. Rangkuman Frame dari Bola.com	82
2. Hasil Wawancara	87
C. Refleksi Teori	90
Bab V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian	99

C. Saran Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Statistik Pembaca Media Online Olahraga di Alexa	4
Gambar 2.2 Logo Goal Indonesia	20
Gambar 3.1 Logo Bola.com	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bagan Alur Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Pembagian Berita Sesuai Pihak yang Menyampaikna Infomasi Goal Indonesia.....	74
Tabel 4.1 Pembagian Berita Sesuai Pihak yang Menyampaikna Infomasi Bola.com.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Indonesia mengalami masa sanksi yang diberikan oleh FIFA, segala aktifitas yang berkaitan dengan pesepakbolaan Indonesia harus diberhentikan. Hal ini disebabkan oleh kekisruhan yang sedang terjadi antara PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) dengan Kemenpora (Kementrian Pemuda dan Olahraga) sehingga melanggar statute FIFA (Federation Internasional of Football Assosiation). Pemicu dari diberikannya sanksi kepada PSSI dimulai dari tidak setujunya pagelaran ISL 2015 (Indonesia Super Liga) dimulai pada bulan April 2015 dikarenakan BOPI (Badan Olahraga Profesional Indonesia) yang didukung Menpora menilai Arema Malang dan Persebaya Surabaya tidak memenuhi syarat administrasi sebagai peserta pada kompetisi ISL 2015. Adanya niat baik dari BOPI memberikan waktu untuk beberapa klub peserta kompetisi agar memenuhi syarat sebelum kick off dimulai. Namun hal tersebut tidak dipenuhi oleh beberapa klub sehingga Menpora mengirimkan surat teguran terhadap PSSI hingga berdampak kompetisi ISL diberhentikan dan akan dilanjutkan sesudah KLB (Kongres Luar Biasa) dilaksanakan.

Pada 18 April 2015 pelaksanaan KLB di Surabaya menghasilkan beberapa keputusan diantaranya memilih La Nyalla Mattalitti sebagai ketua umum PSSI menggantikan Djohar Arifin, serta tetap mengikutkan Arema Malang dan Persebaya Surabaya sebagai peserta kompetisi ISL 2015. Melihat hasil KLB di Surabaya, Menpora dengan tegas memberikan surat teguran atas tindakan pengabaian yang dilakukan PSSI hingga tidak lama kemudian Menpora memberikan sanksi administrative atau pembekuan kepada PSSI. Hal ini membuat PSSI memutuskan menghentikan seluruh kompetisi yang digelar oleh PT Liga karena mengalami Force Majeure. Dengan berhentinya semua kompetisi di Indonesia, PSSI mencoba membenahi diri mengajukan gugatan ke PTUN agar Menpora mencabut gugatan pembekuan. Alotnya proses gugatan yang diajukan ke PTUN menghasilkan keputusan untuk menunda keberlakuan surat keputusan yang diajukan oleh Menpora. Hingga akhirnya FIFA menjatuhkan sanksi atas Indonesia pada 30 Mei 2015 karena keterlibatan pemerintah terhadap urusan lembaga

sepakbola yang dimana pada statute FIFA tidak memperbolehkan keterlibatan pemerintah atas lembaga sepakbola di suatu negara.¹

Dijatuhkannya sanksi terhadap PSSI menjadi sebuah pukulan besar atas pesepakbolaan Indonesia. Mediasi pun dilakukan oleh FIFA dengan berkunjung ke Indonesia untuk mendengarkan keluhan dari kedua belah pihak yaitu pemerintah dan PSSI. Dengan adanya hal ini FIFA berharap dapat membantu menghidupkan kembali pesepakbolaan Indonesia yang lebih maju. Setelah kedatangan FIFA ke Indonesia membawa angin segar terkait dibebaskannya Indonesia dari sanksi.

Memasuki bulan April 2016, babak baru dimulai dengan adanya sikap positif yang dilakukan oleh Menpora terkait pencabutan sanksi. Diberikannya lampu hijau oleh FIFA terkait pencabutan sanksi, Menpora mendesak FIFA untuk segera mencabut sanksi tersebut. Hampir satu tahun pembekuan PSSI, 10 Mei 2016 merupakan awal dari kebangkitan pesepakbolaan Tanah Air dengan resminya pencabutan sanksi PSSI. Hal tersebut disampaikan Menpora saat memberi keterangan resmi kepada media. Pencabutan SK pembekuan PSSI atas dasar pertimbangan yang jadi pengambilan keputusan. Pertama, menghargai keputusan Mahkamah Agung yang menolak kasasi yang diajukan terkait banding yang dikeluarkan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negeri (PTTUN). Menpora mengaku bahwa hasil dari banding tersebut merupakan keputusan yang harus diterimanya, sehingga pemerintah harus sesegera mungkin mencabut keputusan pembekuan PSSI. Kedua, menghargai komitmen FIFA dimana dalam surat-surat yang dikirim oleh FIFA baik secara langsung kepada dirinya maupun melalui Menteri Sekretaris Negara harus dihargai karena FIFA berjanji akan mengawal perubahan sepakbola di Indonesia. Ketiga, pemerintah menghargai dan menghormati atas harapan, niat serta kehendak pencinta sepakbola di Tanah Air untuk segera dilakukan perubahan yang lebih baik untuk menjamin tata kelola sepakbola nasional. Dengan demikian, keputusan yang akan diterima oleh PSSI terkait pencabutan SK pembekuan akan ditentukan pada Kongres FIFA di Meksiko pada 12-13 Mei 2016.²

Sanksi FIFA merupakan peristiwa yang mempunyai nilai berita, karena ini merupakan sebuah peristiwa besar yang melibatkan banyak pihak serta jangka waktu yang terbilang lama. Peristiwa ini juga merupakan momentum bagi reformasi pesepakbolaan Indonesia, karena masyarakat sangat menantikan dengan adanya

¹ Goal Indonesia, <http://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2015/12/31/18436462/kaleidoskop-sepakbola-indonesia-2015>, diakses 23 februari 2018.

² *Ibid.*, diakses 23 februari 2018.

perubahan yang harus dilakukan oleh pesepakbolaan Indonesia. Dengan adanya perubahan masyarakat dapat menikmati kembali dengan adanya kompetisi yang akan diselenggarakan. Apalagi Indonesia merupakan negara yang mempunyai masyarakat fanatic dengan adanya kompetisi sepakbola.

Memiliki nilai berita membuat media melakukan liputan terhadap isu atau peristiwa tersebut. Media yang sejatinya merupakan tempat penyedia informasi sangat berpengaruh dalam menginformasikan kepada masyarakat. Sehingga media harus mempunyai ketrampilan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan media.¹ Dengan adanya ketrampilan pada suatu media, maka membuat informasi yang disampaikan kepada khalayak lebih terpercaya dan tidak menjadi kebohongan public.

Penelitian ini membincangi pemberitaan di media Goal.com dan Bola.com, dimana kedua media tersebut merupakan media internasional dan nasional yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Goal Indonesia adalah sebuah situs web berita sepakbola Internasional yang mempunyai banyak versi Bahasa dan mencakup lebih dari 200 negara. Goal Indonesia merupakan media yang menyediakan kepada pembaca dengan isi berita terkini, live skor, prediksi pertandingan, editorial, eksklusif, dan berita terbaru klub melalui web interaktif dan forum komunitas. Selain menyediakan konten internasional, Goal Indonesia juga eksis dalam menyediakan berita nasional. Bola.com adalah sebuah web olahraga nasional khususnya sepakbola Indonesia. Bola.com merupakan situs olahraga nasional nomor satu di Indonesia melihat animo besar yang ditunjukkan penggemar sepakbola Tanah Air dalam mendukung tim local, internasional, serta tim nasional. Hal ini menjadikan modal kuat bagi Bola.com memperoleh tempat terhormat sebagai media online berbasis informasi olahraga yang kredibel dan memberikan pencerahan bagi stakeholder olahraga Indonesia.

Pemilihan kedua media ini karena Goal Indonesia dan Bola.com merupakan media yang mempunyai kualitas dalam menyediakan informasi olahraga. Tercatat dalam Alexa.com yang merupakan website yang mempunyai data tentang statistic media online olahraga.² Berikut merupakan daftar statistic dari Alexa.com:

¹ Baran, *Teori Komunikasi Massa (dasar, pergolakan dan masa depan)* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 47

² Alexa merupakan anak perusahaan dari amazon .com yang menyediakan data komersial terkait dengan *traffic web* berupa ranking situs web secara global maupun dalam satu Negara tertentu. Sebagai dasar laporan *traffic web* alexa mengumpulkan data berupa kebiasaan penggunaannya diinternet untuk dianalisis dan disimpan.

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic from Search	Total Sites Linking In
1 sports.detik.com Berita tentang berita olahraga yang aktual	10:14	4.87	14.10%	86,671
2 goal.com.id Berita bola terkini dan jadwal, hasil, klasemen pertandingan	9:14	3.51	13.80%	11,348
3 bola.com Berita Tenis Sepak Dunia Bola, Jadwal, Pemain, Prediksi Hasil Pertandingan, Live Score Sepak_Bola	5:34	2.72	33.30%	6,846
4 sports.detik.com/lipatbala Informasi sepakbola seperti Liga Italia, Inggris, Jerman, dan Spanyol	10:14	4.87	14.10%	86,671

Gambar: 2.1 Statistik Pembaca Media Online Olahraga di Alexa

(Sumber: http://www.alex.com/topsites/category/World/Bahasa_Indonesia/Olahraga, diakses 03 september 2017)

Statistic tersebut meliputi berbagai jenis bagian sebagai alat ukur seperti seberapa sering orang membuka media olahraga tersebut, seberapa sering orang membaca pada setiap halamannya, seberapa persen orang mencari lalu lintas dari pencarian, dan total keseluruhan dari bagian alat ukur tersebut. Disini Goal.com menempati peringkat dua dengan seringnya orang membuka halamannya setiap hari mencapai 9:15 menit. Sedangkan Bola.com yang berada pada pada posisi ketiga juga memiliki pembaca pada halamannya mencapai 5:34 menit. Hal ini menunjukkan bahwa Goal.com dan Bola.com merupakan media yang sering dibaca oleh masyarakat untuk mencari informasi mengenai olahraga.

Dari hasil yang ada pada Alexa.com menunjukkan bahwa Goal.com dan Bola.com mempunyai pembaca sangat banyak sehingga pengaruh terhadap masyarakat sangat besar. Pengaruh yang begitu besar yang ditimbulkan oleh kedua media membuat peneliti tertarik untuk meneliti kedua media tersebut sebagai objek penelitian yang relevan.

Pada penelitian ini penulis mbingkai pemberitaan dari dua media online, yaitu Goal.com dan Bola.com menggunakan analisis framing. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapat alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Framing juga menekankan pada penonjolan teks komunikasi, sehingga membuat informasi yang disajikan menjadi lebih menarik dan mudah di ingat oleh masyarakat. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.¹

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 186-187

Melalui uraian diatas dapat menjelaskan bahwa penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana pembingkaiian yang dilakukan Goal.com dan Bola.com dalam pemberitaan pencabutan sanksi PSSI ini melalui berita-berita yang ada. Kedua media online olahraga tersebut yang mempunyai latar belakang, gaya bahasa dan porsi yang berbeda dalam penyajian berita-beritanya membuat menarik untuk diteliti. Hal ini menjadi alasan pemilihan media online olahraga sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pembingkaiian berita tentang PSSI terkait pencabutan sanksi yang diberikan FIFA di media online Goal.com dan Bola.com” serta “Apa yang menjadi pembeda dari pembingkaiian berita PSSI terkait pencabutan sanksi yang diberikan FIFA pada setiap media online olahraga”.

C. Tujuan Penulisan

Mengacu pada latar belakang masalah serta perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan peneliti adalah untuk membandingkan media online Goal.com dan Bola.com membingkai berita tentang pencabutan pembekuan dan sanksi PSSI yang diberikan oleh FIFA berdasarkan teori framing.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini memberikan ciri ilmiah dalam mengaplikasikan teori-teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas melalui analisis framing.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diserap dalam perkuliahan dan mengharakan dapat dijadikan masukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa dimasa mendatang.

2. Manfaat Sosial

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak media dalam menyajikan berita dan sebagai referensi, bahan kajian dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam kajian untuk melakukan penelitian.
- b. Memberikan edukasi bagi masyarakat bahwa sesungguhnya berita tidaklah subjektif seperti pandangan umum. Dalam hal ini diperlukan pandangan yang

komprehensif untuk bisa menelaah isi berita dengan benar agar tidak terjadi kesalahpahaman di masyarakat yang menyebabkan konflik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rizky pada tahun 2016 sebagai Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Kontroversi Pemberhentian Kompetisi ISL 2015 dalam Bingkai Berita Harian Olahraga Nasional (Analisi Framing Harian Bola dan Harian Top Skor Periode Februari-Mei 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkai berita yang dilakukan oleh Harian Bola dan Harian Top Skor dalam mengemas berita kontroversi penghentian ISL musim 2015 dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya.

Dari hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi perbedaan dalam penyampaian berita di setiap media olahraga tersebut. Harian Bola memiliki kecenderungan dalam memberitakan dampak atau pengaruh negative terhadap klub, pemain, supporter dan sponsor. Harian Bola juga secara tidak langsung melakukan penggiringan opini public kearah dampak yang terjadi akibat kontroversi tersebut. Sedangkan untuk Harian Top Skor memiliki kecenderungan menjelaskan dan menjabarkan secara kronologis peristiwa dan fakta yang ada dalam kontroversi pemberhentian kompetisi ISL 2015. Harian Top Skor juga menekankan beberapa pihak yang terkait dalam kasus tersebut seperti PSSI, PT Liga Indonesia, Kemenpora, dan klub-klub ISL 2015.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riska Khaerunnisya pada tahun 2012 sebagai Mahasiswa Universitas Hassanudin Makasar dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan PSSI terkait Format Kompetisi Liga Indonesia 2011/2012 pada Media Online Goal.com Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media online Goal.com Indonesia dalam membingkai pemberitaan kepengurusan PSSI terkait format kompetisi Liga Indonesia 2011/2012 dan untuk mengetahui media online Goal.com Indonesia dalam membingkai pemberitaan klub peserta Liga terhadap format kompetisi Liga Indonesia 2011/2012.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Goal.com Indonesia memiliki kecenderungan dalam pemberitaan jika kepengurusan PSSI telah melanggar

pedoman dan hasil kongres terkait format kompetisi Liga Indonesia dengan menunjuk IPL (Indoneisa Primer Liga) sebagai kompetisi Liga Indonesia yang legal menggantikan ISL, Goal.com Indonesia lebih banyak menyoroti jika keputusan PSSI tersebut adalah salah. Sedangkan untuk pemberitaan seputar klub-klub peserta kompetisi Liga Indonesia, Goal.com cenderung mngangkat berita tentang aksi-aksi penolakan hingga menolak keputusan PSSI mengganti Liga Indonesia dari ISL ke IPL.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizal Sapriami Nata pada tahun 2015 sebagai Mahasiswa Universita Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Framing Pemberitaan Sanksi FIFA terhadap PSSI (Periode 31 Mei 2015 pada SKH Kompas, SKH Republika, SKH Jawa Pos, SKH SINDO, SKH Media Indonesia dan SKH Tempo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara surat kabar Harian Kompas, Republika, Jawa Pos, SINDO, Media Indonesia dan Tempo mbingkai pemberitaan tentang dijatuhkannya sanksi FIFA terhadap PSSI (Periode 31 Mei 2015).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesimpulan mengenai pemberitaan dijatuhkannya sanksi FIFA terhadap persepakbolaan Indonesia pada koran Kompas, Republika, Jawa Pos, SINDO, Media Indonesia dan Tempo bahwa setiap media menggunakan detail-detail dalam isi berita yang berbeda meskipun meliputi satu tema yang besar yaitu dijatuhkannya sanksi FIFA terhadap PSSI. Seperti yang dimuat pada surat kabar harian SINDO yang lebih memilih menonjolkan PSSI dari pada pihak Pemerintah, Tempo yang mencoba bersikap proposional dengan mengakomodir kedua belah pihak dan Republika yang isinya mengindikasikan keinginan untuk reformasi PSSI meskipun ditulis secara samar. Sementara pada surat kabar harian Kompas, Media Indonesia dan Jawa Pos sama-sama mendukung dengan jelas tentang keinginan adanya perubahan terhadap organisasi PSSI, namun dalam isi beritanya menggunakan detail yang berbeda seperti Jawa Pos yang lebih menonjolkan latar informasi tentang sejarah lahirnya PSSI. Sementara Media Indonesia lebih menonjolkan pemerintah membentuk tim transisi dan Kompas lebih mengakomodir pendapat Jokowi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hendra Alfiyanto pada tahun 2017 sebagai Mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta dengan judul “Analsis

Framing mengenai Pembertiaan Sanksi FIFA kepada Indonesia (PSSI): Studi pada Media Informasi Online Juara.net tanggal 18 April-13 Mei 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui juara.net membingkai pemberitaan sanksi FIFA kepada PSSI (Indonesia).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa juara.net membingkai berita mengenai sanksi FIFA kepada PSSI dengan bersifat senatural mungkin tetapi tetap menunjukkan keberpihakan kepada pihak pemerintah (Kemenpora) dan memberikan motivasinya. Penelitian ini juga memandang dengan ideology nasionalisme bahwa sikap yang ditunjukkan juara.net lebih melihat bahwa sepakbola Indonesia adalah modal yang tidak ternilai harganya untuk membangun Negara melalui prestasi dibidang olahraga masa yang akan datang.

2. Kerangka Teori

Kerangka teori dapat menjadi acuan pendukung bagi penulis untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat sekaligus menjadi relevansi teori-teori yang kemudian akan dijelaskan dalam masalah apa saja yang kemudian akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian mengenai analisis framing.

a. Berita Sebagai Kontruksi Realita

Berita berasal dari peristiwa, tetapi tidak semua peristiwa dapat menjadi berita. Hal ini dikarenakan dalam proses pembentukan suatu berita banyak factor yang berpotensi untuk mempengaruhi, sehingga niscaya akan terjadi pertarungan dalam memaknai realita dalam presentasi media.¹ Maka diperlukan sebuah standar nilai dalam suatu berita agar peristiwa tersebut dapat dikatakan sebuah berita penting.

Dalam sebuah berita akan bernilai jika berita tersebut mampu mengimplementasikan fungsi pers, yakni penyampaian informasi, fungsi edukasi, control sosial, hiburan dan lembaga ekonomi.² Nilai juga mempunyai makna penting yang menggambarkan suatu berita dalam setiap produk. Dari nilai itulah suatu berita bisa memberikan banyak manfaat kepada khalayak. Sebuah berita

¹ Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2001), hal. 7

² Waziz, *Media Massa dan Kontruksi Realita* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), hal. 30

akan ternilai oleh khalayak ketika mampu memberikan perubahan ke arah yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam buku yang ditulis Alex Sobur menyebutkan bahwa pers sebagai cermin keinginan masyarakat, pun mengalami pergeseran peran nilai.¹ Untuk merumuskan nilai disuatu berita memang tidak mudah, apalagi untuk mengetahui artinya. Dengan banyaknya peristiwa yang terjadi, seringkali nilai dituangkan kedalamnya. Pentingnya nilai tersebut membuat kita harus mengulas agar bisa ditemukan relevansi yang dituangkan kedalam berita tersebut, sehingga kita harus mengupasnya lebih dalam lagi.

Dalam kenyataannya, menurut Prija Djatmiko sebagai mantan wartawan Jawa Pos dalam buku media massa dan kontruksi realita menyebutkan bahwa semua media memiliki kriteria-kriteria kualitaatif dalam memilih berita yang akan dimuat.² Semakin banyak criteria yang dapat terpenuhi dari sebuah berita, maka semakin besar peluang berita tersebut untuk dimuat. Tetapi pada umumnya, jarang ad berita yang memenuhi semua criteria sekaligus. Berita yang dapat memenuhi tiga atau empat criteria sudah layak untuk dipublikasikan. Apalagi criteria seperti actual dan menyangkut kepentingan umum merupakan dua unsure yang sangat utama dalam sebuah berita. Namun berbeda jika sejumlah pandangan petinggi di Jawa Pos untuk menilai suatu berita dari sudut pandang fakta dan peristiwa. Hal ini bias dilihat dari siding redaksi setiap malam di Jawa Pos, dimana masing masing bagian redaksi diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya terkait berita –berita yang dibuat oleh wartawannya. Mereka melakukan penilaiannya sesuai dengan standar yang sudah ada. Sehingga pandangan-pandangan dari para “penentu kebijakan” itulah yang mewakili sikap Jawa Pos dalam menilai berita yang mnenarik untuk dikonsumsi oleh publik.

Dengan demikian, suatu berita dapat dikatakan mempunyai nilai jika berita tersebut mencukupi kebutuhan masyarakat atau tidak. Jika suatu berita sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, maka produk itu bisa dikatakan mampu mencukupi kebutuhan informasi terhadap khalayak, sehingga memberikan dampak yang besar bagi masyarakat luas.

¹ Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 353

² Waziz, *Media Massa dan Kontruksi Realita* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), hal. 45

b. Nilai Berita Setiap Peristiwa

Peristiwa yang menarik perhatian public dapat dikatakan itu adalah berita. Namun dalam kenyataannya, semua peristiwa dapat dikategorikan sebagai berita membutuhkan ukuran atau nilai sehingga menjadi standar umum dalam penilaian suatu peristiwa. Menurut Alex Sobur pada buku *Media Massa dan Kontruksi Realita* Kun Wazis menyebutkan bahwa dalam jurnalisme tidak semua yang terjadi atau peristiwa dalam kehidupan masyarakat merupakan berita yang harus di informasikan.¹ Hal tersebut tergantung pada pembaca, dengan kata lain semua peristiwa pantas dikategorikan sebagai berita jika mempunyai nilai bagi khalayak.

Berbeda dengan pandangan Totok Djuroto meyakini bahwa nilai berita memiliki pandangan yang berbeda. Dalam kategorinya terdapat 12 nilai berita sebagai standar untuk menentukan layak tidaknya berita itu uncul dalam media massa. Unsur-unsur itu diantara lain actua atau baru (termasa), jarak, terkenal (ternama), keluarbiasaan, akibat, ketegangan, pertentangan, seks, kemajuan, human interest, emosi (perasaan) dan humor.² Itulah yang membuat menarik perhatian pembaca dalam menerima informasi.

Pandangan lain muncul atas penyederhanaan dari banyaknya unsur yang mempengaruhi nilai berita. Asep Syamsul Romli menyatakan bahwa ada empat unsur dalam nilai berita, yakni cepat, nyata, penting dan menarik.³ Meski ada penyederhanaan dalam unsur berita, namun pada umumnya prinsipnya mengandung hal yang sama, karena ini merupakan ringkasan dari setiap unsur yang ada dari setiap unsur nilai berita.

Dengan demikian, dapat diketahui dengan jelas bahwa setiap media memiliki standar yang berbeda-beda dalam mengkontruksikan peristiwa yang akan diturunkan menjadi berita. Sehingga hal tersebut menjadi sumber kekuatan bagi setiap media dalam menyampaikan berita sekaligus menentukan hidup matinya media tersebut. Karena dalam fakta dan sifatnya, pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama media massa adalah mengkontruksikan berbagai realita yang akan disiarkan dalam bentuk berita.⁴

¹ Waziz, *Media Massa dan Kontruksi Realita* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), hal. 31

² Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT Rosdakarya, 200), hal. 32

³ Romli, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hal. 3-4

⁴ Hamad, *Kontruksi Realita Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik* (Jakarta: Granit, 2004), hal. 11

c. Berita Olahraga

Dalam sebuah redaksi media informasi, peran jurnalistik sangat dibutuhkan sebagai penyaji informasi dari sebuah kejadian/peristiwa sehari-hari. Banyaknya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari membuat redaksi menyiapkan informasi yang menarik untuk dipasang pada halaman paling depan. Hal ini berfungsi sebagai daya tarik untuk pembaca mengetahui peristiwa besar apa yang sedang terjadi. Hampir setiap redaksi sekarang memiliki halaman utama yang berbeda-beda. Bahkan pertandingan-pertandingan sepakbola dapat dipastikan mendapat tempat khusus disetiap halamannya, sehingga para wartawan olahraga sangat berkembang menjadi profesional.

Perkembangan wartawan olahraga berbeda dengan wartawan lainnya yang mengkhususkan diri di bidang-bidang pemberitaan politik, pemerintah, bisnis, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) atau bidang-bidang pemberitaan lainnya. Salah satu keuntungan yang dimiliki wartawan olahraga adalah bahwa dalam olahraga peraturannya sudah tetap dan tidak berubah dari tahun ketahun. Adapun perubahan yang terjadi dalam peraturan olahraga tertentu kemungkinan perubahan yang terjadi hanyalah kecil. Dengan adanya keadaan seperti itu menyebabkan penulisan berita olahraga terasa seperti monoton.

Dalam buku *Jurnalistik teori dan Praktik Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat*, untuk menghindari penulisan berita olahraga yang monoton, kesempatan untuk mengembangkan gaya penulisan pribadi tetap terbuka sampai batas-batas tertentu.¹ Namun dalam peliputan berita olahraga meliputi beberapa karakteristik menurut Coakley (2003: 427), yakni: 1) memberikan berita dan informasi; 2) menawarkan ringkasan *event* atau pertandingan terdahulu; 3) menyediakan data dan informasi kongkret; 4) menyoroti kisah-kisah di luar lapangan; dan 5) menyajikan kritik terhadap olahraga dan atlet.²

Dengan adanya karakteristik dalam meliput berita olahraga, setiap peliputan berita olahraga juga mempunyai standar nilai yang harus di perhatikan sebagai berikut: independen, netral dan berimbang, obyektif, jujur, cepat dan akurat, dan kedekatan.³ Dalam peliputannya, setiap redaksi tidak tergantung atau dipengaruhi

¹ Kusumaningrat & Hikmat, *Jurnalistik (Teori&Praktik)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 216

² [Journal.umy.ac.id](http://journal.umy.ac.id), *Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia*. hal. 50, diakses 25 februari 2018

³ [Pusdatin.rri.co.id](http://pusdatin.rri.co.id), *Meliput Olahraga Internasional*. hal 8-9, diakses 25 februari 2018

oleh pihak tertentu sebagai bentuk tidak adanya keterkaitan dengan pihak manapun. Setiap redaksi juga harus menghindari keberpihakan kepada salah satu pihak untuk menunjukkan bahwa setiap berita yang disajikan diberitakan secara berimbang. Pemberitaan mengenai peristiwa olahraga juga harus bersifat factual sesuai fakta dilapangan tanpa adanya rekayasa. Sehingga diperlukan wartawan yang mempunyai kejujuran dalam menyampaikannya. Kecepatan dan akurasi dalam menyampaikan informasi juga harus menjadi prinsip setiap wartawan yang bertugas meliput berita olahraga. Sedangkan factor kedekatan merupakan kebutuhan yang paling penting dalam meliput peristiwa sebagai bentuk nasionalisme.

Dalam kenyataannya, kebudayaan dalam meliput peristiwa olahraga memang sudah terjadi sejak lama. Kebudayaan meliput peristiwa olahraga ibarat samudra, mempunyai banyak dimensi, warna, interaksi social, mengalami pasang surut, dan dikendalikan tidak hanya oleh kebutuhan social, tetapi kepentingan ekonomi bahkan pencitraan politik.¹ Hal tersebut terjadi pada tradisi meliput olahraga yang menganut dua mekanisme yang saling bertolak belakang, seperti: pertama, mekanisme pasar (*market driven*), merupakan suatu rutinitas liputan dan siaran yang mempunyai strategi yang telah ditentukan sebagai mestinya yang meliputi besarnya cakupan kompetisi, besarnya sponsor yang terlibat dan besarnya kepentingan lembaga Negara atau lembaga yang terkait dengan media. Kedua, mekanisme social yang menempatkan olahraga hanya sebagai tempat berekspresi dan selebihnya merupakan fenomena social manusia.

F. Metode Penulisan

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, melainkan jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka yang lebih ditekankan disini adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.²

¹ Pusdatin. rri.co.id, *Meliput Olahraga Internasional*, hal. 17, diakses 25 februari 2018

² Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 58

Sedangkan untuk paradigma yang peneliti anut menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu melihat realita merupakan konstruksi social, sedangkan kebenaran suatu realita bersifat relative. Paradigma ini sering juga disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana tujuan dari jenis riset ini membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi objek tertentu.² Sehingga untuk melandasi dari jenis riset ini harus mempunyai konsep dan landasan teori yang akan menghasilkan variable beserta indikatornya. Riset ini merupakan gambaran dari realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.

3. Narasumber/ Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek analisis yang akan diteliti adalah media online olahraga Indonesia yaitu Goal Indonesia dan Bola.com, alasan memilih objek penelitian media online karena media online merupakan new media. Dimana masyarakat sekarang ketergantungan terhadap new media sangat tinggi, dan masyarakat juga membutuhkan informasi yang cepat dan mudah didapatkan sehingga new media sangat sering untuk dikonsumsi oleh masyarakat umum.

Kedua media online olahraga ini merupakan media online yang sering masyarakat konsumsi dalam mencari informasi seputar olahraga khususnya sepakbola. Sebagai media online olahraga unggulan, kedua media online ini layaknya memberitakan semua peristiwa penting untuk kemudian dikonsumsi oleh public, dalam hal ini seputar pemberitaan atas pencabutan sanksi PSSI yang diberikan oleh FIFA. Peneliti akan meneliti naskah berita tentang sanksi PSSI yang diberikan oleh FIFA di ketiga media online tersebut.

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 37-39

² Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69

4. Pengumpulan Data

a. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive (Purposive Sampling). Teknik ini mencakup objek-objek berita yang diseleksi berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan dan tema penelitian. Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.¹ Untuk analisis framing sendiri wawancara diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan data kepada objek yang sudah dianalisis dan membuktikan sebuah pemberitaan konflik, keberpihakan sebuah media.

Sedangkan berita-berita yang dipilih diperkirakan memiliki hubungan yang erat dengan tujuan dan tema penelitian.² Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan tema penelitian yaitu pencabutan sanksi PSSI yang diberikan oleh FIFA. Sample yang akan diteliti adalah berita yang sesuai pemberitaan sanksi PSSI tersebut berdasarkan peristiwa yang ada didalamnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh dari media online Goal.com dan Bola.com mengenai pencabutan sanksi PSSI yang diberikan oleh FIFA dalam rentang waktu bulan April 2015 – Juni 2016. Dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk konfirmasi terhadap temuan data pada media online Goal Indonesia dan Bola.com.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh selain dari ketiga media online. Seperti sumber referensi yang membahas tema yang serupa.

c. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk waktu penelitian akan menghabiskan paling lama 6 bulan penelitian. Tempat untuk melakukan penelitian di kantor redaksi Goal Indonesia dan Bola.com.

¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal. 132

² Kriyantono, *Teknik Praktis riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal 154

5. Teknik Analisis

Dalam masyarakat modern sekarang ini, adanya media sebagai sumber informasi sangat penting dan tidak bisa diabaikan keberadaannya. Mulai dari media cetak ataupun media baru. Namun seiring berjalannya waktu, pesatnya kemajuan iptek membawa pengaruh besar dalam kehidupan manusia dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana hal tersebut memunculkan media-media baru yang sekarang meningkat sangat pesat sebagai sumber informasi yang mudah digunakan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis framing. Analisis framing adalah suatu teknik analisis data yang harus diperlukan pengkajian dalam suatu realita di masyarakat dimana disitu terjadi sebuah pemaknaan dalam kejadian tanpa mengetahui suatu kebenarannya. Secara singkat framing dapat diartikan membingkai sebuah realita, analisis framing juga merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.¹

Dengan adanya frame membuat media dalam menyampaikan sebuah berita harus sesuai dengan kenyataan. Disinilah peran frame dalam mengatasi sebuah peristiwa berupa informasi yang disediakan oleh setiap media. Karena hal ini sangat penting untuk media yang menyebarkan informasi, namun lebih penting bagi masyarakat luas yang mengkonsumsi informasi.

Pada dasarnya media framing adalah framing berita yang mencerminkan produk media sekaligus produk dari wartawan ketika harus mengidentifikasi dan mengklarifikasi kemudian menyampaikan informasi dan opini kepada khalayak. Dengan kata lain, hakikatnya media framing merupakan kontruksi atau pendefinisian dari media mengenai realitas social di masyarakat.²

Jadi analisis framing merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaiian realitas yang dilakukan oleh media dengan proses kontruksi. Artinya realitas dimaknai dan direkonstruksikan dengan cara dan makna tertentu sehingga media menggunakan

¹ Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Simiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 162

² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal. 188

framing untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Robert N. Entman yang menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh sebuah media. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, berarti, menarik, dan lebih diingat oleh khalayak.

Dua dimensi framing konsep Robert N. Entman:

- a. **Seleksi isu:** aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang seleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang di masukan, tetapi ada juga berita yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian dari isu di tampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
- b. **Penonjolan aspek:** Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu suatu peristiwa tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Menurut Entman framing pada dasarnya mengacu pada pemberian definisi, penjelasan, rekomendasi, dan evaluasi dalam suatu wacana untuk membuat kerangka berpikir terhadap suatu peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang ia beritakan, apa yang ia liput dan apa yang harus dibuang, apa yang harus ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan.

Dari pemikiran diatas, Entman merumuskannya ke dalam bentuk model framing sebagai berikut.²

a. **Definisi masalah (Defining Problems):**

Bagaimana suatu peristiwa dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?

b. **Memperkirakan sumber masalah (Diagnoses Causes):**

Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?

¹ Kriyantono, *Teknik Praktis riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal 252

² Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 223

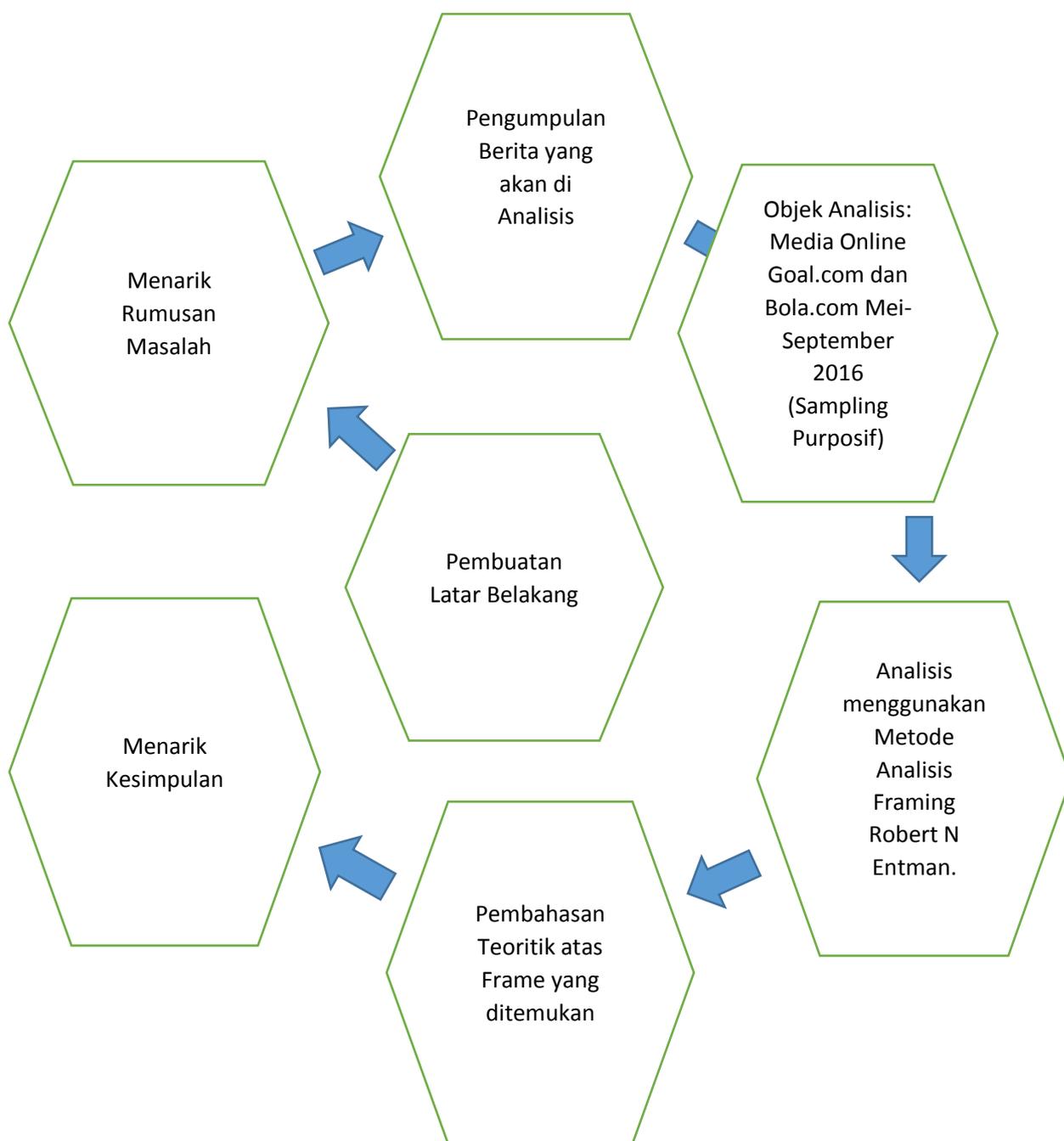
c. Membuat keputusan moral (Make Moral Judgement):

Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?

d. Menekankan penyelesaian (Treatment Recommendation/Suggest Remedies):

Penyelesaian apa yang ditawarkan media untuk mengatasi masalah itu?

Tabel: 3.1 Bagan Alur Penelitian



BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kronologi Skorsing PSSI

Dijatuhkannya sanksi terhadap Indonesia karena adanya intervensi dari pemerintah sehingga FIFA menjatuhkan hukuman terhadap Indonesia. Sebelum dijatuhkannya skorsing PSSI, pergantian presiden RI Joko Widodo berimbas pada transisi untuk para kabinetnya. Salah satunya adalah diangkatnya Imam Nahrawi sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga oleh Presiden RI. Diangkatnya Imam Nahrawi langsung memunculkan beberapa gebrakan yang dikeluarkan untuk merubah wajah sepakbola Indonesia. Alih-alih dengan niat untuk merubah wajah sepakbola Indonesia, langkah tersebut memancing PSSI sebagai organisasi sepakbola Indonesia untuk merespon. Merasa diintervensi oleh pemerintah, terjadilah kisruh antara Menpora dan PSSI. Menurut statute FIFA, organisasi sepakbola di suatu Negara tidak boleh diintervensi oleh pihak lain seperti pemerintah. Dengan adanya intervensi tersebut membuat FIFA sebagai federasi sepakbola dunia merasa Indonesia telah melanggar statute tersebut. Hingga akhirnya sanksi diberikan kepada Indonesia.¹

Singkat cerita, beberapa upaya dilakukan untuk segera mencabut sanksi FIFA agar sepakbola Indonesia bisa kembali hidup. Upaya tersebut seperti dibentuknya tim Ad-Hoc oleh FIFA, diadakannya pertemuan yang langsung dimediasi oleh FIFA hingga dibentuknya tim transisi oleh Pemerintah sebagai alat berkomunikasi kepada FIFA tanpa melalui PSSI. Dengan adanya beberapa upaya dalam pencabutan sanksi FIFA, hingga akhirnya keputusan untuk dicabut dan tidaknya sanksi Indonesia ditentukan pada kongres tahunan FIFA yang dilaksanakan di Mexico. Dalam kongres tersebut, akhirnya FIFA mencabut secara resmi sanksi Indonesia.

¹ Goal Indonesia, <http://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2015/12/31/18436462/kaleidoskop-sepakbola-indonesia-2015>, diakses 23 februari 2018.

B. Profil Goal Indonesia



Gambar 2.2: Logo Goal Indonesia

Goal Indonesia merupakan Goal edisi dalam bahasa Indonesia yang diluncurkan pada 1 Maret 2008. Awalnya, Goal Indonesia hanya dikerjakan oleh tiga wartawan, termasuk pemimpin redaksi Bima Prameswara Said. Sejak perilisannya tersebut, Goal Indonesia terus melakukan peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Alhasil, jumlah pengunjung terus meningkat setiap bulannya, tanpa adanya promosi besar-besaran yang dapat menghabiskan dana besar. Salah satunya adalah promosi melalui *social media*.¹

Laman Facebook Goal Indonesia, yang baru diluncurkan enam bulan setelah tanggal perilisannya yaitu 30 September 2008, dapat dikatakan menjadi salah satu alat yang mendorong peningkatan popularitas Goal Indonesia baik di tanah air maupun oleh masyarakat Indonesia yang ada diluar negeri. Hingga saat ini, laman Facebook Goal Indonesia memiliki lebih dari 1,1 juta likes. Goal Indonesia juga terus tumbuh berkat keberadaan akun Twitter Goal Indonesia (@GOAL_ID) yang didirikan pada April 2009. Meski baru aktif berkicau sejak 22 Januari 2010, jumlah pengikut terus bertambah, dan telah menembus angka 763 ribu *followers*. Angka tersebut merupakan jumlah likes dan followers tertinggi untuk kategori media olahraga di Indonesia.

Jumlah berita Goal Indonesia yang tadinya sedikit, kini diperbanyak . pada 2011, edisi Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah pembaca terbesar dari pada edisi Goal lain di seluruh dunia. Pertumbuhan Goal Indonesia pun terus melesat dan hingga saat ini tercatat menjadi salah satu situs berita sepakbola nomor satu di Indonesia.

Selain sebagai portal berita, Goal Indonesia juga mengklaim diri sebagai sebuah komunitas. Dalam hal ini adalah komunitas sepakbola yang selalu antusias

¹ Harsya, Agung, *General ID oct 2016*, (Goal Indonesia: 2018) dikirim oleh agung.harsya@goal.com

menanti dan mengakses informasi terbaru, tercepat dan terpercaya. Goal memberikan keleluasaan bagi pembaca untuk berkomentar dalam setiap tulisan atau berita yang diterbitkan di laman ini. Banyak sekali komentar pembaca yang cerdas, menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap apa yang terjadi dalam dunia sepakbola, namun juga banyak di antaranya para pembaca yang hanya sekedar asal mencela.

Sejak didirikan pertama kali 2008, Goal Indonesia mengalami banyak perubahan dalam organisasinya. Saat ini, dalam susunan redaksi sendiri, dari yang tadinya hanya tiga orang, kini sudah bertambah sesak dengan kehadiran 41 orang yang terdiri dari 24 tim redaksi, 14 orang koresponden daerah, dan tiga orang marketing officer.

Struktur organisasi

Sejak didirikan pertama kali pada tahun 2004, Goal mengalami tiga kali perubahan logo. Logo pertama bertahan hingga Desember 2009 dan digantikan dengan logo baru yang dipilih berdasarkan kontes logo yang diselenggarakan sebelumnya. Kemudian, Goal melakukan *rebranding* besar-besaran pada tahun 2013. Sebagai imbasnya, logo baru ketiga pun muncul dan bertahan hingga saat ini.

Secara umum, segala isi dan fitur yang ada pada Goal Indonesia tak banyak berbeda jauh dengan Goal internasional, yang menjadi edisi utama dari fitur-fiturnya, sekilas terlihat sama. Meski demikian, tetap ada yang membedakan. Beberapa direktori yang berbeda ini antara lain seperti direktori Liga Indonesia yang memang dikhususkan untuk konten sepakbola local.

Motto: *one sport, one destination, one obsession*. Diterjemahkan sebagai: “satu olahraga, satu tujuan, satu obsesi”.

Visi dari Goal Indonesia menjadi lima besar brand media sepakbola digital di 30 negara dan menjadi sumber definitive bagi fans sepakbola di seluruh dunia. Sedangkan misi dari Goal Indonesia menghubungkan dunia sepakbola dan merayakan semangat semua pemain dan penggemar sepakbola di manapun berada. Goal akan berupaya untuk menyediakan berita terbaik, hiburan dan interaktif antarkomunikasi, membantu fans dari seluruh dunia untuk menikmati sepakbola dengan cara masing-masing. Goal akan menjadikan komunitas di mana bintang-bintang di atas lapangan dapat membagikan talenta mereka kepada para penggemar, dan pemain dengan cita-cita yang tinggi bias mencari petunjuk dan

kebijakan dari para ahli. Goal memberikan pemerhati sepakbola kesempatan untuk saling mengenal, sekaligus merayakan pengabdian mereka terhadap olahraga ini.

Goal hidup dan bernafas sepakbola di mana pun, 24 jam sehari dan 7 hari sepekan. *Football, soccer, futbol, calico, futebol, sepakbola* apapun sebutannya dan tim mana pun yang anda dukung, kamilah sumber berita unggulan sepakbola anda. Dengan lebih dari 530 reporter di lebih dari 50 negara, kami membawa anda lebih dekat ke aksi yang sesungguhnya. Kami menerbitkan konten orisinil untuk memberitakan semua perkembangan yang terjadi di banyak liga, tim dan pemian yang anda minati. Tak heran jika lebih dari 64 juta penggemar menjadikan kami sumber terpercaya agar selalu menjadi yang terdepan dalam sepakbola.

C. Profil Bola.com



Gambar 2.3: Logo Bola.com

Bola.com merupakan sebuah situs web olahraga asal Indonesia yang dikelola oleh PT Kreatif Media Karya yang masih bagian dari grup Elang Mahkota Teknologi. Bola.com mengkhususkan sebagai situs olahraga sepakbola dengan mayoritas 90% membahas sepakbola dan selebihnya olahraga lain. Sejak diluncurkannya pada 20 April 2015, bola.com mempunyai *tagline* “*Human and friendly sport news*” sebagai landasan dalam menyediakan berita-berita mengenai sepakbola.¹

Sebelum peluncuran yang dilakukan, bola.com melakukan sayembara untuk mendesain logo melalui situs Sribu.com. Dengan diadakannya sayembara tersebut menghasilkan peminat untuk mengikuti sayembara tersebut sehingga beberapa masuk dalam pemilihan desain dari bola.com. Setelah menentukan pemenang dengan bantuan sebuah panel internet, CEO KMK Online, Adi Sariaatmadja memutuskan untuk melakukan re-desain logo bola.com yang berdasarkan filosofi

¹ Yosia, Ario, *Company Profile Bola.com*, (Bola.com: 2018), dikirim oleh chacha.gultom@bola.com

kesederhanaan dan pendekatan langsung menarik untuk dijadikan logo. Dengan melakukan kombinasi teks putih diatas dasar warna hijau sejalan dengan garis putih diatas rumput hijau yang menjadi cirri khas lapangan sepakbola. Huruf “b” dalam bola.com diubah menjadi huruf kecil dengan maksud meniru bentuk dasar peluit yang menjadi perangkat dasar wasit dalam memimpin pertandingan sepakbola. Dan pada akhirnya, bentuk logo itu yang dipakai sebagai identitas visual pertama bola.com dalam peluncurannya di SCTV Tower lantai 8 pada 28 April 2015.

Dalam momen peluncuran bola.com tersebut, wakil direktu Elang Mahkota Teknologi sebagai induk perusahaan KMK Online, Sutanto Hartono menyatakan bahwa harapannya agar situs bola.com berkembang menjadi situs olahraga nomor satu di Indonesia. Hal senada juga disampaikan oleh COO KMK Online, Manuel Irwanputera yang melihat animo besar penggemar sepakbola di Indonesia mendukung tim local, intenasional, serta tim tim nasional dapat menjadi modal kuat bagi bola.com untuk memperoleh tempat terhormat sebagai media online berbasis informasi olahraga yang kredibel dan meberikan pencerahan bagi *stakeholder* olahraga di tanah air.

Dari peluncuran tersebut, bola.com langsung menempati kantor pertamanya di SCTV Tower, Senayan City. Namun sejak akhir oktober 2015, bola.com resmi berpindah ke gedung baru di Gondangdia bersama dengan divisi dan karyawan dari PT KMK Online yang juga menaungi Liputan6.com, Vidio.com, dan Bintang.com. Ketika pertama peluncurannya bola.com hanya diperkuat oleh tujuh orang karyawan yang bergerak di liputan teks, foto, dan video. Hingga akhir 2015, bola.com telah memiliki kru sebanyak 33 orang yang berkembang juga mengandalkan penyelenggaraan live streaming sepakbola seperti siaran langsung Barclays Premier League (divisi utama Inggris), Seria A (divisi utama Liga Italia), dan Ligue 1 (divisi utama Liga Prancis). Selain itu, titik berat isi bola.com juga diwarnai dengan kehadiran divisi multimedia yang menawarkan pembaruan berita-berita olahraga local dan internasioanl dalam bentuk video pendek bertajuk “Time Out” berdurasi 1-3 menit.

Hingga pada akhir novemver 2015, bola.com sempat terjadi fenomena dimana yang menarik dari berita kisruh persaingan Valentino Rossi dan Marc Marquez di Sirkuit Sepang ternyata menjadikan trafik bola.com meningkat drastis hingga nama bola.com diplesetkan menjadi “balap.com”. Namun dalam perkembangannya, bola.com terus menanjak dari posisi 15.211 di peringkat Alexa

hingga menempati peringkat 87 pada awal januari 2016. Hingga akhirnya semangat dari bola.com terus membara dan tidak pernah berubah untuk menjadikan sepakbola Indonesia menjadi tuan rumah di tanah air.

BAB III

ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Berita Goal Indonesia

1. Menpora

Dari pengelompokan berita, pihak Menpora yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “Menpora Sudah Laporkan Ke FIFA Soal Pencabutan Pembekuan PSSI”, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrawi mengungkapkan jika pihaknya telah melaporkan pencabutan pembekuan PSSI kepada FIFA. Imam juga menegaskan pihaknya akan tetap tak akan lepas tangan mengenai perbaikan sepakbola nasional, setelah adanya pencabutan pembekuan PSSI ini.

11 Mei 2016

Menpora Sudah Laporkan Ke FIFA Soal Pencabutan Pembekuan PSSI

<i>Define problem</i>	Pencabutan sanksi suspense Indonesia oleh FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	FIFA minta konfirmasi tertulis dari pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Menpora akan kawal perubahan setelah pencabutan pembekuan PSSI
<i>Treatment Recommendation</i>	Menpora sudah laporkan pencabut pembekuan PSSI ke FIFA

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan bahwa pencabutan sanksi suspense Indonesia yang dituliskan di paragraph terakhir:

Hingga saat ini, PSSI maupun pemerintah Indonesia masih menunggu pernyataan resmi dari FIFA terkait pencabutan sanksi suspensi terhadap Indonesia. Jika itu sudah terealisasi, Timnas Indonesia maupun klub-klub Tanah Air bisa kembali berlaga di pentas internasional.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah FIFA minta konfirmasi tertulis dari pemerintah yang dituliskan goal.com di paragraph kedua bahwa FIFA sebelumnya juga memberikan tenggat agar konfirmasi tertulis itu bisa dikirimkan sebelum Kongres FIFA di Meksiko, 12-13 Mei 2016. Disertain dengan pernyataan yang dituliskan goal Indonesia bahwa:

"Kami sudah laporkan ke FIFA melalui e-mail pada pukul 19.00 WIB (kemarin malam). Itu karena kami menghormati FIFA," kata Imam, kepada wartawan.

Make moral judgement

Dengan adanya pencabutan sanksi suspense Indonesia, Menpora akan kawal perubahan setelah pencabutan pembekuan PSSI yang dituliskan di paragraph ketiga, Imam menegaskan pihaknya tetap tak akan lepas tangan mengenai perbaikan sepakbola nasional, setelah adanya pencabutan pembekuan PSSI ini. Artinya, Kemenpora tetap akan mengawasi secara ketat proses perubahan yang akan dilakukan oleh PSSI maupun anggotanya. Disertai dengan pernyataan oleh Menpora yang dituliskan goal Indonesia di paragraph:

"Pantas bagi kami untuk mengawal dan mengawasi itu dan memastikan bahwa rencana perubahan-perubahan itu harus berjalan dengan baik sesuai dengan aturan FIFA, AFC dan federasi," jelas Imam

Treatment recommendation

Sebelum mencabut suspense terhadap Indonesia, FIFA memang meminta konfirmasi secara tertulis dari pemerintah. Hal ini seperti yang dituliskan goal Indonesia di paragraph pertama bahwa:

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrawi, mengungkapkan pihaknya telah melaporkan terkait pencabutan pembekuan PSSI kepada FIFA. Seperti diketahui, FIFA memang menunggu konfirmasi tertulis dari pemerintah Indonesia sebelum mencabut suspensi terhadap Indonesia.

b. PSSI

Dalam berita “Ini Syarat Menpora Agar Pembekuan PSSI Dicabut”, akhirnya Menpora memberikan Sembilan syarat yang harus dipenuhi oleh

PSSI agar pencabutan pembekuan PSSI bisa dilakukan. Selain itu, PSSI juga diberikan target oleh Menpora untuk meraih prestasi dalam beberapa turnamen yang akan digelar beberapa waktu dekan ini.

02 Maret 2016

Ini Syarat Menpora Agar Pembekuan PSSI Dicabut

<i>Define problem</i>	Syarat pencabutan pembekuan PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	Kedudukan tim kecil
<i>Make Moral Judgement</i>	Jaminan prestasi timnas
<i>Treatment Recommendation</i>	Syarat bersifat optional

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan Syarat pencabutan pembekuan PSSI yang dituliskan di paragraph pertama bahwa:

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrawi, akhirnya membeberkan syarat apa saja yang mesti dipenuhi agar pencabutan pembekuan PSSI bisa dilakukan.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah kedudukan tim kecil yang dituliskan goal Indonesia di paragraph ketiga:

Tim Kecil akan memiliki kedudukan hukum menggantikan peran Komite Ad-hoc yang dipimpin Agum Gumelar.

Make moral judgement

Dalam persayratan yang diajukan ke PSSI, Menpora juga memberikan target untuk meraih prestasi dalam beberapa turnamen yang akan digelar, seperti pernyataan yang disampaikan oleh Gatot S. Dewa Broto selaku Komunikasi Publik Kemenpora di paragaraf kelima menyebutkan bahwa:

" Ya itu target boleh-boleh saja. Kalau akhirnya hanya dapat posisi dua tiga boleh saja. Yang penting ada garansi bahwa timnas kita bisa di AFF," kata Gatot S. Dewa Broto, kepala Komunikasi Publik Kemenpora.

Treatment recommendation

Setelah memaparkan Sembilan syarat yang diberikan ke PSSI untuk dipenuhi, Menpora menjelaskan bahwa persyaratan yang diberikan bersifat optional, seperti pernyataan yang dituliskan goal Indonesia di paragraph keenam bahwa:

"Begitu persyaratan yang kami ajukan. Sifatnya optional kajiannya Kemenpora. Kalau Presiden RI mengatakan hanya sekian saja dari syarat yang kami ajukan, kami akan mengikuti. Kalau baku itu kan artinya sudah di SK-an," lanjut dia.

2. PSSI

Dalam pengelompokan berita, pihak PSSI yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan Menpora. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “PSSI Pastikan hadir Di Kongres Luar Biasa FIFA 2016”, PSSI tetap mendapatkan undangan untuk menghadiri Kongres Luar Biasa (KLB) FIFA 2016 walaupun dalam masa sanksi suspense. Azwan Karim selaku sekretaris jendral PSSI yang akan mewakili PSSI di KLB ditemani dengan ketua umu PSSI La Nyalla Mahmud Mattalitti dan wakil ketua umu PSSI Erwin Dwi Budiman.

6 Januari 2016

PSSI Pastikan Hadir Di Kongres Luar Biasa FIFA 2016

<i>Define problem</i>	PSSI tak punya hak suara di KLB
<i>Diagnoses Causes</i>	PSSI
<i>Make Moral Judgement</i>	Azwan tak yakin sanksi akan dicabut di KLB
<i>Treatment Recommendation</i>	Sanksi dijatuhkan kembali jika gagal dicabut di KLB

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan bahwa PSSI tak punya hak suara di KLB yang dituliskan di paragraph kedua berupa pernyataan dari Azwan Karim selaku sekretaris jendral PSSI:

"Kami hadir di situ (KLB) sebagai anggota resmi FIFA, tapi nggak punya hak untuk memilih, hanya punya hak untuk bicara," kata Azwan Karim, sekretaris jenderal PSSI.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi pokok pembahasan adalah PSSI yang dituliskan goal Indonesia di paragraph pertama bahwa:

Meski dalam masa sanksi suspensi, PSSI tetap mendapatkan undangan untuk menghadiri Kongres Luar Biasa (KLB) FIFA 2016 yang bakal digelar di Zurich, Swiss, 26 Februari nanti. Seperti diketahui, agenda utama dari KLB itu adalah untuk memilih Presiden FIFA yang baru, usai Sepp Blatter mengundurkan diri lantaran tersandung kasus korupsi.

Make moral judgement

Sebagai wakil dari Indonesia di KLB FIFA, Azwan Karim beserta perwakilan lainnya belum bisa memastikan apakah bakal bisa melobi FIFA agar sanksi terhadap Indonesia tidak dijatuhkan dan dicabut di kongres tersebut. Hal ini disertai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Azwan Karim ke goal Indonesia di paragraph kelima bahwa:

"Saya tidak tahu hal itu memungkinkan atau nggak, karena yang sudah ditunjuk FIFA terkait masalah ini kan Komite Ad-Hoc. Sebenarnya bagi kita seharusnya semudah Pemerintah gabung di Komite Ad-Hoc ini membahas tentang visi misi ke arah sepakbola yang mana. Mungkin itu sudah mengelakkan Indonesia di keputusan kongres," jelasnya.

Treatment recommendation

Seperti yang dibayangkan jika FIFA kembali akan menjatuhkan sanksi untuk Indonesia, maka Azwan memastikan Indonesia akan kembali seperti saat disuspensi 30 Mei. Hal ini disampaikan Azwan Karim ke goal Indonesia di paragraph terakhir bahwa:

"Kalau kita nggak berhasil di sini, itu berarti kita harus melalui adegan yang sama seperti saat disuspensi pada 30 Mei tapi lebih kolosal lagi. Sanksinya satu tahun, karena pencabutannya mesti di kongres lagi," pungkasnya.

b. Menpora

Dalam berita “PSSI Menangkan Gugatan Atas Menpora Di PTUN”, PSSI akhirnya memenangkan gugatan terhadap surat keputusan (SK) sanksi administrative nomor 01307 yang dikeluarkan oleh Menpora RI, Imam Nahrawi itu berdasarkan keputusan majelis hakim di PTUN. Dalam putusannya terdapat tiga poin utama pada sidang tersebut. Namun pihak Kemenpora tidak menutup kemungkinan untuk melakukan banding atas putusan majelis hakim tersebut.

14 Juli 2015

PSSI Menangkan Gugatan Atas Menpora Di PTUN

<i>Define problem</i>	PSSI sambut gembira putusan majelis hakim
<i>Diagnoses Causes</i>	Menpora
<i>Make Moral Judgement</i>	PTUN nyatakan PSSI menang atas Menpora
<i>Treatment Recommendation</i>	Tiga poin utama putusan majelis hakim

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan PSSI sambut gembira putusan majelis hakim yang dituliskan di paragraph keempat, Sementara itu, PSSI menyambut gembira keputusan tersebut. Disertakan pernyataan yang dituliskan goal Indonesia bahwa:

"Ini bukan soal menang atau kalah. Perdebatan hukum sudah terlalu lama menyita waktu dan menimbulkan banyak korban. Pembangunan sepakbola sudah terlalu lama berhenti," kata Aristo Pangaribuan, direktur legal PSSI.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah Menpora, yang dituliskan goal Indonesia di paragraph terakhir bahwa:

Kemenpora sendiri sebelumnya menyatakan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan banding. Mereka pun sebelumnya sudah bersiap mengantisipasi bila memang hari ini dinyatakan kalah dalam sidang tersebut.

Make moral judgement

Dengan adanya putusan majelis hakim yang dituliskan goal Indonesia di paragraph pertama bahwa:

PSSI akhirnya memenangkan gugatan terhadap surat keputusan (SK) sanksi administratif nomor 01307 yang dikeluarkan Menpora RI, Imam Nahrawi, per tanggal 17 April 2015. Itu berdasarkan keputusan majelis hakim pada sidang yang digelar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta, Selasa (14/7).

Treatment recommendation

Kemenangan PSSI atas Menpora di PTUN teradapat tiga poin utama seperti dituliskan goal Indonesia di paragraf kedua:

Ada tiga poin utama yang diputuskan majelis hakim pada sidang keputusan tersebut. Pertama, menolak eksepsi tergugat (Menpora) tentang tidak absahnya PSSI di bawah ketua umum La Nyalla Mahmud Mattalitti yang mengajukan gugatan terhadap SK Menpora. Kedua, mengabulkan permohonan penggugat terhadap kasus ini. Sedangkan poin ketiga adalah Menpora wajib mencabut SK sanksi administratif terhadap PSSI yang telah diterbitkan. Selain itu, Kemenpora juga diwajibkan membayar biaya perkara Rp277 ribu.

3. FIFA

Dalam pengelompokan berita, pihak FIFA yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “RESMI: FIFA Cabut Sanksi Indonesia”, Presiden FIFA Gianni Infantino memastikan telah mencabut penangguhan terhadap Indonesia dalam kogres FIFA di Mexico City. Keputusan itu dikeluarkan setelah FIFA mendapat surat dari pemerintah Indonesia.

13 Mei 2016

RESMI: FIFA Cabut Sanksi Indonesia

<i>Define problem</i>	Pencabutan sanksi Indonesia
<i>Diagnoses Causes</i>	Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Sanksi dicabut sebelum kongres
<i>Treatment Recommendation</i>	Federasi sepakbola Indonesia mempunyai hak di kongres FIFA

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan pencabutan sanksi Indonesia yang dituliskan di paragraph pertama bahwa:

Presiden FIFA Gianni Infantino memastikan organisasi sepakbola dunia tersebut telah mencabut sanksi penangguhan terhadap Indonesia. Kepastian itu disampaikan Infantino dalam kongres FIFA di Mexico City malam ini.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pemerintah yang dituliskan goal Indonesia pada paragraph kedua:

Pencabutan sanksi penangguhan terhadap Indonesia sudah dilakukan beberapa saat sebelum kongres digelar. Keputusan itu dikeluarkan setelah FIFA mendapat surat dari pemerintah Indonesia.

Serta ditambahkan dengan pernyataan FIFA atas pemerintah bahwa:

“Pencabutan ini karena pemerintah Indonesia sudah mengirim surat kepada FIFA yang menjelaskan mereka telah mencabut sanksi terkait intervensi pemerintah kepada federasi [sepakbola Indonesia].”

Make moral judgement

FIFA selaku badan sepakbola tertinggi didunia melalui Presiden FIFA telah menegaskan dalam pernyataan di goal Indonesia bahwa:

“Beberapa saat lalu sebelum kongres, kami [anggota komite eksekutif FIFA] sudah melakukan pertemuan, dan memutuskan sanksi penangguhan terhadap Indonesia dicabut,” ujar Infantino.

Treatment recommendation

Dengan demikian FIFA menyatakan bahwa keberadaan delegasi Indonesia mempunyai hak di kongres FIFA, hal itu dipertegas dengan pernyataan FIFA di goal Indonesia bahwa:

“Itu artinya federasi sepakbola Indonesia tidak lagi ditangguhkan, dan mempunyai hak yang sama di sini [kongres].”

b. PSSI

Dalam berita “Pertemuan Presiden FIFA & Delegasi Indonesia Berjalan Positif”, kedatangan Delegasi Indonesia ke markas FIFA langsung disambut oleh Presiden FIFA Gianni Infantino. Pertemuan tersebut akan membahas masalah sepakbola Indonesia saat ini.

27 April 2016

Pertemuan Presiden FIFA & Delegasi Indonesia Berjalan Positif

<i>Define problem</i>	Pertemuan delegasi Indonesia dengan FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Masalah sepakbola indonesia
<i>Make Moral Judgement</i>	Pertemuan berlangsung positif
<i>Treatment Recommendation</i>	Semua pihak ingin suspensi segera dicabut

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan pertemuan delegasi Indonesia dengan FIFA yang dituliskan di paragraph pertama bahwa:

Ketua umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Erick Thohir dan ketua komite Ad-Hoc Reformasi PSSI, Agum Gumelar, telah melakukan pertemuan dengan presiden FIFA Gianni Infantino di markas FIFA, di Zurich, Swiss, Selasa (26/4) waktu setempat.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah masalah sepakbola Indonesia, yang dituliskan goal Indonesia di paragraph ketiga disebutkan bahwa:

Pertemuan tersebut tentu untuk membahas masalah sepakbola Indonesia saat ini, di mana FIFA memandang telah adanya intervensi pemerintah sehingga suspensi harus dijatuhkan kepada Indonesia sejak Mei tahun lalu.

Make moral judgement

Setelah dilakukan pertemuan secara mendalam, FIFA berpendapat melalui laman resminya di paragraph keempat:

Menurut laman resmi FIFA, pertemuan berlangsung positif dan pembahasan akan peluang dicabutnya sanksi FIFA kepada Indonesia dilakukan secara mendalam pada pertemuan tersebut.

Dituliskan pada goal Indonesia pernyataan yang diambil dari laman resmi FIFA seperti:

"Diskusi yang mendalam dan sangat bermanfaat diadakan, dan semua pihak berbagi keinginan yang tulus untuk menyelesaikan suspensi dari PSSI sesegera mungkin. FIFA tetap siap membantu PSSI dalam proses ini dengan maksud untuk membawa Indonesia sepenuhnya kembali kepada masyarakat sepakbola internasional," tulis pernyataan FIFA dalam laman resmi mereka.

Treatment recommendation

Dari berita goal Indonesia tersebut dituliskan di paragraf terakhir bahwa:

Seluruh pihak, baik pemerintah mau pun PSSI kini berupaya agar suspensi segera dicabut sebelum kongres FIFA di Meksiko pada 12 Mei mendatang. Pertemuan tersebut diharapkan bisa memperlebar peluang dicabutnya sanksi secepat mungkin.

4. PEMERINTAH

Dalam pengelompokan berita, pihak Pemerintah yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita "Presiden Joko Widodo Berharap Sebelum Mei Masalah Sudah Selesai", FIFA mengharapkan agar Indonesia segera menyelesaikan masalahnya sebelum tanggal 12 Mei mendatang sebelum FIFA menggelar kongres tahunan di Mexico. Harapan sama juga disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo saat menghadiri partai final turnamen Piala Bhayangkara 2016 di Stadion Gelora Bung Karno.

04 April 2016

Presiden Joko Widodo Berharap Sebelum Mei Masalah Sudah Selesai

<i>Define problem</i>	Penyelesaian masalah sepakbola Indonesia
<i>Diagnoses Causes</i>	Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Jokowi inginkan segera selesaikan masalah
<i>Treatment Recommendation</i>	Reformasi total PSSI

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan penyelesaian masalah sepakbola Indonesia yang dituliskan di paragraf pertama bahwa:

Masalah sepakbola Indonesia masih belum selesai. PSSI dan Kemenpora belum bisa menemukan jalan tengah agar sanksi dicabut dan terjadi sinergi antara federasi sepakbola Indonesia dan pemerintah.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pemerintah, yang dituliskan goal Indonesia pada bagian *lead* berita bahwa:

Pada Mei nanti FIFA bakal menggelar kongres tahunan mereka, yang merupakan tenggat untuk Indonesia menyelesaikan masalah dengan pemerintah.

Make moral judgement

Harapan muncul dari Presiden Republik Indonesia tentang penyelesaian masalah sepakbola Indonesia dengan pernyataan yang dituliskan goal Indonesia bahwa:

"Kita harapkan sebelum FIFA nanti kongres bulan Mei, kita harapkan sudah selesai," ucap sosok yang akrab disapa Jokowi itu.

Treatment recommendation

Dengan menyelesaikan masalah sepakbola Indonesia, Jokowi juga akan melakukan reformasi total untuk PSSI. Dituliskan goal Indonesia dalam pernyataan yang disampaikan bahwa:

"Ada tahapan-tahapan yang terus akan kita lakukan agar semuanya sesuai dengan reformasi total yang kita harapkan untuk PSSI," tambahnya tentang proses pencabutan SK pembekuan PSSI.

b. PSSI

Dalam berita “Wapres Jusuf Kalla Cabut Pembekuan PSSI”, wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla kembali mengaktifkan PSSI setelah melakukan pertemuan tertutup dengan Menpora, Wakil Ketua Umum PSSI, Ketua Komite Olimpiade Indonesia, dan mantan Ketua Umum PSSI. Dengan adanya pencabutan yang dilakukan oleh Wakil Presiden, federasi sepakbola Indonesia tersebut bisa aktif kembali dalam mengelola sepakbola nasional.

25 Mei 2015

Wapres Jusuf Kalla Cabut pembekuan PSSI

<i>Define problem</i>	Pencabutan pembekuan PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	Sanksi FIFA
<i>Make Moral Judgement</i>	Agum sepakat cegah sanksi FIFA
<i>Treatment Recommendation</i>	PSSI kembali bekerja

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan bahwa adanya pencabutan pembekuan PSSI yang dituliskan di paragraph pertama bahwa:

Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla, mengungkapkan pencabutan pembekuan PSSI sehingga federasi sepakbola Indonesia tersebut bisa aktif kembali dalam mengelola sepakbola nasional.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah sanksi FIFA yang dituliskan goal Indonesia di paragraph keempat:

Menurut Jusuf Kalla, pencabutan pembekuan tersebut dilakukan dengan tujuan utama untuk terhindar dari sanksi FIFA. Sementara itu, tim transisi yang sudah terlanjur dibentuk bisa dialihkan untuk bertugas mengawasi kinerja PSSI.

Make moral judgement

Setelah diaktifkannya kembali PSSI oleh Wapres Jusuf Kalla, Agum sekalu mantan Ketua Umum PSSI sepakat akan pencegahan sanksi FIFA dengan mengaktifkan kembali PSSI. Pernyataan tersebut juga terdapat di goal Indonesia:

"Kalau sanksi (FIFA) keluar, maka dampaknya tidak bagus bagi kehidupan. Kami sepakat dan kita bisa cegah karena FIFA sudah sangat tegas menolak ketemu (tim transisi)."

Treatment recommendation

Dengan pencegahan yang disampaikan oleh Agum secara tegas, Agum juga berharap PSSI kembali bekerja seperti yang dituliskan goal Indonesia di paragraph terakhir:

Oleh karena itu, Agum berharap PSSI bisa segera kembali bekerja untuk menata kembali kondisi dan situasi sepakbola nasional yang berantakan akibat konflik ini.

5. PEMAIN

Dalam pengelompokan berita, pihak Pemain yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan Timnas. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “Gomes De Oliviera: Pencabutan Sanksi Jadi Kemenangan Sepakbola”, Gomes De Oliviera menanggapi pencabutan sanksi yang dilakukan oleh Menpora. Pelatih Madura United tersebut menyebutkan bahwa dengan adanya pencabutan sanksi yang dilakukan oleh Menpora merupakan langkah yang bagus bagi sepakbola Indonesia. Sebelumnya manajer Madura United juga menanggapi tentang pencabutan sanksi tersebut dengan mengharapkan segera dicabutnya sanksi tersebut oleh FIFA.

11 Mei 2016

Gomes De Oliviera: Pencabutan Sanksi Jadi Kemenangan Sepakbola

<i>Define Problem</i>	Pencabutan sanksi pembekuan PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	Menpora
<i>Make Moral Judgement</i>	Gomes berterimakasih atas pencabutan sanksi PSSI
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembalinyan sepakbola Indonesia ke internasional

Define problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan bahwa telah dicabutnya sanksi PSSI oleh Menpora yang dituliskan di paragraph pertama:

Pelatih Madura United FC Gomes De Olivera menilai pencabutan sanksi pembekuan PSSI oleh menteri pemuda dan olahraga (Menpora) Imam Nahrawi sebagai kemenangan sepakbola.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumebr masalah adalah Menpora yang dituliskan goal Indonesia di paragraph keempat bahwa:

Sebelumnya, manajer Madura United Haruna Soemitro merasa mensyukuri keputusan Menpora tersebut. Mantan ketua asosiasi provinsi (Asprov) PSSI Jatim itu juga berharap FIFA segera mencabut sanksi Indonesia.

Make moral judgement

Dengan dicabutnya sanksi PSSI oleh Menpora, Gomes menyampaikan apresiasi dan kegembiraan seperti pernyataan yang dituliskan goal Indonesia bahwa:

“Sangat baik, kita sudah tunggu itu [pencabutan] sangat lama. Kita dari [pelaku] sepakbola berterima kasih. Ini bukan kemenangan siapa-siapa, ini kemenangan sepakbola. Semoga sepakbola Indonesia jadi lebih baik ke depan,” ujar Gomes kepada Goal Indonesia.

Treatment recommendation

Pencabutan pembekuan PSSI oleh Menpora membuat sepakbola Indonesia kembali hidup di level internasional, seperti pernyataan yang dituliskan Goal Indonesia bahwa Haruna selaku Manajer Madura United berkata bahwa:

“Alhamdulillah, kami bersyukur jika memang pembekuan PSSI betul-betul dicabut. Terpenting, kami berharap sanksi pembekuan dari FIFA juga segera dicabut, sehingga kiprah tim sepakbola indonesia di internasional bisa hidup kembali,” ungkap Haruna.

b. Timnas

Dalam berita “Atep Ingin Timnas Indonesia Dihuni Pemain Muda”, setelah FIFA mencabut sanksi Indonesia, Kapten Persib Bandung, Atep berharap sepakbola Indonesia bisa lebih baik dan menyampaikan harapannya terkait tim nasional yang pada akhirnya bisa kembali berlaga di level internasional.

16 Mei 2016

Atep Ingin Timnas Indonesia Dihuni Pemain Muda

<i>Define problem</i>	Timnas Indonesia kembali berlaga di level internasional
<i>Diagnoses Causes</i>	PSSI dan Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Indonesia butuh proses mengejar ketertinggalan
<i>Treatment Recommendation</i>	Atep ingin bakat muda Indonesia dikembangkan

Define problem

Pada berita goal Indonesia menyebutkan bahwa timnas Indonesia kembali berlaga di level internasional yang dituliskan di paragraph pertama:

Kapten tim Persib Bandung, Atep, menyampaikan harapannya setelah FIFA mencabut sanksi suspensinya terhadap Indonesia. Salah satunya, terkait tim nasional Indonesia, yang pada akhirnya bisa kembali berlaga di level internasional.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah PSSI dan Pemerintah yang dituliskan goal Indonesia di paragraph terakhir bahwa:

Di samping itu, Atep juga menyampaikan harapannya agar PSSI dan pemerintah bisa bekerja sama lebih baik lagi untuk membangun sepakbola Indonesia.

Make moral judgement

Dengan kembalinya timnas Indonesia ke level internasional butuh proses mengejar ketertinggalan, dituliskan di paragraph ketiga bahwa Atep menyadari tak mudah bagi timnas Indonesia untuk meraih prestasi dalam waktu dekat. Apalagi, skuat Garuda harus mengejar ketertinggalan dari negara Asia Tenggara lainnya, lantaran sudah vakum selama setahun dari pentas internasional. Disertakan pernyataan Atep dituliskan goal Indonesia bahwa:

"Butuh proses untuk berprestasi, apalagi kita sempat berhenti satu tahun dan itu perlu banyak lagi penyesuaian lagi pokoknya. Kita lihat saja ke depannya, semoga setelah ini kita lebih baik lagi," tambah pemain bernomor punggung 7 ini.

Treatment recommendation

Atep selaku pemain sepakbola Indonesia ingin bakat muda Indonesia dikembangkan, seperti pernyataan yang dituliskan goal Indonesia bahwa:

"Saya lebih ingin kalau yang nantinya memperkuat timnas adalah anak-anak muda. Soalnya kan sayang, talenta-talenta muda di Indonesia itu bagus kalau tidak ada wadah penyaluran prestasi bagi mereka," kata Atep, seperti dikutip laman resmi Persib.

6. KLUB

Dalam pengelompokan berita, pihak Klub yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan Kompetisi. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita "Arema Cronus Berharap Tak Ada Sanksi Lagi", pencabutan sanksi yang dilakukan oleh Menpora disambut gembira oleh Manajemen Arema Cronus. Harapan tidak ada lagi sanksi disampaikan melalui media officer Sudarmaji.

Hal tersebut juga ditanggapi oleh pemain andalan arema, Rafael Maitimo dengan antusias menyambut kembalinya sepakbola Indonesia.

11 Mei 2016

Arema Cronus Berharap Tak Ada Sanksi Lagi

<i>Define Problem</i>	Titik balik sepakbola Indonesia
<i>Diagnoses Causes</i>	Sanksi FIFA
<i>Make Moral Judgement</i>	Maitimo semakin bergairah
<i>Treatment Recommendation</i>	Menpora cabut sanksi PSSI

Define Problem

Pada bagian ini goal Indonesia menyebutkan bahwa titik balik sepakbola Indonesia yang dituliskan di paragraph pertama:

Manajemen Arema Cronus menyambut gembira keputusan menteri pemuda dan olahraga (Menpora) Imam Nahrowi yang mencabut pembekuan PSSI, dan menganggapnya sebagai titik balik kebangkitan sepakbola nasional.

Diagnoses Causes

Dalam hal ini yang menjadi pokok pembahasan dalam berita adalah sanksi FIFA yang dituliskan goal Indonesia di paragraph ketiga berupa pernyataan bahwa:

“Kami berharap pengalaman [buruk bagi sepakbola Indonesia] ini tak terulang lagi.”

Make Moral Judgement

Dampak dari pencabutan sanksi PSSI dirasakan oleh pengurus Arema Cronus, Rafael Maitimo. Adanya pencabutan ini membuat Rafael merasakan gairah untuk bermain sepakbola semakin meningkat. Pernyataan tersebut disampaikan ke goal Indonesia:

“Pencabutan pembekuan PSSI itu kabar bagus. Kami sebagai pesepakbola makin bergairah main di klub, sehingga nantinya bisa berbaju timnas lagi,” kata Maitimo dilansir laman resmi klub.

Treatment Recommendation

Dengan dicabutnya sanksi PSSI oleh Menpora yang dituliskan goal Indonesia di paragraph kedua bahwa:

Media officer Arema Sudarmaji mengatakan, pencabutan pembekuan itu merupakan kabar gembira bagi insan sepakbola di tanah air. Sudarmaji berharap tidak ada sanksi lagi terhadap induk organisasi sepakbola nasional itu di masa mendatang.

b. PSSI

Dalam berita “Pusamania Borneo FC Cabut Dukungan KLB PSSI”, secara mengejutkan Pusamania Borneo FC menarik dukungannya dari tim 85 yang akan menggelar Kongres Luar Biasa (KLB) terhadap PSSI. Sebelumnya Pusamania Borneo FC adalah salah satu klub yang meminta adanya KLB namun akhirnya mereka menarik dukungannya.

10 mei 2016

Pusamania Borneo FC Cabut Dukungan KLB PSSI

<i>Define problem</i>	PBFC tarik dukungan KLB
<i>Diagnoses Causes</i>	Pusamania Borneo FC
<i>Make Moral Judgement</i>	Pertimbangan membuat PBFC tarik dukungan
<i>Treatment Recommendation</i>	Empat pertimbangan PBFC tarik dukungan KLB PSSI

Define problem

Pada bagian ini goal.com menyebutkan bahwa Pusamania Borneo FC tarik dukungan KLB yang dituliskan goal Indonesia di paragraph ketiga bahwa:

Dalam surat bernomor 022/SK/PBFC/V/2016 ini, ada empat catatan yang membuat PBFC mundur. Salah satunya adalah, karena kepengurusan PSSI periode 2015-2019 yang terpilih dari hasil kongres Surabaya tersebut diakui secara sah oleh AFC dan FIFA.

Diagnoses causes

Dalam hal ini yang menjadi pokok pembahasan adalah Pusamania Borneo FC yang dituliskan goal Indonesia di paragraph pertama:

Pusamania Borneo FC (PBFC) secara mengejutkan menarik dukungannya dari Tim 85 yang ingin menggelar Kongres Luar Biasa (KLB) terhadap PSSI. Hal itu terungkap setelah beredarnya surat klub asal Samarinda tersebut tentang penarikan dukungan ini yang ditanda tangani oleh presiden klub Nabil Husein Said Amin, dan sekretaris klub, Donny Fahrochi.

Make moral judgement

Dengan adanya pertimbangan yang mendalam yang dilakukan oleh Borneo membuat Pesut Etan menarik dukungan atas KLB PSSI. Hal itu dituliskan Goal Indonesia dalam paragraph dua:

Sebagaimana diketahui, klub yang mempunyai julukan Pesut Etan itu menjadi salah satu klub di Tanah Air yang meminta adanya KLB. Namun, mereka memutuskan menarik dukungan itu setelah menimbang beberapa catatan penting.

Treatment recommendation

Ada empat pertimbangan yang diberikan oleh PBFC terkait pencabutan dukungan KLB PSSI yang dituliskan goal Indonesia di paragraph keempat:

Berikut empat pertimbangan yang membuat PBFC mencabut dukungan digelarnya KLB PSSI:

1. Bahwa kepengurusan PSSI masa bakti 2015-2019 terpilih sah di KLB PSSI Surabaya 18 April 2015, dan dinyatakan sah oleh AFC dan FIFA.
2. Bahwa kepengurusan PSSI masa bakti 2015-2019 tidak dapat melakukan kegiatan dan menggelar kompetisi dikarenakan adanya SK Menpora Nomor 01307/2015 tentang sanksi administratif atau pembekuan terhadap PSSI yang diikuti dengan tidak diberikannya fasilitas dan perizinan kegiatan oleh instansi terkait.
3. Bahwa sesuai statuta PSSI pasal 39 ayat 6, bila ketua umum PSSI berhalangan, maka tugas organisasi dilaksanakan oleh wakil ketua umum PSSI.
4. Bahwa fakta hukum, penetapan status tersangka terhadap ketua umum PSSI saudara La Nyalla Mahmud Mattalitti oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur telah dibatalkan melalui putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 19/Pra.Per/2015/PN.Sby, tertanggal 12 April 2016.

7. TIMNAS

Tidak ada berita

8. KOMPETISI

Dalam pengelompokan berita, pihak Kompetisi yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Klub. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Klub

Dalam berita” Wakil Indonesia Di Kompetisi Antarklub Asia Tunggu Keputusan PSSI”, setelah terlepas dari sanksi suspense FIFA, klub Indonesia dipastikan bisa berpartisipasi lagi pada kejuaraan antarklub Asia 2017. Namun CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono blm memastikan siapa yang akan mewakili Indonesia di ajang antarklub Asia tersebut.

21 juni 2016

Wakil Indonesia Di Kompetisi Antarklub Asia Tunggu Keputusan PSSI

<i>Define problem</i>	Rapat pleno AFC tentukan jatah klub Indonesia di kompetisi antarklub Asia 2017
<i>Diagnoses Causes</i>	AFC
<i>Make Moral Judgement</i>	Pasrah dengan hasil keputusan rapat pleno AFC
<i>Treatment Recommendation</i>	Indonesia kembali di kompetisi antarklub

Define problem

Pada berita goal Indonesia menyebutkan bahwa Indonesia kembali di kompetisi antar klub yang dituliskan di paragraph pertama:

Klub Indonesia dipastikan bisa berpartisipasi lagi pada kejuaraan antarklub Asia 2017. Itu setelah, Indonesia terlepas dari sanksi suspensi FIFA sejak 13 Mei 2016. Berdasarkan kalkulasinya, Indonesia bisa mendapatkan dua jatah di Piala AFC 2017 atau kompetisi kasta kedua antarklub Asia.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi pokok pembahasan adalah AFC yang dituliskan goal Indonesia di paragraph terakhir bahwa:

Sementara itu, Joko mengungkapkan AFC baru akan menggelar rapat pleno soal jatah klub anggota mereka di kompetisi Asia pada Oktober 2016.

Make moral judgement

Dengan adanya rapat pleno AFC membuat adanya harapan besar bagi tim sepakbola Indonesia untuk mewakili dalam ajang AFC cup. Namun hasil itu tergantung rapat pleno dengan AFC. Hal itu seperti dituliskan goal Indonesia bahwa:

Ketika ditanyakan apakah nantinya wakil Indonesia berdasarkan hasil kompetisi Indonesia Super League (ISL) 2014 atau Indonesia Soccer Championship (ISC) A 2016? Joko menjawabnya dengan diplomatis. "Saya nggak mau berspekulasi, kalau dari tertibnya program tentu mengacu pada kompetisi sebelumnya (hasil ISL 2014)," tuturnya.

Treatment recommendation

Setelah Indonesia terlepas dari sanksi FIFA Indonesia dapat dipastikan dapat ikut serta dalam kompetisi antarklub Asia 2017, namun untuk lebih tepatnya CEO PT Liga Indonesia menunggu keputusan AFC yang dituliskan goal.com di paragraph ke ketiga bahwa Kalau pun dapat, wakil Indonesia harus melalui babak pertama kualifikasi lebih dulu. CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono, menuturkan dirinya masih belum bisa memastikan siapa yang bakal mewakili Indonesia di ajang antarklub Asia tersebut. Disertakan pernyataan dari CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono:

"Kalau PSSI itu punya kewenangan menentukan wakilnya, setelah berkonsultasi dengan AFC. Tapi slotnya yang menentukan tetap AFC, apakah harus ada yang play-off lebih dulu atau langsung ke babak utama," jelasnya.

B. Analisis Berita Bola.com

1. Menpora

Dari pengelompokan berita, pihak Menpora yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Sanksi FIFA dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “Tim Kecil Harus Kerja Cepat agar Sanksi FIFA Segera Dicabut”, Menpora mengharapkan tindakan cepat yang dilakukan oleh tim transisi bentukan Presiden RI Joko Widodo dan Menpora agar berkomunikasi langsung dengan FIFA dan AFC untuk membahas sanksi Indonesia. Hal ini dilakukan agar FIFA mencabut sanksi Indonesia dan membahasnya dalam agenda pertemuan Komite Eksekutif yang dilakukan oleh FIFA di Zurich, Swiss pada 2-3 Desember 2015.

04 november 2015

Tim Kecil Harus Kerja Cepat agar Sanksi FIFA Segera Dicabut

<i>Define problem</i>	Komunikasi Menpora dengan FIFA melalui Tim Kecil
<i>Diagnoses Causes</i>	Pertentang dengan PSSI
<i>Make Moral Judgement</i>	Pemerintah tidak Mempersoalkan tindakan PSSI
<i>Treatment Recommendation</i>	Kinerja Tim Kecil

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa komunikasi Menpora dengan FIFA melalui Tim Kecil yang dituliskan di paragraph pertama:

Pemerintah melalui Kemenpora berharap, Tim Kecil yang dibentuk atas arahan Presiden RI Joko Widodo segera berkomunikasi dengan FIFA dan AFC guna menyelesaikan konflik persepakbolaan Tanah Air. Tindakan tersebut dilakukan agar FIFA mencabut sanksi kepada Indonesia.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pertentangan dengan PSSI yang dituliskan bola.com di paragraph kelima bahwa:

Meski FIFA dan AFC melalui delegasinya telah bertemu dengan PSSI, Presiden Jokowi, Menpora Imam Nahrawi, APPI, APSN, dan PT Liga Indonesia, sampai saat ini belum ada tanda-tanda positif penyelesaian konflik. Pasalnya, baik pemerintah dan PSSI tetap bersikukuh ingin terlibat secara penuh dengan FIFA dan AFC untuk menyelesaikan konflik sepak bola di Indonesia.

Make moral judgement

Dengan dibentuknya tim kecil oleh pemerintah membuat adanya dua tim berbeda, namun pemerintah tidak mempersoalkan hal itu. Seperti yang pernyataan yang disampaikan oleh Gatot selaku Kepala Komunikasi Publik Kemenpora kepada bola.com:

"Otomatis nanti akan ada dua tim yang berbeda, kami tidak perlu mempertentangkan karena tim kecil yang dibentuk Pak Presiden Jokowi berdasarkan kesepakatan bersama," ungkap Gatot.

Treatment recommendation

Pada dasarnya pembentukan tim kecil yang dilakukan oleh pemerintah mempunyai fungsi yang dianggap sangat membantu untuk menyelesaikan konflik sepak bola Indonesia. Hal itu disampaikan juga ke bola.com oleh Gatot:

"Tim kecil itu berfungsi untuk mengomunikasikan apa yang diinginkan pemerintah kepada FIFA dan AFC. Hasilnya, supaya sanksi itu bisa dicabut. Presiden sudah memerintahkan secepatnya untuk langsung melakukan tindakan tersebut," kata Gatot.

b. Menpora

Dalam berita “Menpora Imam Nahrawi Masih Mengkaji Pencabutan Pembekuan PSSI”, adanya rencana pencabutan pembekuan PSSI oleh Menpora. Namun dalam melakukan pencabutan yang dilakukan Menpora masih mengkaji rencana pencabutan pembekuan PSSI. Hal itu dilakukan oleh Menpora karena adanya surat yang dikirimkan FIFA ke Menteri Sekretariat Negara tentang opsi yang diberikan oleh FIFA.

09 mei 2016

Menpora Imam Nahrawi Masih Mengkaji Pencabutan Pembekuan PSSI

<i>Define problem</i>	Rencana Menpora Mencabut Pembekuan PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	Menpora
<i>Make Moral Judgement</i>	Jangan Sia-siakan Kepercayaan Pemerintah
<i>Treatment Recommendation</i>	Surat FIFA jadi Opsi Pencabutan Pembekuan PSSI

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa adanya rencana menpora untuk mencabut pembekuan PSSI yang dituliskan di paragraph pertama:

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrawi, masih mengkaji rencana pencabutan pembekuan PSSI yang sudah berlangsung sejak 17 April 2015. Saat ini, Imam memantau semua opsi yang muncul sesuai dengan surat yang dikirimkan FIFA ke Menteri Sekretariat Negara (Mensesneg), beberapa waktu lalu.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah Menpora yang melakukan pencabutan sanksi terbilang krusial yang dituliskan bola.com di paragraph keempat bahwa:

Pencabutan pembekuan PSSI oleh Kemenpora terbilang krusial jelang Kongres FIFA di Meksiko, 12 Mei 2016. Jika pembekuan PSSI secepatnya dicabut oleh Menpora, sanksi FIFA bisa diakhiri saat berlangsungnya rapat Komite Eksekutif (Exco) FIFA di Meksiko, 9-10 Mei 2016.

Make moral judgement

Dengan adanya rencana pencabutan pembekuan PSSI, Menpora juga berpesan agar tidak mensia-siakan kepercayaan pemerintah untuk memperbaiki sepakbola Indonesia. Hal ini seperti yang disampaikan ke bola.com:

"Kami juga sudah melakukan komunikasi dengan PSSI, tapi jangan pernah sia-siakan kepercayaan pemerintah," ucap Imam.

Treatment recommendation

Rencana pencabutan pembekuan PSSI oleh Menpora tidak lain karena adanya surat yang dikirim oleh FIFA ke Menteri Sekretariat Negara (Mensesneg). Dalam surat tersebut Menpora menjelaskan bahwa adanya beberapa poin yang menyebutkan bahwa FIFA jelas ingin ada perubahan di sepak bola Indonesia. Sehingga pemerintah akan mencabut pembekuan terserbut dengan menunggu kesungguhan dari pihak yang berkaitan. Ini seperti yang disampaikan ke bola.com:

"Ada beberapa poin dalam surat yang dikirimkan FIFA. FIFA jelas ingin ada perubahan di sepak bola Indonesia. Pemerintah menunggu beberapa jam lagi untuk melihat kesungguhan dari semua pihak," kata," kata Imam di kantor Kemenpora, Senin (9/5/2016).

2. PSSI

Dari pengelompokan berita, pihak PSSI yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Menpora dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Menpora

Dalam berita “PSSI Nilai Pemerintah Tak Punya Niat Baik Cabut Sanksi FIFA”, PSSI menilai pemerintah tidak mempunyai niat baik untuk memperbaiki sepak bola Indonesia secara cepat agar sanksi FIFA segera dicabut. Setelah kunjungan FIFA ke Indonesia, FIFA meminta untuk membentuk tim Komite Ad-Hoc untuk mencari solusi agar sanksi segera dicabut. Namun pemerintah justru berencana membentuk tim kecil yang memiliki fungsi sama seperti tim bentukan FIFA tersebut.

12 november 2015

PSSI Nilai Pemerintah Tak Punya Niat Baik Cabut Sanksi FIFA

<i>Define problem</i>	Pemerintah abaikan FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	PSSI ragu dengan Pemerintah
<i>Treatment Recommendation</i>	Pembentukan Komite Ad-Hoc mencari solusi

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa pemerintah mengabaikan FIFA yang dituliskan di paragraph pertama:

PSSI menilai Pemerintah tidak memiliki niat baik untuk mencari solusi agar sanksi FIFA pada 30 Mei segera dicabut. Pasalnya, saat ini Pemerintah justru berencana membentuk Tim Kecil yang memiliki fungsi serupa dengan Komite Ad Hoc.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pemerintah yang dituliskan bola.com di paragraph ketiga bahwa Dengan rencana pembentukan Tim Kecil oleh Pemerintah, Anggota Komite Etik PSSI, Haryo Yuniarto pun ragu sanksi FIFA kepada Indonesia yang telah berlangsung selama lima bulan bisa segera dicabut. Hal tersebut seperti pernyataan yang ada pada bola.com:

"Jika, nantinya FIFA menambah sanksi terhadap sepak bola Indonesia bagaimana jadinya. Ini semua akibat kesalahan Pemerintah tidak menjalankan apa yang diinginkan FIFA," ucapnya.

Make moral judgement

Dengan dibentuknya tim kecil oleh pemerintah, PSSI melalui Anggota Komite Etik, Haryo Yuniarto beranggapan bahwa tidak ada niat baik yang dilakukan oleh pemerintah dan PSSI juga ragu akan tindakan pemerintah untuk memperbaiki sepak bola Indonesia. Hal itu seperti yang disampaikan ke bola.com:

"Hal itu memperlihatkan Pemerintah tidak ada niat baik untuk memperbaiki dan menghilangkan suspend FIFA terhadap sepak bola Indonesia," ia menambahkan.

Treatment recommendation

Pembentukan tim yang diperintahkan oleh FIFA yaitu untuk mencari solusi agar sanksi FIFA bisa segera dicabut. Pembentukan tim Ad-Hoc itu juga akan berisi dari berbagai unsur sebagai perwakilan. Seperti yang terdapat di paragraph kedua menyebutkan bahwa:

Padahal, se usai kunjungan ke Jakarta pada 2-3 November, FIFA meminta agar dibentuknya Komite Ad Hoc. Komite yang akan diisi berbagai unsur seperti PSSI, Pemerintah, pemain, pelatih, media, PT Liga Indonesia, dan perwakilan independen itu akan bertugas mencari solusi agar sanksi FIFA bisa secepatnya dicabut.

b. PSSI

Dalam berita “3 Orang ini Jadi Penentu Nasib Sepak Bola Indonesia”, tim Ad-Hoc yang diketuai oleh Agum Gumelar direncanakan akan bertemu dengan petinggi FIFA pada Selasa (27/4). Pertemuan yang akan dilakukan oleh Tim Ad-Hoc juga ditemani wakil dari pemerintah untuk memperjuangkan nasib sepak bola Indonesia agar hukuman tidak diperpanjang oleh FIFA.

24 april 2016

3 Orang Ini Jadi Penentu Nasib Sepak Bola Indonesia

<i>Define problem</i>	Rencana Tim Ad-Hoc bertemu FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Semangat Tim Ad-Hoc
<i>Treatment Recommendation</i>	Sanksi dicabut jika pemerintah cabut sanksi administrative PSSI

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa rencana Tim Ad-Hoc bertemu FIFA yang dituliskan di paragraph pertama, Ketua Ad-Hoc PSSI, Agum Gumelar direncanakan bertemu dengan petinggi FIFA pada Selasa (27/4) nanti. Kepergian Agum Gumelar ke markas FIFA di Zurich, Swiss, untuk memperjuangkan nasib sepak bola Indonesia agar hukuman tidak diperpanjang oleh otoritas federasi sepak bola dunia itu.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pemerintah yang dituliskan bola.com di paragraph kelima bahwa:

Rencana kepergian Agum dan tim ke Zurich sebetulnya sempat akan batal. Hal tersebut dikarenakan belum ada tanda-tanda yang pasti terkait dengan pencabutan sanksi administratif PSSI oleh pemerintah.

Make moral judgement

Rencana kepergian tim Ad-Hoc membuat adanya semangat yang diperlihatkan oleh Agum selaku ketua dari tim Ad-Hoc walaupun masih adanya sanksi administrative oleh pemerintah kepada PSSI. Hal itu disampaikan oleh Agum ke bola.com:

“Kami berjuang agar sanksi FIFA dicabut tapi di dalam negeri pemerintah masih memberikan sanksi,” ujar Agum beberapa hari yang lalu dalam acara HUT PSSI ke-86 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta.

Treatment recommendation

Sebelum dilaksanakannya kongres tahunan FIFA memberikan kesempatan istimewa yang dituliskan di paragraph kesepuluh bahwa:

Otoritas tertinggi memberikan kesempatan istimewa dengan tak memperpanjang sanksi bagi sepak bola Indonesia, asalkan pemerintah dengan segera mencabut sanksi administratifnya kepada PSSI sebelum Kongres di Meksiko.

3. FIFA

Dari pengelompokan berita, pihak FIFA yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang PSSI dan Pemerintah. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. PSSI

Dalam berita “Sinyal Positif FIFA Cabut Sanksi untuk Indonesia”, telah terjadinya pertemuan antara wakil Indonesia dengan petinggi FIFA sebelum kongres tahunan FIFA yang akan dilaksanakan 12 Mei 2016 di Mexico. Dalam pertemuan ini, FIFA menyambut kedatangan wakil Indonesia dengan hangat mengingat mereka sudah seirama untuk menyelesaikan permasalahan sepakbola Indonesia.

27 april 2016

Sinyal Positif FIFA Cabut Sanksi untuk Indonesia

<i>Define problem</i>	Pertemuan Wakil Indonesia dengan FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Kemenpora
<i>Make Moral Judgement</i>	PSSI dan Pemerintah Sudah Seirama
<i>Treatment Recommendation</i>	FIFA Bantu PSSI Menyelesaikan Masalah Indonesia

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa adanya pertemuan wakil Indonesia dengan FIFA yang dituliskan di paragraph pertama bahwa:

Rombongan Tim Ad-Hoc PSSI dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) disambut hangat oleh Presiden FIFA, Gianni Infantino di Kantor FIFA, Zurich, Swiss pada Selasa (26/4/2016). Delegasi Indonesia itu diwakili oleh Agum Gumelar dan juga Erick Thohir.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah kemenpora yang dituliskan bola.com di paragraph kedua bahwa:

Dalam rilis resmi FIFA, pertemuan tersebut berjalan lancar. Fokus pada pertemuan tersebut adalah untuk membuka peluang dicabutnya sanksi FIFA kepada Indonesia. Sanksi tersebut turun karena PSSI mendapat sanksi administratif dari elemen pemerintah, dalam hal ini adalah Kemenpora.

Make moral judgement

Dengan telah adanya peretemuan yang dilakukan oleh wakil Indonesia dengan FIFA,dalam pertemuan FIFA menyambut dengan baik karena tim dari PSSI dan pemerintah dianggap telah seirama untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada sepak bola Indonesia.

Agum Gumelar mengatakan, syarat wajib agar FIFA mencabut sanksi adalah pembekuan federasi dicabut oleh pemerintah. Dalam pertemuan itu, FIFA menyambut baik karena Ad-Hoc dan pemerintah yang diwakili KOI sudah berjalan seirama.

Treatment recommendation

Pertemuan yang dilakukan oleh wakil Indonesia dengan petinggi FIFA diharapkan bisa memberikan solusi bagi sepak bola Indonesia agar bisa kembali ke dunia Internasional. Hal serupa juga diungkapkan oleh FIFA melalui laman resminya seperti:

“Diskusi yang digelar sangat mendalam dan bermanfaat. Semua pihak ingin menyelesaikan hukuman untuk PSSI. FIFA akan membantu PSSI agar membawa kembali sepak bola Indonesia ke pergaulan sepak bola Internasional,” tulis rilis resmi FIFA.

b. Pemerintah

Dalam berita ”FIFA Inginan Komitmen Pemerintah Indonesia”, FIFA membalas surat yang dikirimkan oleh Kemenpora terkait usulan yang disampaikan melalui surat Kemenpora tersebut. Didalam surat Kemenpora tersebut terdapat 10 usulan reformasi sepak bola Indonesia. Salah satu isi yang menjadi usulan Kemenpora adalah perombakan susunan personel tim Ad-Hoc PSSI. Namun hal itu ditolak oleh FIFA melalui surat balasan yang disampaikan tim Ad-Hoc.

04 februari 2016

FIFA Inginan Komitmen Pemerintah Indonesia

<i>Define problem</i>	Surat usulan pemerintah terhadap FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Pemerintah
<i>Make Moral Judgement</i>	Agum khawatir dengan sanksi Indonesia
<i>Treatment Recommendation</i>	FIFA harap Pemerintah bergabung dengan Tim Ad-Hoc

Define problem

Dalam berita bola.com menyebutkan bahwa adanya surat usulan pemerintah terhadap FIFA yang dituliskan di paragraph kedua:

Dalam surat tertanggal 28 Januari 2016 yang dikirimkan Kemenpora kepada FIFA, Kemenpora mengusulkan 10 poin reformasi sepak bola Indonesia. Dalam surat itu juga disampaikan mengenai kondisi terkini situasi sepak bola di Indonesia. Diketahui pula, salah satu usulan

yang disampaikan Kemenpora adalah perombakan susunan personel tim Ad-Hoc PSSI.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pemerintah yang dituliskan bola.com di paragraph terakhir bahwa:

Selama ini keengganan pemerintah menempatkan wakilnya di tim Ad-Hoc PSSI karena menganggap pembentukan komite itu tidak sesuai dengan hasil pertemuan FIFA dengan Presiden RI Joko Widodo dan memilih membentuk tim kecil sesuai dengan arahan Presiden RI.

Make moral judgement

Dengan adanya surat balasan yang dikirim oleh FIFA ke PSSI membuat kekhawatiran bagi ketua tim Komite Ad-Hoc PSSI yaitu Agum Gumelar. Agum khawatir akan sanksi yang bisa saja dicabut lebih lama lagi mengingat belum adanya respon positif yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut seperti yang disampaikan Agum ke bola.com:

"Bila tidak ada respons positif, saya khawatir sanksi akan lebih lama dicabutnya," kata Agum saat sesi konferensi pers di kediamannya di kawasan Jakarta Selatan, Kamis (4/2/2016).

Treatment recommendation

Dalam surat balasan FIFA, FIFA berharap pemerintah untuk segera bergabung dengan tim Komite Ad-Hoc dan menginginkan komitmen pemerintah seperti yang telah disepakati bersama dalam kunjungan FIFA dan AFC ke Indonesia pada 2 dan 3 november 2016. Hal tersebut seperti pernyataan FIFA dalam surat balasan:

"Kami sangat berharap pemerintah sebagai stakeholder dapat bergabung dengan komite dalam upaya menggagalkan suspensi terhadap PSSI karena itu sudah disepakati bersama kunjungan saat FIFA dan AFC ke Indonesia pada 2 dan 3 November 2015," demikian pernyataan FIFA dalam surat tersebut.

"Kami menginginkan komitmen pemerintah bergabung ke Komite Ad-Hoc PSSI yang telah disahkan oleh Komite Eksekutif FIFA saat pertemuan pada 2 dan 3 Desember 2015 di Jakarta," lanjutnya.

4. PEMERINTAH

Dari pengelompokan berita, pihak pemerintah yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada tabel pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita "Presiden Jokowi Akan Kirim Wakil ke FIFA untuk Bahas PSSI", Presiden RI Joko Widodo segera mengutus wakil untuk menemui FIFA, guna membicarakan masalah PSSI. Terkait pencabutan sanksi administratif PSSI (pembekuan), Jokowi menegaskan pemerintah sudah memiliki road map rencana pemerintah untuk sepak bola Tanah Air. Soal waktu pencabutan pembekuan akan ditentukan setelah pemerintah bertemu dengan FIFA.

29 Februari 2016

Presiden Jokowi Akan Kirim Wakil ke FIFA untuk Bahas PSSI

<i>Define Problem</i>	FIFA bawa persoalan Indonesia ke KLB
<i>Diagnoses Causes</i>	Menpora
<i>Make Moral Judgement</i>	Road map pemerintah untuk sepakbola Indonesia
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemerintah kirim wakil bertemu FIFA

Define Problem

Dalam berita bola.com menyebutkan bahwa FIFA akan bawa persoalan Indonesia ke KLB yang dituliskan dalam pernyataan dari resmi Komite Eksekutif FIFA:

"Mengenai anggota asosiasi yang saat ini dibekukan, yakni Indonesia dan Kuwait, Komite Eksekutif merekomendasikan agar KLB FIFA, Jumat ini, memutuskan kedua kasus tersebut dibawa pada Kongres FIFA berikutnya di Meksiko, 12-13 Mei 2016," demikian pernyataan resmi Komite Eksekutif FIFA.

Diagnoses Causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah Menpora yang dituliskan bola.com di paragraph ketiga bahwa:

Sebelumnya, Jokowi memberi waktu 1-2 hari kepada Kemenpora untuk melakukan kajian ulang SK pembekuan yang dijatuhkan pada 17 April 2015. Dalam rilisnya, pemerintah memberikan beberapa syarat agar pembekuan dicabut, salah satunya dengan Kongres Luar Biasa. Kemenpora akan melaporkan hasil kajian ulang SK pembekuan pada pekan ini.

Make Moral Judgement

Terkait pencabutan sanksi administrative yang dilakukan oleh Menpora, pemerintah sudah memiliki road map untuk sepakbola Indonesia. Hal ini dituliskan bola.com di paragraph kedua bahwa:

Terkait pencabutan sanksi administratif PSSI(pembekuan), Jokowi menegaskan pemerintah sudah memiliki road map rencana pemerintah untuk sepak bola Tanah Air. Soal waktu pencabutan pembekuan akan ditentukan setelah pemerintah bertemu dengan FIFA.

Treatment Recommendation

Dengan terpilihnya pengurus baru FIFA, Indonesia juga akan segera kirimkan wakil bertemu FIFA untuk membahas sanksi Indonesia. Hal ini seperti pernyataan yang dituliskan bola.com bahwa:

"Pengurus FIFA yang baru sudah terpilih. Ini kesempatan bagi Indonesia untuk membicarakan permasalahan PSSI. Kami akan mengirimkan wakil untuk bertemu FIFA," kata Jokowi seperti dikutip dalam rilis dari Tim Komunikasi Presiden.

b. PSSI

Dalam berita “Jokowi: Sepak Bola Indonesia Butuh Perubahan Besar!”, Dalam sambutannya dipembukaan piala presiden, Jokowi berpesan jangan terpengaruh sanksi dari FIFA. Sebab menurutnya, sepak bola di Tanah Air memang membutuhkan perubahan besar. Akibat sanksi FIFA, Indonesia tidak bisa mengikuti seluruh kompetisi yang ada di bawah naungan induk sepak bola dunia tersebut. Selain itu, PSSI dan ofisialnya tidak memperoleh hak terkait program-program pengembangan FIFA dan juga pelatihan-pelatihan, selama masa hukuman.

30 Agustus 2015

Jokowi: Sepak Bola Indonesia Butuh Perubahan Besar!

<i>Define Problem</i>	Indonesia absen di kompetisi internasional
<i>Diagnoses Causes</i>	Menpora
<i>Make Moral Judgement</i>	Perubahan sangat dinanti pecinta sepakbola nasional
<i>Treatment Recommendation</i>	Presiden yakin akan perubahan sepakbola nasional

Define Problem

Dalam berita bola.com menyebutkan bahwa dengan adanya sanksi FIFA, Indonesia harus absen di kompetisi internasional. Hal ini dituliskan bola.com di paragraph ketiga bahwa:

Akibat sanksi FIFA, Indonesia tidak bisa mengikuti seluruh kompetisi yang ada di bawah naungan induk sepak bola dunia tersebut. Selain itu, PSSI dan ofisialnya tidak memperoleh hak terkait program-program pengembangan FIFA dan juga pelatihan-pelatihan, selama masa hukuman.

Diagnoses Causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah Menpora yang dituliskan bola.com di paragraph kedua bahwa:

Konflik antara PSSI dengan Menpora Imam Nahrawi menjadi alasan FIFA memberikan sanksi kepada Indonesia. Organisasi sepak bola dunia itu menganggap pemerintah Indonesia melakukan intervensi, yang bertentangan dengan Pasal 13 dan Pasal 17 Statuta FIFA sehingga hukuman terpaksa dijatuhkan per 30 Mei 2015.

Make Moral Judgement

Sebelum membuka secara resmi Piala Presiden 2015, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa dengan adanya sanksi ini merupakan perubahan yang dinantikan semua pencinta sepakbola nasional. Hal ini seperti pernyataan yang dituliskan bola.com bahwa:

"Seluruh pecinta bola yang saya hormati, kebangkitan sepak bola nasional merupakan hal yang sangat dinantikan. Jadi, sanksi yang kini ada

jangan membuat kita terpengaruh dalam membangun sepak bola yang lebih baik," kata Jokowi.

Treatment Recommendation

Dengan adanya sanksi FIFA, Presiden Joko Widodo merasa yakin akan perubahan sepakbola yang terjadi setelah sanksi ini. Hal ini seperti pernyataan yang dituliskan bola.com bahwa:

"Semoga setelah ada pembenahan, sepak bola nasional bisa lebih baik kembali. Saya yakin hal tersebut bisa terjadi," ujar pria yang pernah menjabat Wali Kota Solo itu.

5. PEMAIN

Dari pengelompokan berita, pihak Pemain yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Sanksi FIFA dan Kompetisi. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “Rencana Firman Utina Jadi Pelatih Terhalang Sanksi FIFA”, keinginan Firman Utina untuk menjadi seorang pelatih harus tertahan karena adanya sanksi yang menimpa PSSI oleh FIFA sehingga untuk mengambil kursus pelatih harus ditunda. Seperti diketahui bahwa sejak FIFA menjatuhkan sanksi untuk Indonesia, semua agenda kursus ditiadakan. Padahal itu merupakan rencana Firman Utina saat masa gantung sepatu tiba.

09 november 2015

Rencana Firman Utina Jadi Pelatih Terhalang Sanksi FIFA

<i>Define Problem</i>	Rencana masa depan Firman Utina
<i>Diagnoses Causes</i>	Terhalang sanksi FIFA
<i>Make Moral Judgement</i>	Nasib para pemain muda
<i>Treatment Recommendation</i>	Menyelesaikan masalah demi kepentingan yang lebih besar

Define Problem

Dalam bagian ini bola.com menyebutkan bahwa rencana masa depan Firman Utina yang dituliskan di paragraph pertama:

Gelandang senior Persib Bandung, Firman Utina, mulai memikirkan masa depannya bila suatu saat pensiun jadi pemain. Firman ingin mengakhiri karier sepak bola di Tim Maung Bandung. Pemain berusia 33 tahun itu berharap tetap diandalkan Persib selagi ia masih mampu bermain selama 90 menit penuh.

Diagnoses Causes

Pada bagian ini yang menjadi sumber masalah adalah terhalang sanksi FIFA yang dituliskan bola.com di paragraph keempat bahwa:

Sebenarnya, Firman Utina ingin segera mengikuti kursus pelatih AFC. Akan tetapi, hal itu harus ditunda mengingat Indonesia masih disanksi FIFA. Seperti diketahui, sejak FIFA menjatuhkan sanksi untuk Indonesia per 30 Mei, semua agenda kursus pelatih AFC ditiadakan. Padahal, sepanjang tahun 2015, PSSI mengagendakan belasan kursus, mulai lisensi AFC (A, B, C), lisensi pelatih kiper, dan pelatih futsal.

Make Moral Judgement

Sebagai seorang pemain timnas, firman sangat menyayangkan terhadap pemain muda karena adanya sanksi yang menimpa sepakbola Indonesia. Firman juga berpendapat bahwa dengan adanya sanksi ini juga mempengaruhi jam terbang internasional para pemain muda untuk menjadi lebih baik. Hal ini juga disebutkan pada paragraph ke tujuh yaitu:

“Justru yang saya pikirkan adalah nasib pemain-pemain muda seperti Evan Dimas, Paulo Sitanggang, dan yang lain. Misal tahun depan Indonesia masih disanksi, bakat mereka sia-sia. Mereka akan kehilangan kesempatan menambah jam terbang di laga internasional,” katanya.

Treatment Recommendation

Dengan adanya sanksi yang menimpa Indonesia, firman yang merasakan dampak dari konflik tersebut mengharapkan adanya penyelesaian dan mengakhiri perseteruan antara pemerintah dengan PSSI demi kepentingan yang lebih besar. Hal ini juga disampaikan oleh firman ke bola.com:

“Terpaksa rencana mengambil kursus lisensi ditunda. Padahal tahun lalu saya sudah jadwalkan ikut kursus pada akhir 2015. Entah sampai kapan, karena saya juga tidak bisa memastikan kapan sanksi FIFA dicabut. Sebagai pemain, saya hanya berharap pemerintah dan PSSI

menghentikan perseteruan demi kepentingan yang lebih besar,” tegas Firman.

b. Kompetisi

Dalam berita “Kompetisi Diberhentikan, Hendro Siswanto Siap Jadi Nelayan Lagi”, masa depan Hendro Siswanto sebagai pesepak bola terancam seiring dengan berhentinya ISL 2015. Berhentinya kompetisi berdampak dengan penghasilannya, karena dari sepak bola Hendro mencukupi biaya kehidupannya.

08 mei 2015

Kompetisi Diberhentikan, Hendro Siswanto Siap Jadi Nelayan Lagi

<i>Define problem</i>	Terancamnya masa depan pesepak bola Hendro Siswanto
<i>Diagnoses Causes</i>	Berhentinya Kompetisi ISL 2015
<i>Make Moral Judgement</i>	Sepakbola merupakan sumber penghasilan
<i>Treatment Recommendation</i>	Hendro pasrah dan siap alih profesi

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa terancamnya masa depan pesepakbola Hendro Siswanto yang disebutkan di paragraph pertama:

Frustrasi. Hal itulah yang kini mulai dirasakan gelandang Arema Cronus, Hendro Siswanto. Masa depannya sebagai pesepak bola dalam tahun ini terancam mandek seiring dengan berhentinya ISL 2015.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah berhentinya kompetisi ISL 2015 yang dituliskan bola.com di paragraph keenam bahwa:

Hendro cukup terpukul dengan berhentinya kompetisi karena sumber penghasilannya juga hanya dari sepak bola. Tidak ada kompetisi tentu juga tidak ada gaji lagi lantaran manajemen Singo Edan tidak mendapatkan pemasukan. Padahal sejak menikah tahun lalu, gelandang berusia 25 tahun itu membutuhkan biaya hidup lebih banyak.

Make moral judgement

Sebagai pemain sepakbola, Hendro hanya berharap dengan gaji sebagai pemain untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu,

Hendro sangat bergantung dengan adanya kompetisi terus berjalan. Seperti yang dituliskan bola.com bahwa:

Hendro cukup terpukul dengan berhentinya kompetisi karena sumber penghasilannya juga hanya dari sepak bola. Tidak ada kompetisi tentu juga tidak ada gaji lagi lantaran manajemen Singo Edan tidak mendapatkan pemasukan. Padahal sejak menikah tahun lalu, gelandang berusia 25 tahun itu membutuhkan biaya hidup lebih banyak.

Treatment recommendation

Dengan berhentinya kompetisi ISL 2015, Hendro Siswanto yang dulunya merupakan seroang nelayan harus kembali lagi pada profesi itu untuk menghidupi keluarganya. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Hendro pada bola.com:

"Sementara ini bantu angkat-angkat saja. Tapi kalau kompetisi jadi berhenti setahun ke depan, ya saya sudah siap jadi nelayan lagi," imbuhnya.

6. KLUB

Dari pengelompokan berita, pihak Klub yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Sanksi FIFA dan Kompetisi. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita “Sriwijaya FC: Jangan Berlebihan Sikapi Pembekuan PSSI Dicabut”, pihak dari manajemen Sriwijaya mengungkapkan kegembiraannya atas pencabutan sanksi PSSI oleh Menpora. Dengan pencabutan yang dilakukan oleh Menpora, manajemen dari Sriwijaya tersebut juga menyampaikan bahwa hal ini tidak harus disikapi dengan berlebihan karena masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan setelah PSSI terbebas dari sanksi.

11 mei 2016

Sriwijaya FC: Jangan Berlebihan Sikapi Pembekuan PSSI Dicabut

<i>Define problem</i>	Klub pasrah atas pembekuan PSSI
<i>Diagnoses Causes</i>	Pencabutan pembekuan PSSI
<i>Make Moral Judgement</i>	Pembinaan usia muda menjadi fondasi Timnas
<i>Treatment Recommendation</i>	Rekonsiliasi antara pemerintah dan PSSI

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa klub pasrah atas pembekuan PSSI yang dituliskan di paragraph ketujuh, bahwa:

Selama setahun terakhir, klub di Indonesia berada dalam kondisi tak pasti akibat pembekuan PSSI, yang berimbas kepada sanksi FIFA dan vakumnya kompetisi.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pencabutan pembekuan PSSI yang dituliskan bola.com di paragraph pertama bahwa:

Manajemen Sriwijaya FC bergembira menyambut keputusan pemerintah Indonesia melalui Kemenpora yang telah mencabut sanksi administratif kepada PSSI (pembekuan), pada Selasa (10/5/2016).

Make moral judgement

Adanya pencabutan sanksi yang dilakukan oleh Kemenpora harus dijadikan momentum untuk memperbaiki system sepakbolaan Indonesia. Mulai dari membangun fondasi sepakbola Indonesia melalui pembinaan pemain muda agar menghasilkan pemain berbakat untuk timnas. Hal ini seperti disampaikan pada bola.com diparagraf ke enam, yaitu:

"Justru mulai dari kompetisi kelompok umur Indonesia bisa membangun fondasi sepak bola yang berjenjang hingga menghasilkan pemain berbakat untuk timnas," tegasnya.

Treatment recommendation

Pada akhirnya pencabutan sanksi PSSI sangat disambut hangat oleh para pihak yang terkait dalam sepakbola Indonesia. Namun untuk kedepannya juga harus ada rekonsiliasi antara pemerintah dan PSSI agar tidak terjadi lagi konflik seperti ini. Sriwijaya FC juga meminta kepada semua pihak yang terlibat untuk berkomitmen mamajukan sepakbola Indonesia dengan tatanan yang lebih baik. Ditambahkan pernyataan yang dituliskan bola.com:

"Klub tentu sudah lega karena tidak ada lagi halangan untuk aktivitas sepak bola di Indonesia. Tapi, semua itu tidak boleh disikapi berlebihan. Euforia cukup sesaat saja, setelah itu bekerja keras," kata sekretaris Sriwijaya FC, Achmad Haris.

b. Kompetisi

Dalam berita “Persib Pasrah bila ISL 2016 Diganti Liga Independen”, adanya rencana PT Liga Indonesia untuk menggelar kompetisi independen disambut baik oleh pelatih Persib Bandung, Djadjang Nurdjaman. Ini dikarenakan masih adanya sanksi dari FIFA yang belum dicabut. Adanya liga independen juga dianggap sebagai pengisi kekosongan para pemain dan dapat menghibur masyarakat pecinta sepakbola. Namun PT Liga Indonesia juga akan mengadakan pertemuan untuk mempersiapkan liga resmi nantinya setelah sanksi dicabut.

26 Desember 2015

Persib Pasrah bila ISL 2016 Diganti Liga Independen

<i>Define problem</i>	Rencana diselenggarakannya kompetisi independen
<i>Diagnoses Causes</i>	Sanksi FIFA halangi ISL 2016
<i>Make Moral Judgement</i>	Ketenangan bagi para pemain
<i>Treatment Recommendation</i>	Liga independen sebagai alternatif

Define problem

Pada berita yang dituliskan bola.com menyebutkan bahwa rencana diselenggarakannya kompetisi independen yang dituliskan di paragraph terakhir:

Pertemuan yang sesungguhnya baru direncanakan oleh PT Liga Indonesia pada Januari 2016. Salah satu agenda adalah membahas ISL 2016 dan Liga Independen sebagai alternatif bila ISL tak mendapat izin kepolisian.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah sanksi FIFA halangi ISL 2016 yang dituliskan bola.com di paragraph pertama bahwa:

PT Liga Indonesia rencananya akan menggelar kompetisi independen, selama sanksi dari FIFA untuk Indonesia belum dicabut.

Make moral judgement

Adanya rencana PT Liga Indonesia akan menggelar liga independen membuat ketenangan tersensiri bagi para pelaku sepakbola. Hal ini yang

disampaikan oleh pelatih Persib Bandung, Djadjang Nurdjaman pada bola.com diparagraf ke lima:

"Jadi kenapa tidak membuat turnamen lagi selama kompetisi ISL tidak bisa digelar. Jadi lebih tenang untuk pelaku sepak bola. Memang keinginan kami yang sesungguhnya adalah kompetisi resmi ISL kembali digelar," tegas Djanur.

Hal itu juga diperkuat pada paragraph ke empat yang menyebutkan bahwa:

"Apalagi durasinya panjang, mudah-mudahan saja pemain dikontrak dalam satu tahun," kata pelatih kelahiran Sumedang ini.

Pelatih Persib tersebut menganggap dengan adanya liga independen sangat membantu para pemain untuk mencari solusi dengan berhentinya liga resmi.

Treatment recommendation

Dengan adanya rapat yang dilakuka oleh semua klub dari ISL dan Divisi utama adalah untuk membahas tentang ISL 2016 dan Liga alternative jika ISL tidak bergulir. Hal tersebut dituliskan bola.com pada paragraph ke terakhir bahwa:

Pertemuan yang sesungguhnya baru direncanakan oleh PT Liga Indonesia pada Januari 2016. Salah satu agenda adalah membahas ISL 2016 dan Liga Independen sebagai alternatif bila ISL tak mendapat izin kepolisian.

7. TIMNAS

Dari pengelompokan berita, pihak Timnas yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Pemain dan Komeptisi. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Pemain

Dalam berita "FIFA Sanksi Indonesia, Timnas U-19 dan U-16 Langsung Dipulangkan", imbas dari diberikannya sanksi PSSI oleh FIFA adalah dengan dibubarkannya kegiatan pemusatan latihan U-16 dan U-19 ke daerahnya masing-masing. Kegiatan pemusatan latihan tersebut dipersiapkan untuk menghadapi Piala AFF U-16 dan U-19 akhir tahun ini.

31 mei 2015

FIFA Sanksi Indonesia, Timnas U-19 dan U-16 Langsung Dipulangkan

<i>Define problem</i>	Pembubaran timnas U-16 dan U-19
<i>Diagnoses Causes</i>	Sanksi FIFA
<i>Make Moral Judgement</i>	PSSI tetap jalankan Program Latihan
<i>Treatment Recommendation</i>	Tanggung jawab Fachri sebagai pelatih

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa pembubaran timnas U-16 dan U-19 yang dituliskan di paragraph pertama:

Sanksi yang dijatuhkan FIFA terhadap Indonesia membuat Tim Nasional (Timnas) U-16 dan U-19 dibubarkan sejenak dari program pemusatan latihan.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi masalah adalah sanksi FIFA yang dituliskan bola.com di paragraph ketiga bahwa:

Sanksi tersebut juga berimbas kepada timnas U-16 dan U-19. Timnas yang dipersiapkan untuk menghadapi Piala AFF U-16 dan U-19 akhir tahun ini, harus dibubarkan sejenak dari kegiatan program pemusatan latihan.

Make moral judgement

Respon yang diberikan PSSI terkait pembubaran kegiatan pemusatan latihan akibat sanksi FIFA tidak berpengaruh dengan diadakannya kembali pemusatan latihan. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh pelatih timnas Fachri ke bola.com:

"Hari ketiga puasa kami akan panggil kembali para pemain timnas U-16 dan U-19 untuk program pemusatan latihan. Jika sanksi tersebut dicabut kami tetap siap menghadapi Piala AFF, akhir tahun ini," tegas Fachri penuh harap.

Treatment recommendation

Dengan adanya sanksi yang diterima oleh PSSI membuat pelatih Timnas, Fachri Husaini merasa bertanggungjawab akan nasib para

pemainnya. Seperti yang disampaikan kepada bola.com diparagraf ke empat menyebutkan:

"Saya bertanggung jawab sebagai pelatih yang ditunjuk PSSI untuk menggelar progam pelatihan. Namun, untuk sekarang progam tersebut diliburkan sejenak," kata Fachri Husaini selaku pelatih timnas U-16 dan U-19 saat dihubungi Bola.com, Minggu (31/5/2015).

b. Kompetisi

Dalam berita “PSSI Dihukum, Pemenang Danone Nations Cup Maroko Berangkat”, wakil dari Indonesia dalam ajang Danone Nations Cup diragukan berangkat ke Maroko imbas dari dijatuhkannya sanksi ke PSSI oleh FIFA. Namun pihak dari AQUA menanggapi bahwa keberangkatan twakil Indonesia tetap bisa karena itu merupakan diluar dari PSSI.

05 juni 2015

PSSI Dihukum, Pemenang Danone Nations Cup Maroko Berangkat

<i>Define problem</i>	Nasib pemenang Danone Cup Indonesia
<i>Diagnoses Causes</i>	Sanksi PSSI
<i>Make Moral Judgement</i>	Semangat dan usaha pemain
<i>Treatment Recommendation</i>	Pihak AQUA tetap berangkatkan Pemenang Danone Nations Cup

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa nasib pemenang Danone Cup Indonesia yang dituliskan di paragraph pertama:

Sekolah sepak bola (SSB) pemenang turnamen Danone Nations Cup Maroko 2015 tetap bisa berangkat meski Indonesia sedang dirundung sanksi dari FIFA.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah sanksi FIFA yang dituliskan bola.com di paragraph ketiga bahwa:

Akibat dari sanksi tersebut, timnas Indonesia dikeluarkan dari Grup F babak kualifikasi Piala Dunia 2018 zona Asia dan kualifikasi Piala Asia 2019. Di dua kompetisi tersebut, skuat Merah-Putih bakal bertarung bersama Cina Taipei, Irak, Thailand, dan Vietnam.

Make moral judgement

Dengan adanya sanksi ini tak membuat para pemain patah semangat dan membuat pihak dari AQUA yaitu Febby Intan merasa senang melihatnya. Seperti yang disampaikan Febby ke bola.com:

"Kami sangat senang melihat semangat dan usaha mereka mengejar mimpi untuk membela Indonesia di Final Dunia DNC 2015. Optimism mereka memberikan harapan akan masa depan sepak bola Indonesia yang lebih baik dan berprestasi."

Treatment recommendation

Harapan muncul ketika pihak AQUA menanggapi tentang adanya sanksi PSSI yang membuat wakil Indonesia tetap bisa diberangkatkan karena ini diluar dari PSSI. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Febby ke bola.com:

"Meski turnamen nanti mendapat pantauan dari FIFA, anak-anak masih bisa berangkat karena yang memberangkatkan adalah AQUA yang merupakan pihak swasta, bukan PSSI," jelas Febby kepada Bola.com.

8. KOMPETISI

Dari pengelompokan berita, pihak Kompetisi yang menjadi narasumber sering membicarakan tentang Sanksi FIFA dan Kompetisi. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang muncul pada table pengelompokan.

a. Sanksi FIFA

Dalam berita "PT LI: Harus Ada Sinergi PSSI, Liga, Klub dengan Pemerintah", FIFA melanjutkan agendanya di Indonesia untuk mengunjungi beberapa pihak untuk mencari keterangan terkait menyatukan sepak bola Indonesia. PT Liga Indonesia sebagai operator kompetisi sepak bola Indonesia mempunyai kesempatan dalam memberikan keterangan sebagai pihak yang bersangkutan dalam sepak bola Indonesia.

03 november 2015

PT LI: Harus Ada Sinergi PSSI, Liga, Klub dengan Pemerintah

<i>Define problem</i>	Pertemuan PT LI-FIFA
<i>Diagnoses Causes</i>	Status kompetisi sepakbola indonesia
<i>Make Moral Judgement</i>	FIFA tidak menuntut PT LI
<i>Treatment Recommendation</i>	Membangun sinergi sepak bola Indonesia

Define problem

Pada berita bola.com menyebutkan bahwa adanya peretemuan PTLI-FIFA yang dituliskan di paragraph pertama:

Delegasi FIFA melanjutkan agenda di Indonesia dalam rangka mediasi mencari jalan keluar mengangkat sanksi skorsing yang dijatuhkan Komite Eksekutif FIFA pada 30 Mei 2015 terhadap PSSI. Pada Selasa (3/11/2015), perwakilan FIFA bertemu APPI dan PT Liga Indonesia.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah status kompetisi sepakbola Indonesia yang dituliskan bola.com di paragraph kelima bahwa:

Joko mengungkapkan pihaknya menjelaskan status kompetisi saat ini serta berdialog soal kondisi sepak bola Indonesia, terutama dalam lima tahun terakhir. Seperti saat jadi tuan rumah Piala Asia dan kelahiran ISL, dualisme hingga unifikasi liga.

Make moral judgement

Maksud dari kedatangan FIFA bertemu dengan PT LI adalah menggali keterangan dari setiap pihak. Dalam pertemuan dengan PT LI tidak ada rekomendasi atau masukan yang diberikan oleh FIFA. Seperti yang disampaikan oleh Joko Driyono ke bola.com:

"FIFA tidak dalam posisi meminta kami melakukan ini dan itu," pungkasnya.

Treatment recommendation

Dengan adanya pertemuan antara PT LI-FIFA adalah dalam rangka mencari jalan keluar untuk membebaskan sanksi Indonesia. Namun untuk mencari jalan keluar juga diperlukan sinergi yang baik antar pihak yang bersangkutan. Seperti yang disampaikan oleh CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono ke bola.com:

"Pada intinya, pertemuan tadi untuk mencari sinergi yang pas dari inisiatif semua elemen. Mulai FIFA, PSSI, PT Liga hingga klub, dengan inisiatif negara dalam konteks membangun sepak bola melalui industri sepak bola," ungkap Joko.

"Sinergi ini yang jadi barang mahal, harus dicari dan diformulasikan," imbuh pria yang juga mantan Sekjen PSSI itu.

b. Kompetisi

Dalam berita "Ini Rencana Format ISL 2015-2016 yang Akan Kembali Bergulir", bahwa akan diselenggarakannya kembali kompetisi ISL 2015-2016 dan Divisi Utama 2015-2016 sebelum tanggal kompetisi digulirkan. Hal ini dikarenakan adanya permintaan dari PSSI melalui Komite Expo dan Sekjen PSSI agar tetap menjalankan turnamen pramusim dan kembalinya ISL 2015-2016 dan Divisi Utama 2015-2016.

23 juli 2015

Ini Rencana Format ISL 2015-2016 yang Akan Kembali Bergulir

<i>Define problem</i>	Rencana PT Liga Menggelar ISL 2016
<i>Diagnoses Causes</i>	Pertimbangan format dan regulasi
<i>Make Moral Judgement</i>	Harapan digulirkan kembali kompetisi ISL
<i>Treatment Recommendation</i>	Persiapan klub kunci pengambilan keputusan

Define problem

Pada berita ini menyebutkan bahwa adanya rencana PT Liga Indonesia menggelar ISL 2016 yang dituliskan di paragraph pertama:

Jakarta PT Liga Indonesia (LI) menjelaskan format Indonesia Super League (ISL) yang sempat terhenti, direncanakan akan kembali bergulir pada bulan Oktober 2015, dengan nama ISL 2015-2016.

Diagnoses causes

Dalam berita ini yang menjadi sumber masalah adalah pertimbangan format dan regulasi yang dituliskan bola.com di paragraph ketujuh bahwa:

Saat ditanyai regulasi pemain Asing, jika ISL 2015-2016 digulirkan masih dalam keadaan Indonesia di bawah sanksi FIFA, Tigor menjelaskan klub peserta ISL 2015-2016 masih bisa menggunakan pemain asing dalam regulasinya. Asalkan seluruh pemain asing tersebut sudah ada di ISL saat kompetisi terhenti dan tidak ada kendala apapun baik urusan kontrak dan lain-lain.

Make moral judgement

PT Liga dengan terang akan menggulirkan kompetisi ISL 2016 dengan harapan sebelum bulan oktober sudah ada keputusan yang diambil. Hal tersebut seperti dituliskan bola.com pada pernyataan Tigor selaku sekretaris dari PT Liga bahwa:

"Asumsi format kompetisi masih menggunakan satu wilayah dengan 18 klub untuk ISL 2015-2016. Apakah nantinya ada degradasi, promosi, verifikasi ulang klub, masih kami komunikasikan dengan PSSI. Begitupun format untuk Divisi Utama. Keputusannya pertengahan Agustus mendatang. Tetapi secara jelas akan diatur sampai Oktober 2015, sebelum tanggal kompetisi digulirkan,"

Treatment recommendation

Pada akhirnya PT Liga Indonesia akan mengambil keputusan digelar nya kompetisi ISL 2016 dan Devisi Umum 2016 dengan memastikan kesiapan klub yang akan mengikuti kompetisi ini agar secepatnya untuk mengambil keputusan. Pernyataan tersebut seperti yang disampaikan ke bola.com:

"Kami juga perlu tahu kesiapan klub. Pertengahan Agustus kami akan bertemu dengan mereka untuk mengambil keputusan," lanjut Tigor.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang rangkuman berita skorsing PSSI di Goal Indonesia dan Bola.com yang telah di analisis pada bab sebelumnya. Disini peneliti akan menjelaskan bagaimana Goal Indonesia dan Bola.com memberitakan skorsing PSSI dengan menyeleksi isu dan bagaimana Goal Indonesia dan Bola.com menonjolkan isu apa yang akan diangkat menggunakan konsep framing dari Robert N. Entman. Menurut Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu yaitu berkaitan dengan pemilihan fakta, bagian mana yang akan diliput oleh wartawan dari suatu isu atau peristiwa? Aspek memilih fakta tidak terlepas dari bagaimana fakta itu dipahami oleh media.¹ Sedangkan penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta, aspek ini mau tidak mau sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.² Dalam pemilihan fakta didasarkan pada asumsi wartawan sebagai alat untuk melihat peristiwa, karena wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Oleh karenanya dalam pemilihan fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, yaitu apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*).³

A. Goal Indonesia

1. Rangkuman Frame dari Goal Indonesia

Bagian ini merangkum hasil dari analisis berita skorsing PSSI di media Goal Indonesia yang telah dibahas pada bab sebelumnya menggunakan model Robert N. Entman. Sebelumnya peneliti telah mengelompokkan berita dalam beberapa kategori narasumber mengenai pemberitaan skorsing PSSI di Goal Indonesia yaitu PSSI, Menpora, FIFA, Pemerintah, pemain, klub, Timnas dan kompetisi.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu yaitu berkaitan dengan pemilihan fakta, bagian mana yang akan diliput oleh

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 233.

² *Ibid.*, hal. 236.

³ *Ibid.*, hal. 81.

wartawan dari suatu isu atau peristiwa? Aspek memilih fakta tidak terlepas dari bagaimana fakta itu dipahami oleh media.¹

Dalam pemberitaan skorsing PSSI, Goal Indonesia memunculkan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak enam puluh dua berita. Dari kemunculan berita pada Goal Indonesia, peneliti membagi berita tersebut menjadi beberapa kategori. Pertama, Menpora sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak tujuh belas berita. Sedangkan PSSI sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak dua puluh satu berita. FIFA sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak sepuluh berita. Kemudian pemerintah sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak dua berita. Kemunculan berita dari Pemain dan Pelatih sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mengenai skorsing PSSI sebanyak lima berita. Narasumber Klub yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak enam berita, dan Kompetisi sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak satu berita. Sedangkan untuk narasumber Timnas yang dikategorikan peneliti tidak ditemukan berita mengenai skorsing PSSI.

Dari berita yang ditampilkan Goal Indonesia menggambarkan bahwa dominasi yang dimunculkan mengenai skorsing PSSI adalah pihak PSSI sebagai narasumber. Hal itu terlihat dengan adanya kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak dua puluh satu berita. Kemunculan PSSI sebagai narasumber yang mendominasi berita mengenai skorsing PSSI itu sendiri juga dipengaruhi karena posisi PSSI yang merupakan organisasi sepakbola Indonesia. Menpora sebagai narasumber yang memberikan tanggapan tentang skorsing PSSI juga mempunyai kemunculan berita mencapai tujuh belas berita. Hal ini disebabkan karena Menpora merupakan pihak yang mengintervensi PSSI sehingga sanksi dijatuhkan oleh FIFA ke Indonesia.

Penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta, aspek ini mau tidak mau sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 233.

tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.¹ Dalam pemilihan fakta didasarkan pada asumsi wartawan sebagai alat untuk melihat peristiwa, karena wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Oleh karenanya dalam pemilihan fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, yaitu apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*).²

Pada bagian ini, Goal Indonesia membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menampilkan Menpora sebagai narasumber yang menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Menpora Sudah Laporkan Ke FIFA Soal Pencabutan Pembekuan PSSI*”, 11 Mei 2016, sedangkan berita yang menonjolkan tentang PSSI berjudul “*Ini Syarat Menpora Agar Pembekuan PSSI Dicabut*”, 02 Maret 2016.

Kemudian untuk narasumber PSSI, Goal Indonesia membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan Menpora. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*PSSI Pastikan Hadir Di Kongres Luar Biasa FIFA 2016*”, 6 Januari 2016. Sedangkan berita yang ditonjolkan tentang Menpora berjudul “*PSSI Menangkan Gugatan Atas Menpora Di PTUN*”, 14 Juli 2015.

Dengan narasumber FIFA, Goal Indonesia membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*RESMI: FIFA Cabut Sanksi Indonesia*”, 13 Mei 2016. Sedangkan untuk berita yang ditonjolkan tentang PSSI berjudul “*Pertemuan Presiden FIFA & Delegasi Indonesia Berjalan Positif*”, 27 April 2016.

Goal Indonesia membingkai Pemerintah sebagai narasumber mengenai berita skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Presiden Joko Widodo Berharap Sebelum Mei Masalah Sudah Selesai*”, 04 April 2016. Sedangkan untuk berita yang ditonjolkan tentang PSSI berjudul “*Wapres Jusuf Kalla Cabut Pembekuan PSSI*”, 23 Mei 2015.

Pembingkaian dari pemain dan pelatih sebagai narasumber mengenai skorsing PSSI, Goal Indonesia menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan Timnas. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Gomes*

¹ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKIS, 2002). hal. 236.

² *Ibid.*, hal. 81.

De Oliviera: Pencabutan Sanksi Jadi Kemenangan Sepakbola”, 11 Mei 2016. Sedangkan untuk berita yang ditonjolkan tentang Timnas berjudul “*Atep Ingin Timnas Indonesia Dihuni Pemain Muda*”, 16 Mei 2016.

Dalam pembedingkaian Klub sebagai marasumber mengenai skorsing PSSI, Goal Indonesia menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Arema Cronus Berharap Tak Ada Sanksi Lagi*”, 11 Mei 2016. Sedangkan untuk berita yang ditonjolkan tentang PSSI berjudul “*Pusamania Borneo FC Cabut Dukungan KLB PSSI*”, 10 Mei 2016.

Berbeda dengan narasumber lainnya, Timnas sebagai narasumber tidak ditemukan berita mengenai skorsing PSSI sehingga Goal Indonesia tidak menonjolkan isu atau berita. Sedangkan untuk narasumber Kompetisi, Goal Indonesia menonjolkan isu atau berita mengenai skorsing PSSI tentang Klub. Berita yang dimaksud menonjolkan Klub berjudul “*Wakil Indonesia Di Kompetisi Antarklub Asia Tunggu Keputusan PSSI*”, 21 Juni 2016.

Berikut daftar narasumber yang terdapat pada berita skorsing PSSI di Goal Indonesia bulan april 2015-juni 2016:

Table 3.2 Pembagian Berita Sesuai Pihak yang Menyampaikan Informasi Goal Indonesia

Narasumber	Berita Tentang							
	Sanksi FIFA	Menpora	PSSI	pemerintah	Pemain &Pelatih	Klub	Timnas	Kompetisi
Menpora	10	2	4	-	-	1	-	-
PSSI	6	7	5	-	-	-	3	-
FIFA	2	1	5	-	-	-	2	-
Pemerintah	1	-	1	-	-	-	-	-
Pemain & Pelatih	1	-	-	-	-	1	2	1
Klub	4	-	1	-	-	-	-	1
Timnas	-	-	-	-	-	-	-	-
Kompetisi	-	-	-	-	-	1	-	-
Jumlah	24	10	15	0	0	3	7	2

Dari table diatas menunjukkan bahwa kebanyakan narasumber membicarakan mengenai sanksi FIFA. Hanya narasumber Kompetisi yang ditemukan satu berita yang membicarakan klub, sedangkan untuk timnas tidak ada berita yang ditemukan pada Goal Indonesia. Disini Goal Indonesia menampilkan Menpora dan PSSI sebagai narasumber yang sering muncul dalam sanksi FIFA yaitu sebanyak sepuluh kali untuk Menpora dan enam kali untuk PSSI. Sedangkan FIFA sebagai Federasi sepakbola dunia hanya merespon dengan kemunculan berita sebanyak dua berita tentang sanksi FIFA. Terlihat jelas bagaimana Goal Indonesia menyajikan isu pemberitaan skorsing PSSI dengan menonjolkan berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal tersebut berdasarkan kemunculan berita mengenai sanksi FIFA sebanyak dua puluh empat berita, sedangkan untuk PSSI kemunculan berita sebanyak lima belas berita.

Dua aspek yang sudah dijelaskan peneliti diatas menunjukkan bahwa **Definisi Masalah (*Define Problem*)** yang terjadi mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah sanksi FIFA merupakan musibah bagi para pelaku sepakbola Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya narasumber membahas tentang sanksi FIFA dalam pemberitaan skorsing PSSI di Goal Indonesia. Sedangkan dalam **Memperkirakan sumber masalah (*Diagnoses Causes*)** yang terjadi mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah Menpora, yang telah mengintervensi PSSI sehingga Indonesia mendapat sanksi dari FIFA. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya narasumber membahas Pemerintah/ Menpora dalam pemberitaan skorisng PSSI di setiap memperkirakan sumber masalah. Adapun beberapa narasumber juga membicarakan tentang PSSI, sanksi FIFA, dan Tim kecil yang dibentuk oleh Menpora merupakan hasil dari memperkirakan sumber masalah yang kemunculannya hanya sedikit. Kemudian dalam hal **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)** yang terjadi mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah semua pihak ingin sanksi FIFA segera dicabut dan menginginkan kembalinya sepakbola Indonesia. adapun beberapa narasumber menyebutkan bahwa adanya jaminan prestasi timnas setelah pencabutan dan semangat para pemain dalam menyambut kembalinya sepakbola Indonesia setelah disanksi. Dan pada akhirnya **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)** yang terjadi mengenai pemberitaan skorsing PSSI di Goal Indonesia adalah melakukan

reformasi secara total untuk PSSI agar tidak terulang kembali. Beberapa pihak juga menekankan penyelesaian dengan menyebutkan bahwa perkembangan pemain muda harus ditingkatkan setelah sanksi FIFA dicabut, dan dipastikan bahwa klub kembali dalam kompetisi internasional setelah dicabutnya sanksi FIFA. Namun pada hal ini juga menyebutkan jika kemungkinan sanksi dijatuhkan kembali jika gagal dicabut pada KLB FIFA.

2. Hasil Wawancara Goal Indonesia

Peran jurnalistik dalam setiap redaksi media informasi sangat dibutuhkan sebagai penyajian informasi dari sebuah kejadian/peristiwa sehari-hari. Banyaknya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari membuat redaksi menyiapkan informasi yang akan dipasang pada halaman yang paling depan sebagai daya tarik pembaca mengetahui peristiwa besar apa yang sedang terjadi. Bahkan setiap redaksi mempunyai halaman depan yang berbeda-beda. Tidak terkecuali pertandingan-pertandingan sepakbola yang dipastikan mendapat tempat khusus pada setiap halamannya sehingga para wartawan olahraga sangat berkembang menjadi profesional.¹

Skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang menjadi pukulan bagi sepakbola Indonesia sehingga setiap media memberitakan dan tidak sedikit juga yang menjadikan berita skorsing PSSI dipasang pada halaman paling depan, Goal Indonesia contohnya. Goal Indonesia sebagai media yang mempunyai peran penting dalam pemberitaan sepakbola Indonesia mengakui bahwa pemberitaan skorsing PSSI merupakan peristiwa yang tidak bisa dihindari oleh media. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Secara general kan kita karena media yang dibagi dua kompartemen pemberitaan yaitu internasional dan nasional. Internasional merupakan pemberitaan sepakbola dari luar negeri, khususnya liga-liga eropa, hasil pertandingan, perkembangan terbaru, transfer pemain dan lain-lain. Tidak ketinggalan juga berita seputar sepakbola Indonesia sendiri, perkembangan berita seperti klub, liga, PSSI, timnas Indonesia dan semua tentang berita sepakbola Indonesia. Jadi kenapa kita memberitakan skorsing PSSI karena itu factual sehingga diberitakan sesuai fungsi media”

Dari wawancara yang dilakukan peneliti, Goal Indonesia menganggap bahwa proses pengerjaan berita mengenai skorsing PSSI dikerjakan sesuai

¹ Kusumaningrat & Hikmat, *Jurnalistik (Teori&Praktik)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 207-208

prosedur dan porsi beritanya sesuai pada umumnya. Goal Indonesia memberitakan skorsing PSSI hanya mengikuti peristiwanya saja. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Tidak ada perlakuan khusus, karena kita mengikuti apa yang sedang terjadi. Kalau ada berita perkembangan apa ya kita beritakan. Dan untuk panjang berita ga ada ketentuan khusus, tapi secara umum panjang berita dari kita tiga paragraph, itu semacam pedoman untuk menerbitkan artikel setiap berita”

Pemberitaan skorsing PSSI memang melibatkan banyak pihak yang berkaitan dalam melakukan proses pencabutan sanksi. Sehingga Goal Indonesia meberitakan secara menyeluruh untuk tema yang berkaitan skorsing PSSI. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Sejauh yang saya ingat, skorsing PSSI itu kan merupakan dua pihak yang secara langsung berkonflik sehingga menimbulkan dampak ke pemain, klub, liga, supporter juga. Sehingga kami beritakan secara menyeluruh dan komprehensif”

Dalam proses penulisan berita, Goal Indonesia mempunyai dua tim yang bekerja untuk internasional dan nasional. Goal Indonesia merupakan media internasional yang memiliki cabang di hampir setiap Negara. Termasuk Indonesia yang mempunyai cabangnya sehingga berita yang ditampilkan meliputi berita nasional dan internasioal. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 25 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Kita kan tadi ada dua kompartemen, ada internasional dan nasional. Nasional ini ada dua editor dan dua orang jurnalis, ini sebenarnya tim kecil dan mereka semua di Jakarta”

Kebijakan redaksi Goal Indonesia untuk menempatkan berita skorsing PSSI pada halaman depan terjadi ketika sanksi baru diberikan. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Awalnya iya Karena ini merupakan peristiwa besar yang kita hindari”

Serta kemunculan berita mengenai skorsing PSSI di Goal Indonesia juga kemungkinan terjadi setiap hari ketika sanksi baru dijatuhkan. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Kita kan media online, sebulan itu ada 2000-an berita. Jadi mungkin ada setiap harinya ketika sanksi itu baru diberikan tentunya itu masih hangat dibicarakan, namun setelah beberapa bulan kan berangsur turun sehingga kita batasi porsi. Mungkin gambarannya banyak diawal, kemudian kita reda dikurangi tergantung update dan dibelekang tidak terlalu banyak karena waktu yang terlalu panjang sehingga hanya memberitakan kalau sanksi telah dicabut”

Dengan lambatnya pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penyelesaian masalah membuat pemberitaan skorsing PSSI hanya banyak terjadi diawal diberikannya sanksi FIFA hingga dicabutnya sanksi FIFA. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Diawal banyak karena peristiwa besar dan dampaknya besar jadi kita memberi porsi besar karena itu sesuatu yang menyedihkan dan semacam pukulan telak bagi sepakbola Indonesia sehingga kita memberikan porsi besar bagi pandangan dari berbagai pihak seperti klub, pemain yang merasakan dampaknya secara langsung dan supporter juga kehilangan hiburan dan pada akhirnya kan Timnas yang merupakan kebanggaan kita semua tidak bisa main. Kemudian setelah berjalannya waktu, ternyata proses pengambilan keputusan dari negosiasi pemerintah dan PSSI memakan cukup banyak waktu sehingga kita hanya bisa menunggu perkembangan beritanya dan memang berkurang pada sendirinya. Pada akhirnya setelah sanksi dicabut kita hanya memberitakan kalau sanksi itu sudah dicabut karena kita sudah lelah dengan hal ini”

Dalam pemberitaan skorsing PSSI, narasumber sangat penting sebagai sumber berita karena semua pihak ingin mengeluarkan pendapatnya terkait skorsing PSSI. Sehingga Goal Indonesia dalam hal sumber berita hanya mengutamakan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Namun untuk kepentingan yang mendesak, Goal Indonesia juga menjadikan pernyataan tertulis sebagai sumber berita. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Kalau wawancara langsung pastinya dengan PSSI seperti ketua PSSI, Sekjen tuh narasumber utama dan karena disini berkaitan dengan pemerintah sehingga Menpora juga sebagai narasumber utama. Kemudian

untuk FIFA sendiri karena mereka tidak disini, jadi tergantung pernyataan tertulis seperti press release atau ada pertanyaan dari media yang dijawab oleh FIFA yang telah tersebar di grup wartawan”

Sedangkan narasumber yang sangat dibutuhkan menurut Goal Indonesia sebagai sumber berita adalah PSSI. Hal itu dikarenakan FIFA selaku federasi sepakbola dunia hanya ingin berkomunikasi dengan PSSI sehingga Menpora pada waktu itu jika ingin berkomunikasi dengan FIFA harus terlebih dahulu berkomunikasi dengan PSSI. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Pada waktu itu pada pihak Menpora, tetapi karena FIFA hanya mau berkomunikasi dengan PSSI sehingga Sekjen PSSI paling depan. Kemudian FIFA dari komentar yang dikeluarkan oleh petingginya serta yang pasti dari Pemerintah atau Menpora. Kemudian pemain sebagai narasumber sekunder beserta pihak yang mendapat dampaknya”

Peran media memang sangat jelas terjadi dalam pemberitaan skorsing PSSI. Entman melihat framing terbagi menjadi dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek sehingga kedua aspek ini dapat mempertajam framing berita melalui seleksi isu yang layak ditampilkan ke khalayak.¹

Seperti pernyataan diatas bahwa Goal Indonesia juga melakukan seleksi isu dari pemberitaan skorsing PSSI. Hal ini disampaikan oleh Goal Indonesia dalam sesi wawancara menyebutkan bahwa pemberitaan skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang tidak diduga akan terjadi sehingga menimbulkan dampak yang besar juga bagi para pelakunya. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang mempunyai dampak yang kuat sehingga mendapat sorotan dari kita sebagai media. Kemudian kita mengkaji lagi lebih dalam kenapa kita disanksi, ya karena ada intervensi pemerintah dalam sepakbola Indonesia sehingga merugikan banyak pihak”

Pada prinsipnya Goal Indonesia melihat sepakbola adalah permainan dilapangan, sehingga dalam peristiwa skorsing PSSI ini Goal Indonesia hanya menampilkan berita-berita krusial. Sedangkan untuk narasumber yang paling sering muncul dalam pemberitaan skorsing PSSI adalah Menpora dan PSSI

¹ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 163.

karena menurut Goal Indonesia yang menjadi akar masalah dari peristiwa skorsing PSSI adalah PSSI, sedangkan pemerintah yang melakukan intervensi ke PSSI sehingga dijatuhkannya sanksi untuk Indonesia. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Ya karena akar masalahnya dari mereka berdua, dan sanksi diberikan karena ada intervensi dari pemerintah ke PSSI. Kronologinya kan pemerintah bernegosiasi dengan FIFA, tetapi FIFA menutup pintu karena mereka tahu struktur organisasinya PSSI adalah bagian dari FIFA dan kalau pemerintah mau berkomunikasi dengan FIFA harus melalui PSSI. Sehingga sorotan kita kan tertuju pada PSSI dan Menpora, dan kita focus pada penyelesaian masalah”

Dalam praktiknya framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu dan mengabaikan isu lain serta menonjolkan aspek tersebut untuk ditampilkan ke khalayak. Penempatan yang mencolok seperti meletakkan berita di *headline*, halaman depan, atau bagian belakang untuk mendukung dan memperkuat penonjolan pada peristiwa yang diberitakan.¹

Pernyataan tersebut ditanggapi oleh Goal Indonesia dengan cara mengalihkan berita yang memang lebih dibutuhkan oleh pembaca dari pada membahas konflik yang belum tahu kapan akan selesai . Sebagai contoh pemberitaan di bulan Juni 2015 dan September 2015 yang tidak ditemukannya berita mengenai skorsing PSSI.

Peneliti mengkonfirmasi dengan Goal Indonesia bahwa pada bulan Juni 2015 tidak ditemukannya berita mengenai skorsing PSSI dikarenakan adanya gelaran Sea Games 2015 di Singapore sehingga Goal Indonesia lebih tertarik untuk memberitakan mengenai persiapan timnas, hasil timnas dan sebagainya yang terjadi dalam gelaran Sea Games 2015. Sedangkan untuk bulan September 2015 tidak ditemukannya berita mengenai skorsing PSSI dikarenakan adanya aktifitas bursa transfer internasional sehingga berita nasional yang muncul dapat dikatakan sedikit. Serta adanya turnamen piala presiden sehingga fokusnya beralih ke pertandingan dan persiapan tim peserta. Kita ketahui bahwa Goal Indonesia merupakan cabang dari Goal yang mempunyai berita mengenai dunia sepakbola internasional sehingga berita yang ditampilkan Goal Indonesia terbagi mnejadi dua redaksi. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis

¹ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 164.

berita, peneliti mewawancarai Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 di jam 14.00 WIB:

“Sebenarnya dibulan juni 2015 itu ada beberapa berita terkait sanksi FIFA, kebetulan dibulan juni 2015 ada Sea Games 2015 sehingga focus kita lebih ke sepakbolanya karena kebetulan timnas kita masih bisa main. Untuk September dikarenakan adanya bursa transfer internasional yang membuat berita sepakbola nasional termakan tempat oleh berita internasional. Kemudian karena diberhentikannya ISL dan adanya turnamen presiden, jadi yang kita fokuskan adalah persiapan klub-klub untuk kompetisi piala presiden. Intinya kenapa dibulan tersebut jarang ditemukan berita karena kita fokuskan ke pertandingan dan itu memang kita utamakan”

Dari konfirmasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara bersama Agung Harsya sebagai *Editor in Chief* dari media Goal Indonesia pada Rabu, 24 Januari 2018 bahwa pemberitaan skorsing PSSI adalah peristiwa yang factual untuk diberitakan sesuai fungsi media. Goal Indonesia juga melakukan pemberitaan secara menyeluruh dan komprehensif. Adapun porsi yang mereka berikan terhadap pemberitaan skorsing PSSI hanya mengikuti perkembangan yang berjalan. Dalam pengerjaan berita skorsing PSSI, Goal Indonesia juga hanya menjalankan sesuai pedoman yang telah ditetapkan tanpa ada perlakuan khusus terhadap pemberitaan skorsing PSSI tersebut.

Sebagaimana menjalankan fungsi media, pemberitaan skorsing PSSI yang ditampilkan Goal Indonesia menampilkan berita secara menyeluruh dan komprehensif. Hal itu ditunjukkan Goal Indonesia dengan menyeleksi isu pemberitaan skorsing PSSI menfokuskan dalam penyelesaian masalah. Goal Indonesia juga menilai narasumber yang sangat berpengaruh dalam pemberitaan skorsing PSSI, yaitu PSSI sebagai yang utama, dan karena skorsing PSSI berkaitan dengan pemerintah sehingga Menpora juga utama.

Pemberitaan skorsing PSSI yang ditampilkan Goal Indonesia pada awalnya memang sangat banyak diberitakan. Namun sesuai perkembangan yang memakan banyak waktu, pemberitaan skorsing PSSI mulai berkurang karena ini merupakan peristiwa yang dihindari. Adapun penonjolan yang ditampilkan Goal Indonesia terkait pemberitaan skorsing PSSI saat digelarnya kompetisi Piala Presiden 2015 sehingga focus dari Goal Indonesia lebih ke pertandingan dan hasil dari pertandingan tersebut. Karena pada dasarnya, Goal Indonesia melihat sepakbola adalah permainan dilapangan.

B. Bola.com

1. Rangkuman Frame dari Bola.com

Bagian ini merangkum hasil dari analisis berita skorsing PSSI di media bola.com yang telah dibahas pada bab sebelumnya menggunakan model Robert N. Entman. Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa peneliti telah membagi beberapa kategori narasumber sebagai penyampai informasi mengenai skorsing PSSI. Kategori narasumber tersebut terbagi menjadi Menpora, PSSI, FIFA, Pemerintah, Pemain dan Pelatih, Klub, Timnas dan kompetisi.

Berdasarkan aspek yang Entman lihat bahwa framing merupakan dua dimensi besar yang meliputi Seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek yang dapat mempertajam berita melalui proses seleksi isu dan penekanan isi berita yang layak ditampilkan ke khalayak.¹

Dari beberapa kategori yang telah dibagi oleh peneliti, bola.com memunculkan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak delapan puluh delapan berita. Dari kemunculan berita pada bola.com, Menpora sebagai narasumber mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak sepuluh berita. Sedangkan PSSI sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak tiga puluh tiga berita. FIFA sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak tujuh belas berita. Kemudian pemerintah sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak dua berita. Kemunculan berita dari Pemain dan Pelatih sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mengenai skorsing PSSI sebanyak dua belas berita. Narasumber Klub yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak enam berita. Sedangkan untuk narasumber Timnas yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak empat berita dan Kompetisi sebagai narasumber yang dikategorikan peneliti mendapat kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak empat berita.

Dari berita yang ditampilkan bola.com menggambarkan bahwa dominasi yang dimunculkan mengenai skorsing PSSI adalah pihak PSSI sebagai

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 233.

narasumber. Hal itu terlihat dengan adanya kemunculan berita mengenai skorsing PSSI sebanyak tiga puluh tiga berita. Kemunculan FIFA sebagai narasumber dalam pemberitaan skorsing PSSI sebanyak tujuh belas berita. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara PSSI dan FIFA sebagai organisasi sepakbola Indonesia dan internasional dalam menanggapi pemberitaan skorsing PSSI. Kemunculan kedua pihak dalam pemberitaan skorsing PSSI menggambarkan bahwa adanya komunikasi yang terjalin dalam menyelesaikan masalah mengenai skorsing PSSI. Sedangkan dari narasumber Menpora, bola.com memunculkan berita sebanyak sepuluh berita. Kemunculan berita yang tidak sebanding dengan PSSI dan FIFA merupakan disebabkan karena Menpora merupakan pihak yang mengintervensi PSSI sehingga sanksi dijatuhkan oleh FIFA ke Indonesia.

Penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta, aspek ini mau tidak mau sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.¹ Dalam pemilihan fakta didasarkan pada asumsi wartawan sebagai alat untuk melihat peristiwa, karena wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Oleh karenanya dalam pemilihan fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, yaitu apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*).²

Pada bagian ini, bola.com membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menampilkan Menpora sebagai narasumber yang menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan Menpora. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Tim Kecil Harus Kerja Cepat agar Sanksi FIFA Segera Dicabut*”, 04 November 2015. Sedangkan berita yang menonjolkan tentang Menpora berjudul “*Menpora Iman Nahrawi Masih Mengkaji Pencabutan Pembekuan PSSI*”, 09 Mei 2016.

Kemudian untuk narasumber PSSI, bola.com membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang Menpora dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan Menpora berjudul “*PSSI Nilai Pemerintah Tak Punya Niat Baik Cabut Sanksi FIFA*”, 12 November 2015. Sedangkan berita yang menonjolkan PSSI berjudul “*3 Orang Ini Jadi Penentu Nasib Sepak Bola Indonesia*”, 24 April 2016.

¹ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKIS, 2002). hal. 236.

² *Ibid.*, hal. 81.

Dengan narasumber FIFA, bola.com membingkai berita mengenai skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang PSSI dan Pemerintah. Berita yang dimaksud menonjolkan PSSI berjudul “*Sinyal Positif FIFA Cabut Sanksi untuk Indonesia*”, 27 April 2016. Sedangkan berita yang menonjolkan Pemerintah berjudul “*FIFA Inginkan Komitmen Pemerintah Indonesia*”, 04 Februari 2016.

Bola.com membingkai Pemerintah mengenai berita skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Presiden Jokowi Akan Kirim Wakil ke FIFA untuk Bahas PSSI*”, 29 Februari 2016. Sedangkan berita yang menonjolkan PSSI berjudul “*Jokowi: Sepak Bola Indonesia Butuh Perubahan Besar!*”, 30 Agustus 2015.

Pembingkaian dari Pemain dan Pelatih mengenai berita skorsing PSSI pada bola.com dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan Kompetisi. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Rencana Firman Utina Jadi Pelatih Terhalang Sanksi FIFA*”, 09 November 2015. Sedangkan berita yang menonjolkan kompetisi berjudul “*Kompetisi Diberhentikan, Hendro Siswanto Siap Jadi Nelayan Lagi*”, 08 Mei 2015.

Dalam pembingkaian Klub sebagai narasumber mengenai skorsing PSSI, bola.com menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan Kompetisi. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*Sriwijaya FC: Jangan Berlebihan Sikapi Pembekuan PSSI Dicabut*”, 11 Mei 2016. Sedangkan untuk berita yang ditonjolkan tentang kompetisi berjudul “*Persib Pasrah bila ISL 2016 Diganti Liga Independen*”, 26 Desember 2015.

Timnas sebagai narasumber mengenai skorsing PSSI, bola.com menonjolkan isu atau berita tentang pemain dan kompetisi. Berita yang dimaksud menonjolkan pemain berjudul “*FIFA Sanksi Indonesia, Timnas U-19 dan U-16 Langsung Dipulangkan*”, 31 Mei 2015. Sedangkan berita yang menonjolkan kompetisi berjudul “*PSSI Dihukum, Pemenang Danone Nations Cup Maroko Berangkat*”, 05 Juni 2015.

Dan untuk kompetisi sebagai narasumber dalam pemberitaan skorsing PSSI, bola.com menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan kompetisi. Berita yang dimaksud menonjolkan sanksi FIFA berjudul “*PT LI: Harus ada Sinergi PSSI, Liga, Klub dengan Pemerintah*”, 03 November 2016. Sedangkan berita

yang menonjolkan kompetisi berjudul “*Ini Rencana Format ISL 2015-2016 yang Akan Kembali Bergulir*”, 23 Juli 2015.

Berikut daftar narasumber yang terdapat pada berita skorsing PSSI di bola.com bulan april 2015-juni 2016:

Table 3.3 Pembagian Berita Sesuai Pihak yang Menyampaikna Infomasi Bola.com

Narasumber	Berita Tentang							
	Sanksi FIFA	Menpora	PSSI	Pemerintah	Pemain &Pelatih	Klub	Timnas	Kompetisi
Menpora	3	4	1	-	-	-	-	2
PSSI	5	6	10	2	2	1	4	3
FIFA	1	1	9	3	-	-	3	-
Pemerintah	1	-	1	-	-	-	-	-
Pemain & Pelatih	10	-	-	-	-	-	-	2
Klub	4	-	-	-	-	-	-	2
Timnas	-	-	-	-	3	-	-	1
Kompetisi	2	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah	26	11	21	5	5	1	7	12

Dari table diatas menunjukkan bahwa dominasi kemunculan narasumber dalam memberikan informasi mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah sanksi FIFA. Hanya narasumber Timnas yang tidak ditemukan berita tentang sanksi FIFA. Disini Bola.com menampilkan pemain & pelatih sebagai narasumber yang sangat mendominasi berita skorsing PSSI tentang sanksi FIFA sebanyak sepuluh berita. Diikuti PSSI sebagai narasumber yang mendominasi berita skorsing PSSI tentang sanksi FIFA sebanyak lima berita. Namun PSSI lebih condong membahas pemberitaan skorsing PSSI ke pihak PSSI itu sendiri dengan jumlah berita sebanyak sepuluh berita. Sedangkan klub sebagai narasumber, membahas berita skorsing PSSI tentang sanksi FIFA dengan kemunculan sebanyak tiga bertia. Kemunculan Menpora sebagai narasumber dalam pemberitaan skorsing PSSI banyak membahas tentang Menpora dengan jumlah berita sebanyak empat berita dan untuk sanksi FIFA hanya terdapat tiga berita. Narasumber seperti FIFA, Pemerintah dan Kompetisi juga membahas pemberitaan skorsing PSSI tentang sanksi FIFA sebanyak dua berita dari

kompetisi dan satu berita dari FIFA dan Pemerintah. Terlihat jelas bagaimana Bola.com menyajikan isu pemberitaan skorsing PSSI dengan menonjolkan isu atau berita tentang sanksi FIFA dan PSSI. Hal tersebut berdasarkan kemunculan berita mengenai sanksi FIFA sebanyak dua puluh enam berita, sedangkan untuk PSSI kemunculan beritanya sebanyak dua puluh satu berita.

Dua aspek yang sudah dijelaskan peneliti diatas menunjukkan bahwa **Definisi Masalah (*Define Problem*)** mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah sanksi FIFA merupakan musibah bagi para pelaku sepakbola Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya narasumber membahas tentang sanksi FIFA dalam pemberitaan skorsing PSSI di Bola.com. Salah satunya dari narasumber pemain yang sangat dominan membahas tentang sanksi FIFA sebanyak sepuluh berita. Sedangkan dalam **Memperkirakan sumber masalah (*Diagnoses Causes*)** mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah Menpora yang telah mengintervensi PSSI sehingga Indonesia mendapat sanksi dari FIFA. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya narasumber membicarakan Menpora dalam memperkirakan sumber masalah serta banyak juga narasumber yang membicarakan sanksi FIFA yang merupakan hasil intervensi dari pemerintah. Kemudian dalam hal **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)** mengenai pemberitaan skorsing PSSI adalah terjadinya ketegangan dari para pelaku sepakbola Indonesia dalam menyikapi skorsing PSSI. Hal itu ditunjukkan dengan menpora membuat keputusan moral jangan sia-siakan kepercayaan pemerintah dan adanya keraguan PSSI terhadap pemerintah. Adapun beberapa narasumber seperti pihak klub menginginkan adanya pembinaan usia muda sebagai pondasi timnas Indonesia. Berbanding terbalik dengan pelaku sepakbola sendiri yaitu pemain mempertanyakan nasib para pemain setelah sanksi FIFA dijabat. Dan pada akhirnya **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)** mengenai pemberitaan skorsing PSSI di Bola.com adalah komitmen PSSI dalam menyelesaikan masalah dan menjaga marwah sepakbola Indonesia seperti sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya narasumber membicarakan pencabutan sanksi FIFA seperti surat FIFA jadi opsi pencabutan pembekuan PSSI, pembentukan komite Ad-Hoc mencari solusi, sanksi FIFA dicabut jika pemerintah cabut sanksi administrative PSSI, FIFA bantu PSSI menyelesaikan masalah Indonesia, presiden yakin akan perubahan

sepakbola Indonesia, menyelesaikan masalah demi kepentingan yang lebih besar, serta membangun sinergi sepakbola Indonesia.

2. Hasil Wawancara Bola.com

Peran jurnalistik dalam setiap redaksi media informasi sangat dibutuhkan sebagai penyajian informasi dari sebuah kejadian/peristiwa sehari-hari. Banyaknya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari membuat redaksi menyiapkan informasi yang akan dipasang pada halaman yang paling depan sebagai daya tarik pembaca mengetahui peristiwa besar apa yang sedang terjadi. Bahkan setiap redaksi mempunyai halaman depan yang berbeda-beda. Tidak terkecuali pertandingan-pertandingan sepakbola yang dipastikan mendapat tempat khusus pada setiap halamannya sehingga para wartawan olahraga sangat berkembang menjadi professional.¹

Skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang melibatkan PSSI sebagai organisasi sepakbola Indonesia terkena sanksi oleh FIFA selaku federasi sepakbola dunia. Bola.com sebagai media yang mempunyai peran sebagai stakeholder hanya ingin mengawasi dan memberitakan apa yang terjadi pada PSSI. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Karena PSSI merupakan pengelola sepakbola Indonesia, jadi kita sebagai stakeholder atau media ikut mengawasi dan memberitakan apa yang terjadi pada PSSI”

Tetapi dalam hal ini, Bola.com membatasi porsi dalam pemberitaannya karena sebagian besar pemberitaan Bola.com adalah permainan sepakbola itu sendiri. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Kita memberitakan porsi besar untuk permaiannya, sekitar 80% lebih kesana, kemudian untuk federasi atau konflik memang kita batasi”

Dari wawancara yang dilakukan peneliti bersama editor senior Bola.com, Ario Yosia, menghasilkan beberapa temuan tentang pemberitaan skorsing PSSI. Beberapa hasil tersebut seperti Bola.com memang dari awal sudah membatasi tentang pemberitaan skorsing PSSI dan untuk kemunculan berita mengenai skorsing PSSI hanya ditampilkan mengenai peristiwa yang krusial. Guna

¹ Kusumaningrat & Hikmat, *Jurnalistik (Teori&Praktik)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 207-208

melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Karena dari awal porsi untuk pemberitaan skorsing PSSI kecil, jadi tema yang diangkat hanya yang krusial saja”

Sedangkan untuk jangka waktu kemunculan berita mengenai skorsing PSSI tergantung proporsinya. Hal itu kembali lagi karena dari awal Bola.com sudah membatasi untuk fedrasi atau konflik pemberitaan skorsing PSSI itu sendiri. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Itu tergantung proporsinya, karena dari awal kita membatasi jadi belum tentu ada”

Dalam penulisan berita, dibutuhkan sumber berita yang secara jelas bisa mewakili keutuhan peristiwa yang sedang terjadi. Bola.com dalam penulisan berita mengenai skorsing PSSI menekankan bahwa sumber berita yang digunakan harus ter-record sebagai bukti nyata sehingga biasanya dilakukan wawancara secara langsung atau kalau tidak memungkinkan hanya melalui surat elektronik sesuai dengan kesepakatan. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Diusahakan mendapat langsung melalui wawancara, tetapi dalam situasi tertentu kita fleksibel. Intinya kita terecord karena itu bukti aotentik”

Dalam proses pengerjaan dari berita skorisng PSSI, Bola.com memang mempunyai system tutorial dalam proses pengerjaan suatu berita. Dari tutorial yang dibuat oleh *Editor Senior* Bola.com, Ario Yosia langsung disebarikan melalui grup chat ke wartawan. Namun jika terjadi kendala dalam lapangan, akan ada solusi yang nanti disampaikan secara langsung melali grup chat tersebut. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Kita memang setiap hari bikin tutor untuk disebarikan awak wartawan, namun ketika dilapangan ada kendala, baru kita cari solusi lain melalui grup chat”

Peran media memang sangat jelas terjadi dalam pemberitaan skorsing PSSI. Entman melihat framing terbagi menjadi dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan

penekanan atau penonjolan aspek-aspek sehingga kedua aspek ini dapat mempertajam framing berita melalui seleksi isu yang layak ditampilkan ke khalayak.¹

Seperti pernyataan diatas bahwa Bola.com juga melakukan seleksi isu dari pemberitaan skorsing PSSI. Hal ini disampaikan oleh Bola.com dalam sesi wawancara menyebutkan bahwa Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI memang ada batasan khusus dan hanya focus dalam peristiwa yang krusial. Namun kembali lagi ke prinsip dari Bola.com bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan dilapangan. Sehingga apa yang terjadi diluar dari itu semua akan ada batasannya. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“PSSI penting, tetapi bola.com tetap pada prinsip bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri”

Dalam praktiknya framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu dan mengabaikan isu lain serta menonjolkan aspek tersebut untuk ditampilkan ke khalayak. Penempatan yang mencolok seperti meletakkan berita di *headline*, halaman depan, atau bagian belakang untuk mendukung dan memperkuat penonjolan pada peristiwa yang diberitakan.²

Menurut Bola.com, penonjolan yang dimaksud dalam penempatan *headline* pada dasarnya dimedia online lebih cair dibandingkan media cetak. Karena dalam media online harus terus berjalan selama 24 jam, maka didalam laman Bola.com terdapat delapan *headline*. Dari delapan *headline* yang terdapat pada laman Bola.com biasanya dapat berganti selang waktu satu sampai dua jam sekali. Sehingga untuk pemberitaan skorsing PSSI dapat dikatakan jarang terlihat di *headline* Bola.com karena adanya batasan dalam pemberitaan skorsing PSSI. Guna melakukan konfirmasi terhadap analisis berita, peneliti mewawancarai Ario Yosia sebagai *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 di jam 15.00 WIB:

“Untuk pada dasarnya, headline media online itu lebih cair dari pada media cetak karena pada media online kita terus berjalan 24 jam. Kalau di bola.com kita bilang ada 8 headline dan biasanya diganti 1-2 jam sekali karena tidak terlalu banyak berita jadi jarang terlihat di headline”

¹ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 163.

² Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 164.

Dari konfirmasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara bersama Ario Yosia selaku *Editor Senior* dari media Bola.com pada Kamis, 25 Januari 2018 bahwa dalam pemberitaan skorsing PSSI, Bola.com memposisikan dirinya sebagai *stakeholder*/media yang ikut mengawasi dan memberitakan apa yang terjadi pada PSSI. Hal itu didasarkan karena PSSI merupakan pengelola sepakbola Indonesia sehingga secara tidak langsung Bola.com memberitakannya. Namun pemberitaan mengenai skorsing PSSI yang dilakukan Bola.com pada awalnya memang sudah dibatasi karena Bola.com lebih mengutamakan berita mengenai permainannya, kemudian untuk federasi atau konflik memang sangat dibatasi.

Sebagaimana Bola.com memposisikan dirinya sebagai *stakeholder*, pemberitaan skorsing PSSI yang ditampilkan Bola.com hanya menampilkan berita-berita krusial. Hal itu menunjukkan bahwa Bola.com menyeleksi isu mengenai pemberitaan skorsing PSSI dengan mengutamakan berita yang krusial. Bola.com juga menilai semua narasumber mempunyai pengaruh terhadap pemberitaan skorsing PSSI tergantung konteks berita yang ditampilkan. Adapun sumber berita yang menjadi bahan utama yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung, namun dalam situasi tertentu Bola.com juga menyesuaikan dalam menyikapi situasi dilapangan.

Pemberitaan skorsing PSSI yang ditampilkan Bola.com memang sangat dibatasi sehingga penonjolan isu yang ditampilkan pada halaman depan sangat jarang terlihat. Hal itu juga dikarenakan adanya delapan *headline* yang ditampilkan dengan kisaran satu sampai dua jam sekali diganti dan itu berlangsung selama dua puluh empat jam. Dan pada akhirnya kembali lagi ke prinsip dasarnya bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri.

C. Refleksi Teori

Skorsing PSSI terjadi karena adanya intervensi yang dilakukan pemerintah (Kemempora) terhadap organisasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI, sehingga FIFA sebagai federasi sepakbola dunia menganggap bahwa sepakbola Indonesia telah melanggar statute FIFA hingga akhirnya sepakbola Indonesia diberikan sanksinya. Beberapa pihak secara langsung mendapatkan dampak dari adanya skorsing PSSI hingga semua kegiatan sepakbola Indonesia harus diberhentikan sepenuhnya. Pada

Goal Indonesia dan Bola.com, kedua media juga membingkai pemberitaan mengenai skorsing PSSI.

Seperti pembingkai yang ditampilkan Goal Indonesia mengenai pemberitaan skorsing PSSI bahwa dijatuhkannya sanksi FIFA kepada Indonesia merupakan musibah bagi para pelaku sepakbola Indonesia. Awal terjadinya skorsing PSSI akibat pemerintah (Kemenpora) yang melakukan intervensi terhadap PSSI sehingga FIFA sebagai federasi sepakbola dunia menjatuhkan sanksi terhadap sepakbola Indonesia. Dengan adanya skorsing PSSI, semua pihak sangat mengharapkan adanya tindakan untuk segera mencabutnya. Dan setelah pencabutan agar segera melakukan reformasi agar tidak terulang kembali kejadian seperti ini.

Pembingkai sedikit berbeda dilakukan Bola.com dengan jatuhnya skorsing PSSI kepada Indonesia merupakan musibah bagi para pelaku sepakbola. Singkat cerita terjadinya skorsing PSSI akibat Kemenpora yang melakukan intervensi terhadap PSSI sehingga terjadilah skorsing PSSI. Dengan adanya skorsing PSSI membuat ketegangan yang terjadi dari para pelaku dalam menyikapi kejadian ini. Hingga pada akhirnya, dengan terjadinya peristiwa skorsing PSSI ini membuat PSSI hanya ingin menyelesaikan masalah dan menjaga marwah sepakbola Indonesia seperti sebelumnya.

Pembingkai berita yang ada pada kedua media olahraga online dapat ditemukan melalui konfirmasi langsung kepada bagian redaksinya masing-masing. Analisis teks yang dilakukan peneliti kemudian dikonfirmasi melalui wawancara secara langsung. Analisis teks yang dikonfirmasi merupakan hasil dari temuan dari analisis framing Entman. Model ini memiliki empat rumus dalam menganalisis teks yaitu, Definisi Masalah (*Define problem*), Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnoses Causes*), Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*).¹

Selain pembingkai yang dapat ditemukan melalui analisis teks, pembingkai juga dapat ditemukan melalui level konteks yang dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada media terkait. Penelitian ini juga menemukan beberapa unsure seperti karakteristik dan standar nilai berita olahraga yang terjadi didalam kedua media yaitu, Goal Indonesia dan Bola.com. Karakteristik tersebut menurut Coakley (2003: 427), yakni: 1) memberikan berita dan informasi; 2)

¹ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 223

menawarkan ringkasan *event* atau pertandingan terdahulu; 3) menyediakan data dan informasi kongkret; 4) menyoroti kisah-kisah di luar lapangan; dan 5) menyajikan kritik terhadap olahraga dan atlet.¹ Serta untuk standar nilai menurut RRI menyebutkan bahwa dalam menyajikan informasi memiliki beberapa standar nilai yakni: independen, netral dan berimbang, objektif, jujur, cepat dan akurat, dan kedekatan.² Dan kedua media olahraga tersebut memiliki sedikit perbedaan dalam menerapkan beberapa unsure yang terjadi didalamnya.

Pada Goal Indonesia, beberapa karakteristik seperti memberikan berita dan informasi menjadi latar belakang dalam menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa informasi yang didapat masih kurang lengkap terkait hal ini. Goal Indonesia mempunyai latar belakang dalam menyampaikan informasi mengenai skorsing PSSI dengan memandang bahwa peristiwa skorisng PSSI bersifat factual sehingga mereka hanya menjalankan fungsi sebagai media dalam memberikan informasi atau berita mengenai skorsing PSSI. Dalam wawancara Goal Indonesia juga menyoroti kisah-kisah di luar lapangan dengan memberitakan nasib para pemain, pelatih, kompetisi dan sebagainya. Hal itu karena Goal Indonesia menganggap bahwa skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang mempunyai dampak yang sama besarnya dan mereka tidak mau membahas hal yang sama secara terus menerus karena dalam proses pengambilan keputusan memakan cukup banyak waktu sehingga hanya menunggu langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI, Goal Indonesia menampilkan semua narasumber yang memberikan informasi mengenai skorsing PSSI selain narasumber timnas yang memang tidak ada aktifitas karena adanya skorsing PSSI. Hal ini menunjukkan bahwa Goal Indonesia tidak tergantung atau dipengaruhi oleh pihak tertentu sebagai bentuk tidak adanya keterkaitan dengan pihak manapun. Goal Indonesia juga menghindari keberpihakan kepada salah satu pihak untuk menunjukkan bahwa setiap berita yang disajikan diberitakan secara menyeluruh dan konprehensif. Hal itu menjadikan landasan bahwa dalam menyampaikan informasi ke khalayak Goal Indonesia mempunyai standar nilai yang independen, netral dan berimbang.

¹ Journal.umy.ac.id, *Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia*. hal. 50, diakses 25 februari 2018

² Pusdatin.rri.co.id, *Meliput Olahraga Internasional*. hal 8-9, diakses 25 februari 2018

Pada Bola.com, beberapa karakteristik seperti memberikan berita dan informasi menjadi latar belakang dalam menampilkan berita mengenai skorsing PSSI. Bola.com memandang bahwa PSSI merupakan pengelola sepakbola Indonesia, sehingga Bola.com sebagai *stakeholder*/ media hanya ikut mengawasi atau memberitakan apa yang terjadi pada PSSI. bola.com juga menyoroti kisah-kisah di luar lapangan dengan memberitakan nasib para pemain, pelatih, kompetisi dan sebagainya. Karena pada prinsipnya bola.com menganggap bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri.

Sebagai media olahraga, bola.com juga menampilkan semua narasumber yang menyampaikan informasi mengenai skorsing PSSI tanpa adanya keberpihakan kepada salah satu pihak manapun. Hal ini juga menunjukkan bahwa bola.com tidak bergantung atau dipengaruhi oleh pihak tertentu dalam menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI. Sehingga terlihat bahwa bola.com dalam menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI mempunyai standar nilai yang netral, berimbang dan independen.

Dari hasil wawancara mengenai beberapa unsure yang terkandung dalam pemberitaan skorsing PSSI, kedua media olahraga tersebut secara umum mempunyai kesamaan dalam karakteristik yang terjadi dalam kedua media. Karakteristik yang dimaksud yaitu kedua media olahraga memandang bahwa dalam menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI kedua media memosisikan dirinya sebagai media yang ikut mengawasi dan menjalankan fungsi media dalam memberitakannya kepada khalayak. Kedua media olahraga tersebut juga menyoroti kisah-kisah diluar lapangan dengan memberitakan dampak yang diterima oleh para pihak seperti pemain, pelatih, kompetisi dan sebagainya. Karena kedua media olahraga tersebut menganggap bahwa sepakbola merupakan permainan dilapangan dan pihak seperti pemain, pelatih dan permaianan sepakbola itu sendiri merupakan actor utama dalam sepakbola.

Dalam hal standar nilai yang mereka gunakan juga secara umum mempunyai kesamaan yaitu kedua media olahraga tersebut menampilkan semua pihak sebagai narasumber yang menyampaikan informasi tanpa adanya keberpihakan kepada salah satu pihak lainnya. Kedua media olahraga tersebut juga menghindari keberpihakan kepada salah satu pihak dengan memberitakan semua yang terjadi mengenai perkembangan dan dampak yang terjadi pada setiap peristiwa skorsing PSSI.

Setelah mengetahui apa karakteristik dan standar nilai yang dianut dalam menentukan berita olahraga melalui wawancara secara langsung, selanjutnya peneliti membandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama seperti penelitian dari Rizal Sapriani Nata pada tahun 2015 dengan judul “Framing Pemberitaan Sanksi FIFA terhadap PSSI (Periode 31 Mei 2015 pada SKH Kompas, SKH Republika, SKH Jawa Pos, SKH SINDO, SKH Media Indonesia dan SKH Tempo). Dari penelitian ini, dapat digaris bawahi bahwa media umum atau dapat dikatakan media selain olahraga dalam membingkai sanksi FIFA lebih mengutamakan kepentingan beberapa pihak. Hal itu terlihat dengan adanya keberpihakan ke pemerintah mengenai pembentukan tim transisi serta adanya keberpihakan ke PSSI dengan menonjolkan informasi latar tentang sejarah lahirnya PSSI.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang terjadi pada pemberitaan skorsing PSSI yang menggunakan media umum dan media olahraga. Perbedaan yang dimaksud adalah adanya kecenderungan media umum dalam memberitakan skorsing PSSI lebih mementingkan beberapa pihak, sedangkan untuk media olahraga memberitakan sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam setiap langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalahnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang mencolok diantara media umum dan media olahraga dalam menyediakan informasi mengenai pemberitaan skorsing PSSI.

Selanjutnya peneliti akan membandingkan dengan penelitian yang sama-sama menggunakan media olahraga dalam membingkai peristiwa skorsing PSSI. Penelitian tersebut dari Lukman Hendra yang berjudul “Analsis Framing mengenai Pembertiaan Sanksi FIFA kepada Indonesia (PSSI): Studi pada Media Informasi Online Juara.net tanggal 18 April-13 Mei 2016. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya upaya dalam menyajikan berita senatural mungkin namun tetap menunjukkan keberpihakannya terhadap Kemenpora. Penelitian ini juga menampilkan pandangan tentang sepakbola sebagai modal kuat untuk membangun Negara kedepannya melalui prestasi.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan diantara kedua media olahraga dalam membingkai peristiwa skorsing PSSI. perbedaan tersebut adalah adanya kecenderungan salah satu kubu dalam pemberitaan di Juara.net dengan menunjukkan keberpihakannya terhadap

Kemenpora. Sedangkan untuk media olahraga Goal Indonesia dan Bola.com melihat pemberitaan skorsing PSSI lebih ke bagaimana penyelesaian yang dilakukan dalam mencabut skorsing PSSI. Karena Goal Indonesia dan Bola.com melihat dampak yang begitu besar sehingga ingin segera menyelesaikan pemberitaan mengenai skorsing PSSI.

Selanjutnya membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky pada tahun 2016 dengan judul “Kontroversi Pemberhentian Kompetisi ISL 2015 dalam Bingkai Berita Harian Olahraga Nasional (Analisis Framing Harian Bola dan Harian TopSkor Periode Februari-Mei 2015). Dari penelitian ini terdapat kebijakan redaksi yang dianut kedua media dalam memberitakan kontroversi pemberhentian kompetisi ISL 2015. Harian Bola misalnya memiliki kebijakan redaksional yang khusus untuk pemberitaan kontroversi pemberhentian kompetisi ISL 2015 dengan berusaha mengangkat konsekuensi dan kerugian yang terjadi kerana adanya pemberhentian kompetisi. Hal itu dipandang dari kesalahan yang dilakukan PT Liga Indonesia selaku operator kompetisi. Sehingga bingkai yang ditampilkan Harian Bola cenderung mengangkat tema tentang PT Liga Indonesia. Sedangkan untuk Harian TopSkor memiliki kebijakan redaksional yang menjadi dasar semua wartawan dan reporter dalam mengolah berita. Kebijakan redaksional yang TopSkor berusaha mengikuti suasana batin dari masyarakat, yang artinya segala bentuk fakta yang terjadi dilapangan segera diberitakan. Sehingga membuat pembingkaiian yang terjadi pada harian TopSkor cenderung membahas alur peristiwa yang terjadi pada kontroversi yang ada.

Dari kebijakan redaksi yang dianut penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa adanya persamaan yang terjadi pada redaksi Goal Indonesia dan Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI. Melalui wawancara secara langsung, peneliti menemukan kebijakan redaksi yang dianut Goal Indonesia misalnya, memiliki kebijakan redaksional yang khusus untuk meliput berita olahraga karena didalam Goal Indonesia terbagi menjadi dua kompartemen yaitu internasional dan nasional. Jadi untuk berita mengenai pemberitaan skorsing PSSI ditangani oleh kompartemen nasional. kemudian mengenai pemberitaan skorsing PSSI lebih mengikuti peristiwa yang sedang terjadi. Goal Indonesia memberitakan skorsing PSSI secara menyeluruh dan komprehensif. Hal itu dilihat dari banyak berita yang diturunkan oleh Goal Indonesia secara satu bulan yang mencapai 2000-an berita. Dan dapat

diperkirakan berita itu sering muncul ketika sanksi baru turun, selanjutnya hanya memberitakan perkembangan dan hingga akhirnya dicabut. Sedangkan untuk kebijakan redaksi yang dianut Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI dengan adanya pembuatan tutorial sebelum melakukan peliputan pada setiap peristiwa. Kemudian dalam pemberitaan skorsing PSSI dengan adanya pembatasan yang dilakukan Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI dikarenakan 80% porsi yang diberikan untuk permainan dan untuk federasi dan konflik memang dibatasi. Hal itu juga ditunjukkan dengan tema yang ditampilkan oleh Bola.com hanyalah yang krusial saja. Karena pada prinsipnya Bola.com memandang bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri, sehingga berita yang ditampilkan Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI sangat dibatasi dan diambil yang krusial saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap media Goal Indonesia dan Bola.com terkait dengan skorsing PSSI, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari analisis pemberitaan skorsing PSSI, Goal Indonesia memandang skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang mempunyai dampak yang kuat sehingga mendapat sorotan dari kita sebagai media. Dari peristiwa skorsing PSSI, Goal Indonesia hanya memberitakan dengan mengikuti peristiwa yang sedang terjadi sesuai fungsi media. Semua peristiwa yang terjadi terkait skorsing PSSI diberitakan secara komprehensif dan menyeluruh. Namun tetap pada fokus utama bahwa penyelesaian masalah sebagai pilihan yang Goal Indonesia lakukan dalam pemberitaan skorsing PSSI.

Kebijakan dalam pemberitaan skorsing PSSI diperlihatkan Goal Indonesia dengan menempatkan berita seputar dijatuhkannya sanksi hingga dicabutnya sanksi Indonesia pada halaman utama. Namun hal itu terjadi ketika awal dijatuhkannya sanksi saja, karena Goal Indonesia tidak ingin membahas hal yang sama terus-menerus.

Goal Indonesia juga melakukan seleksi isu dengan mengutamakan berita mengenai seputar sepakbola didalam lapangan. Seperti yang terjadi pada bulan juni 2015 dan September 2015 bahwa tidak ditemukannya berita mengenai skorsing PSSI. Hal itu dikarenakan adanya bursa transfer internasional yang membuat berita nasional tersampingkan dan adanya gelaran piala presiden yang membuat Goal Indonesia lebih menyoroti persiapan klub dan hasil pertandingan yang telah berlangsung.

Dalam pemberitaan skorsing PSSI, Goal Indonesia membingkai dengan menyebutkan bahwa sanksi PSSI merupakan musibah bagi pelaku sepakbola Indonesia. Goal Indonesia juga menyebutkan bahwa pemerintah merupakan yang menjadi sumber masalah karena intervensi yang mereka lakukan sehingga sanksi diberikan terhadap Indonesia. Dari pemberitaan skorsing PSSI yang muncul di Goal Indonesia juga menyebutkan bahwa keinginan untuk segera dicabutnya pembekuan PSSI dan menginginkan kembalinya kompetisi Indonesia. Dan pada

akhirnya bahwa dengan adanya pembekuan PSSI, keinginan untuk adanya perubahan besar sebagai revormasi terhadap sepakbola Indonesia agar lebih baik.

Dari hasil analisis pemberitaan skorsing PSSI, Bola.com memandangi peristiwa skorsing PSSI penting, namun pada prinsipnya sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri. Sehingga dalam pemberitaan skorsing PSSI, Bola.com memang benar-benar membatasinya dengan lebih mengutamakan untuk permainan sepakbola itu sendiri. Sedangkan untuk pemberitaan skorsing PSSI yang ditampilkan Bola.com hanya yang sifatnya krusial. Hal itu menunjukkan bahwa Bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI dilakukan seleksi isu dengan hanya menampilkan berita-berita krusial saja.

Bola.com juga melakukan penonjolan isu dengan menampilkan berita skorsing PSSI pada halaman depan atau *headline*. Hal itu ditunjukkan Bola.com dengan adanya delapan *headline* yang terus bergerak selama dua puluh empat jam dan memungkinkan bahwa satu hingga dua jam akan terus berganti. Namun pada dasarnya semua pemberitaan mengenai skorsing PSSI dari awal sanksi diberikan hingga pencabutan, Bola.com memang sudah membatasinya dengan mengangkat berita yang krusial saja.

Dalam pemberitaan pemberitaan skorsing PSSI, Bola.com membingkai dengan menyebutkan bahwa skorsing PSSI merupakan musibah bagi para pelaku sepakbola. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya narasumber yang membahas tentang sanksi FIFA. Bola.com juga menyebutkan bahwa Menpora merupakan sumber masalah terjadinya skorsing PSSI dengan melakukan intervensi terhadap PSSI. Sehingga dengan terjadinya skorsing PSSI menimbulkan ketegangan dalam menyikapi skorsing PSSI. Namun pada akhirnya komitmen PSSI dalam penyelesaian masalah untuk menjaga marwah sepakbola Indonesia merupakan hal yang harus dilakukan sebagai bentuk penyelamatan sepakbola Indonesia.

Dari analisis kedua media menyimpulkan bahwa pemberitaan skorsing PSSI merupakan peristiwa yang merugikan semua pelaku sepakbola Indonesia. Dan kedua media tersebut menyebutkan bahwa dalam pemberitaannya mereka lebih mengutamakan tentang sepakbola didalam lapangan yang meliputi dari pemain, pelatih dan hasil dari pertandingan itu sendiri. Namun yang menjadikan pembeda dari kedua media yaitu cara menyampaikan berita mengenai skorsing PSSI itu sendiri. Goal Indonesia menyebutkan bahwa pemberitaan skorsing PSSI diberitakan secara menyeluruh dan sedangkan Bola.com lebih membatasi berita

yang akan ditampilkan dengan memberitakan mengenai berita-berita yang krusial saja. Hal itu dapat dikaitkan dengan adanya perbedaan dari kedua media tersebut yang merupakan media internasional dan media local.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil objek media Goal Indonesia dan Bola.com. Padahal di Indonesia masih cukup banyak media dalam berbagai platform yang membahas mengenai skorsing PSSI.
2. Informasi dari wawancara langsung dalam penelitian ini terkendala dengan jarak antara peristiwa yang terjadi hingga waktu wawancara berlangsung sehingga informasi yang disampaikan kurang mendalam karena factor keterbatasan waktu.

C. Saran Penelitian

1. Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat mengambil isu tentang peristiwa yang controversial dalam dunia sepakbola atau lebih ke permainan sepakbola itu sendiri karena setiap media olahraga kemungkinan menampilkan berita mengenai kejadian didalam lapangan atau seputar permainan sepakbola itu sendiri.
2. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, mungkin dapat menggunakan metode analisis lainnya seperti analisis isi atau wacana yang digunakan untuk melakukan penelitian analisis teks.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Baran, Stanley, dan Davis, Dennis. 2009. *Teori Komunikasi Massa (dasar, pergolakan dan masa depan)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. PT Rosdakarya: Bandung.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKIS.

Hamad, Ibnu. 2004. *Kontruksi Realita Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Kusumaningrat & Hikmat. 2005. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS.

Romli, Asep Syamsul. 2001. *Jurnalistik Praktis*. PT Rosdakarya: Bandung.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Perterungan Wacana*. Yogyakarta: LKIS.

Sudibyo, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKIS.

Wazis, Kun. 2012. *Media Massa dan Kontruksi Realitas*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

Skripsi:

Khaerunnisya, Riska. 2012. *Analisis Framing Pemberitaan PSSI terkait Format Kompetisi Liga Indonesia 2011/12 pada Media Online Goal.com Indonesia*. Skripsi Sarjana, Universitas Hassanudin Makasar. URL:

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1270/Skripsi%20Riska%20Khae%20runnisya.pdf;sequence=1>, diakses: 03 september 2017

Nata, Rizal Sapriani. 2015. "Framing Pemberitaan sanksi FIFA terhadap PSSI (Periode 31 Mei 2015 pada SKH Kompas, SKH Republika, SKH Jawa Pos, SKH SINDO, SKH Media Indonesia dan SKH Tempo)". Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. URL:

<http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/7606/BAB%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y>, diakses: 03 september 2017

Prayoga, Muhammad Rizky G. 2015. "Kontroversi Penghentian Kompetisi ISL 2015 dalam Bingkai Berita Harian Olahraga Nasional (Analisis Framing Harian Bola dan Harian TopSkor periode Februari – Mei 2015)", Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2016.

Alfiyanto, Lukman Hendra. 2017. "Analisis Framing mengenai Pemberitaan Sanksi FIFA kepada Indonesia (PSSI): Studi pada Media Informasi Online Juara.net tanggal 18 April 2015-13 Mei 2016", Skripsi. Yogyakarta: UPN Veteran. URL: <http://eprints.upnyk.ac.id/12244/>, diakses 25 februari 2018.

Internet:

Alexa, http://www.alexa.com/topsites/category/World/Bahasa_Indonesia/Olahraga, diakses 03 september 2017

Goal Indonesia, <http://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2015/12/31/18436462/kaleidoskop-sepakbola-indonesia-2015>, diakses 23 februari 2018.

Harsya, Agung, *General ID oct 2016*, (Goal Indonesia: 2018) dikirim oleh agung.harsya@goal.com

Journal.umsida.ac.id, *Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia*. hal. 50, diakses 25 februari 2018

Pusdatin.rri.co.id, *Meliput Olahraga Internasional*. hal 8-9, diakses 25 februari 2018

Yosia, Ario, *Company Profile Bola.com*, (Bola.com: 2018), dikirim oleh chacha.gultom@bola.com

LAMPIRAN

Surat Persetujuan Penelitian



Jakarta, 25 Januari 2018

Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)
Universitas Islam Indonesia
Di Tempat

Assalamualikum wr.wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 1. Ario Yosia
2. Darajatun
Instansi : Redaksi Bola
Jabatan : Editor Senior (Desk Sepakbola Indonesia)

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan penelitian di instansi kami pada 25 Januari 2018

Nama : Awwalian Tyar Ilhami
Nomor Mahasiswa : 13321103
Prodi./Fak./Univ. : Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Judul Penelitian : Analisis Framing Pemberitaan Scorsing PSSI yang Diberikan FIFA pada Media Online Periode April 2015 – Juli 2016

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasama dan berkenan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum wr.wb.

Hormat kami,

Ario Yosia
Editor Senior
www.bola.com

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)

Universitas Islam Indonesia

Di Tempat

Assalamualikum wr.wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Harsya
Instansi : Redaksi Goal Indonesia
Jabatan : Pemimpin Redaksi

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan penelitian di instansi kami pada 24 Januari 2018

Nama : Awwalian Tyar Ilhami
Nomor Mahasiswa : 13321103
Prodi./Fak./Univ. : Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Judul Penelitian : Analisis Framing Pemberitaan Scorsing PSSI yang Diberikan FIFA pada Media Online Periode April 2015 – Juli 2016

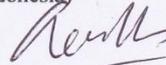
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasama dan berkenan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum wr.wb.

Jakarta, 24 Januari 2018

(Pemimpin Redaksi Goal

Indonesia)



(Agung Harsya)

BERITA-BERITA DAN LINK

A. Berita Goal Indonesia dan Link

- **April 2015**

19, CATATAN: Kado Pahit Ulang Tahun PSSI Dan Menanti Ketegasan FIFA

Di usianya yang ke-85 tahun PSSI mendapatkan kado pahit dibekukan Kemenpora.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/04/19/10918032/catatan-kado-pahit-ulang-tahun-pssi-dan-menanti-ketegasan>

29, Di Ambang Sanksi FIFA, PSSI Kirim Surat Untuk Kemenpora

PSSI telah mendapat teguran keras secara langsung di Bahrain akibat intervensi pemerintah.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/04/29/11239232/di-ambang-sanksi-fifa-pssi-kirim-surat-untuk-kemenpora>

- **Mei 2015**

05, Kisruh PSSI-Menpora, FIFA Beri Tenggat Hingga 29 Mei

FIFA mengaku tak punya pilihan kecuali menjatuhkan sanksi jika permasalahan tak juga selesai sampai batas waktu yang ditentukan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1391/liga-1-indonesia/2015/05/05/11437422/kisruh-pssi-menpora-fifa-beri-tenggat-hingga-29-mei>

22, Ketum PSSI: Kejahatan Luar Biasa Apa Yang Sudah Saya Lakukan?

La Nyalla mengirimkan surat terbuka untuk Menpora, Imam Nahrawi.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/22/11968952/ketum-pssi-kejahatan-luar-biasa-apa-yang-sudah-saya-lakukan>

25, Kemenpora: Belum Ada Putusan Soal SK Pembekuan PSSI

Menpora Imam Nahrawi belum sepatutnya untuk mencabut SK Pembekuan PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/25/12068502/kemenpora-belum-ada-putusan-soal-sk-pembekuan-pssi>

30, Kemenpora: Sanksi FIFA Tak Perlu Diratapi Berlebihan

Kemenpora juga menilai ada beberapa kejanggalan dalam surat sanksi FIFA kepada Indonesia.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/31/12253612/kemenpora-sanksi-fifa-tak-perlu-diratapi-berlebihan>

30, Ini Empat Syarat FIFA Jika Sanksi Indonesia Ingin Dicabut

FIFA memberikan empat syarat untuk pencabutan sanksi terhadap Indonesia.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/30/12228482/ini-empat-syarat-fifa-jika-sanksi-indonesia-ingin-dicabut>

24, AFC Siap Sanksi Persibura Jayapura

AFC langsung berkirim surat kepada sekjen PSSI untuk menyelesaikan kasus Pahang FA.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/24/12024292/afc-siap-sanksi-persipura-jayapura>

25, Wapres Jusuf Kalla Cabut Pembekuan PSSI

PSSI kembali diaktifkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla setelah bertemu dengan pihak-pihak terkait.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/25/12059832/wapres-jusuf-kalla-cabut-pembekuan-pssi>

28, Sanksi FIFA Mendekat, Ketua Umum PSSI Minta Maaf

La Nyalla berharap kerendahan hati Menpora Imam Nahrawi untuk mencabut SK Pembekuan PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/28/12167132/sanksi-fifa-mendekat-ketua-umum-pssi-minta-maaf>

30, Sejarah Hari Ini (30 Mei): FIFA Resmi Jatuhkan Sanksi Untuk Indonesia

Setahun silam, FIFA resmi suspensi terhadap sepakbola Indonesia.

<http://www.goal.com/id-ID/news/5650/sejarah-hari-ini/2016/05/30/24069092/sejarah-hari-ini-30-mei-fifa-resmi-jatuhkan-sanksi-untuk>

30, RESMI: FIFA Suspensi Indonesia

Hinca menuturkan sanksi yang dijatuhkan FIFA sampai waktu yang tidak ditentukan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/05/30/12227422/resmi-fifa-suspensi-indonesia>

- **Juni 2015**

- **Juli 2015**

03, Ikut Piala Kemerdekaan, Persinga Ngawi Enggan Pikirkan Soal Sanksi PSSI

Persinga sudah siap untuk mengikuti turnamen Piala Kemerdekaan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/07/03/13255062/ikut-piala-kemerdekaan-persinga-ngawi-enggan-pikirkan-soal>

05, Keuangan PSSI Minus Rp38 Miliar

La Nyalla mengakui saat ini PSSI masih gali lubang tutup lubang untuk masalah keuangan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/07/05/13314792/keuangan-pssi-minus-rp38-miliar>

08, Komite Etik PSSI Hukum Djohar Arifin Husin Seumur Hidup

Djohar diberhentikan dengan tidak hormat dan dilarang beraktivitas dalam kegiatan sepakbola di PSSI, AFC, dan FIFA.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/07/08/13415192/komite-etik-pssi-hukum-djohar-arifin-husin-seumur-hidup>

14, PSSI Menangkan Gugatan Atas Menpora Di PTUN

Salah satu keputusan menyebut Menpora wajib mencabut SK sanksi administratif terhadap PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/07/14/13563912/pssi-menangkan-gugatan-atas-menpora-di-ptun>

14, Sanksi FIFA Dicabut Jika Pemerintah Jamin Takkan Intervensi PSSI

Hasil PTUN tak sepenuhnya memberikan pengaruh kepada sanksi FIFA.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/07/14/13571522/sanksi-fifa-dicabut-jika-pemerintah-jamin-takkan-intervensi>

- **Agustus 2015**

11, Tim Transisi: Sanksi FIFA Dicabut Setelah Januari 2016

Zuhairi menyatakan, akan kembali ke santri setelah tugasnya mereformasi sepakbola nasional sudah berakhir.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/08/11/14341782/tim-transisi-sanksi-fifa-dicabut-setelah-januari-2016>

- **September 2015**

- **Oktober 2015**

15, Kemenpora Berharap FIFA Cabut Sanksi Indonesia Pertengahan November 2015

Kemenpora juga menyebut FIFA ambigu terkait Indonesia.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/10/15/16348952/kemenpora-berharap-fifa-cabut-sanksi-indonesia-pertengahan>

- **November 2015**

02, Pertemuan PSSI & FIFA: Pemerintah Mengalah, Sanksi FIFA Selesai Lebih Cepat

FIFA tetap menegakkan aturan mereka tentang terlarangnya intervensi pemerintah kepada federasi.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/11/02/16905822/pertemuan- PSSI-fifa-pemerintah-mengalah-sanksi-fifa-selesai>

10, Agenda Pemutihan Sanksi Perorangan & Klub Di Kongres PSSI Dibatalkan

Djohar, Sihar, dan Bob Hippy otomatis tercoret dari calon Exco PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/11/10/29360292/agenda-pemutihan-sanksi-perorangan-klub-di-kongres-pssi>

- **Desember 2015**

11, Ada Kemungkinan FIFA Mencabut Sementara Sanksi Indonesia

Itu jika Pemerintah memberikan sinyal positif dengan mengirimkan perwakilannya ke Komite Ad-hoc.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2015/12/11/18245222/ada-kemungkinan-fifa-mencabut-sementara-sanksi-indonesia>

- **Januari 2016**

6, PSSI Pastikan Hadir Di Kongres Luar Biasa FIFA 2016

PSSI telah mendapatkan undangan dari FIFA dan akan diwakili ketum, waketum, dan sekjen pada KLB FIFA nanti.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/01/06/19028652/pssi-pastikan-hadir-di-kongres-luar-biasa-fifa-2016>

- **Februari 2016**

04, Komite Ad-Hoc Reformasi PSSI Khawatir FIFA Jatuhkan Sanksi Untuk Indonesia Di KLB

Agum pun mengajak seluruh pemangku kepentingan sepakbola Indonesia untuk segera menjalankan sistem sepakbola yang benar.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/02/04/19999242/komite-ad-hoc-reformasi-pssi-khawatir-fifa-jatuhkan-sanksi-untuk->

26, Menpora: Hasil Kajian Akan Memuaskan Semua Pihak

Menpora akan menyerahkan hasil kajian soal rencana pencabutan sanksi PSSI yang telah direvisi kepada Presiden Jokowi, Senin (29/2).

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/02/26/20732632/menpora-hasil-kajian-akan-memuaskan-semua-pihak>

- **Maret 2016**

02, Ini Syarat Menpora Agar Pembekuan PSSI Dicabut

Menpora menetapkan sembilan syarat untuk pencabutan pembekuan PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/03/02/20908042/ini-syarat-menpora-agar-pembekuan-pssi-dicabut>

04, Posisi Indonesia Naik Di Ranking FIFA

Indonesia naik dua tangga di daftar ranking terbaru, sementara sepuluh besar tak mengalami perubahan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/03/04/20977192/posisi-indonesia-naik-di-ranking-fifa>

14, Deretan Klub Juara Turnamen Setelah PSSI Dibekukan

Setelah PSSI dibekukan, di Indonesia hanya digelar berbagai turnamen.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/03/14/21304112/deretan-klub-juara-turnamen-setelah-pssi-dibekukan>

- **April 2016**

04, Presiden Joko Widodo Berharap Sebelum Mei Masalah Sudah Selesai

Pada Mei nanti FIFA bakal menggelar kongres tahunan mereka, yang merupakan tenggat untuk Indonesia menyelesaikan masalah dengan pemerintah.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/04/04/21999672/presiden-joko-widodo-berharap-sebelum-mei-masalah-sudah>

09, Australia Berharap Sanksi Indonesia Dicabut

Australia Berharap Sanksi Indonesia Dicabut

<http://www.goal.com/id-ID/news/1367/asia/2016/04/09/22168752/australia-berharap-sanksi-indonesia-dicabut>

13, FIFA Agendakan Kunjungan Ke Indonesia

FIFA ingin melakukan pertemuan dengan PSSI, pemerintah, pihak KOI dan Agung Gumelar.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/04/13/22331532/fifa-agendakan-kunjungan-ke-indonesia>

20, Ketua PSSI: Hari Lahir Jadi Momentum PSSI Mendesak Pemerintah Mencabut Sanksi

La Nyalla menuturkan ISC harus bisa menjadi isu perekat untuk mengakhiri kemelut PSSI dan pemerintah.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/04/20/22569922/ketum-pssi-hari-lahir-jadi-momentum-pssi-mendesak-pemerintah>

21, Bertemu FIFA, Erick Thohir Tak Akan Singgung Masalah La Nyalla

Kemenpora menjamin Erick tak akan membicarakan mengenai konflik masa lalu saat bertemu FIFA.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/04/21/22642992/bertemu-fifa-erick-thohir-tak-akan-singgung-masalah-la>

25, Duo Arema Cronus Berharap Indonesia Soccer Championship Lebih Sehat

Hamka dan Maitimo berharap tidak ada lagi pemain yang menjadi korban dengan adanya aturan baru.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1391/liga-1-indonesia/2016/04/25/22764012/duo-arema-cronus-berharap-indonesia-soccer-championship>

27, Pertemuan Presiden FIFA & Delegasi Indonesia Berjalan Positif

Gianni Infantino selaku presiden FIFA menyambut langsung delegasi Indonesia saat berkunjung ke markas FIFA di Zurich.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/04/27/22849312/pertemuan-presiden-fifa-delegasi-indonesia-berjalan-positif>

27, Pencabutan Pembekuan PSSI Tinggal Menghitung Hari

Gatot mengungkapkan permasalahan PSSI bakal selesai sebelum Kongres FIFA, 12 Mei 2016.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1390/timnas-indonesia/2016/04/27/22854962/pencabutan-pembekuan- PSSI-tinggal-menghitung-hari>

- **Mei 2016**

03, FIFA Minta Konfirmasi Tertulis Dari Pemerintah Sudah Mencabut SK Pembekuan PSSI

Dalam suratnya kepada Pemerintah Indonesia, FIFA juga menjelaskan tiga opsi jika ingin menggelar KLB PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/03/23055872/fifa-minta-konfirmasi-tertulis-dari-pemerintah-sudah-mencabut-sk->

04, Tim 85 Desak KLB, Menpora Ingin FIFA Segera Cabut Sanksi

Menpora pun sedang menyiapkan proses pencabutan pembekuan terhadap PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1390/timnas-indonesia/2016/05/04/23110362/tim-85-desak-klb-menpora-ingin-fifa-segera-cabut-sanksi>

06, Tak Ada Perubahan Posisi Indonesia Di Rangka FIFA Terbaru

Indonesia tetap menduduki posisi 185 di ranking FIFA yang dirilis untuk bulan Mei 2016.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/06/23159632/tak-ada-perubahan-posisi-indonesia-di-rangka-fifa-terbaru>

10, RESMI: Menpora Cabut Pembekuan PSSI

Menpora akhirnya mencabut pembekuan terhadap PSSI yang sudah berlangsung selama setahun.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/10/23325772/resmi-menpora-cabut-pembekuan- PSSI>

10, Ini Dampak Pencabutan Pembekuan PSSI

Mulai dari Tim Transisi yang dibubarkan, hingga timnas kembali berlaga di pentas internasional.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/10/23349602/ini-dampak-pencabutan-pembekuan-pssi>

10, Pusamania Borneo FC Cabut Dukungan KLB PSSI

Ada empat pertimbangan yang membuat PBFC menarik dukungan digelarnya KLB PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/10/23350732/pusamania-borneo-fc-cabut-dukungan-klb-pssi>

11, Menpora Sudah Laporkan Ke FIFA Soal Pencabutan Pembekuan PSSI

Menpora menegaskan tetap akan mengawasi secara ketat proses perubahan PSSI maupun sepakbola nasional.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23368702/menpora-sudah-lapor-ke-fifa-soal-pencabutan-pembekuan-pssi>

11, Ini Isi Surat Pencabutan Pembekuan PSSI

Terdapat poin yang mengharuskan PSSI memegang komitmen untuk taat pada tata kelola sepakbola profesional.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23371522/ini-isi-surat-pencabutan-pembekuan-pssi>

11, PSSI Jawa Timur & Lamongan Bersyukur Sanksi Dicabut

Rosid dan Muji menilai Menpora telah mengambil keputusan tepat dengan mencabut sanksi terhadap PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23393882/pssi-jawa-timur-lamongan-bersyukur-sanksi-dicabut>

11, Gomes De Olivera: Pencabutan Sanksi Jadi Kemenangan Sepakbola

Juru taktik Madura United ini berharap sepakbola Indonesia makin maju di masa mendatang.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23393972/gomes-de-olivera-pencabutan-sanksi-jadi-kemenangan-sepakbola>

13, RESMI: FIFA Cabut Sanksi Indonesia

Infantino menyatakan FIFA sudah menerima surat penjelasan pemerintah terkait pencabutan sanksi pembekuan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/13/23472162/resmi-fifa-cabut-sanksi-indonesia>

11, Indonesia Masuk Dalam Bahasan Kongres Tahunan FIFA

Selain Indonesia, FIFA juga akan membahas sanksi untuk negara Benin, dan Kuwait.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23386982/indonesia-masuk-dalam-bahasan-kongres-tahunan-fifa>

11, Arema Cronus Berharap Tak Ada Sanksi Lagi

Maitimo menyatakan, pencabutan pembekuan juga membuat pemain lebih semangat tampil bersama klub.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23393582/arema-cronus-berharap-tak-ada-sanksi-lagi>

11, Umuh Muchtar Senang Sanksi PSSI Dicabut

Salah satu komisaris Persib ini mengaku tidak berambisi menjadi ketua umum PSSI jika KLB digelar.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/11/23369652/umuh-muchtar-senang-sanksi-pssi-dicabut>

13, Dua Nama Yang Mencuat Untuk Pimpin PSSI

Sudah mulai mencuat nama yang dicalonkan untuk maju pada Kongres Luar Biasa yang disuarakan sebagian besar anggota PSSI.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/13/23452792/dua-nama-yang-mencuat-untuk-pimpin-pssi>

14, Umuh Muchtar Ajak 'Stakeholder' Bangkitkan Sepakbola Nasional

Umuh juga meminta agar TSC 2016 tetap digulirkan hingga tuntas sebelum kompetisi digelar.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/14/23502832/umuh-muchtar-ajak-stakeholder-bangkitkan-sepakbola-nasional>

15, Kemenpora Ingin Klub Konsisten Gelar KLB PSSI

Kemenpora menegaskan tak pernah memaksa klub untuk KLB, tapi klub sendiri yang memintanya.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/15/23541692/kemenpora-ingin-klub-konsisten-gelar-klb-pssi>

15, Erick Thohir Beberkan Alasan Sebenarnya Mau Wakili Pemerintah Bertemu FIFA

Selain agar timnas Indonesia bisa bermain di pertandingan internasional, Erick ingin Inter bisa ke datang ke Indonesia.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/15/23563902/erick-thohir-beberkan-alasan-sebenarnya-mau-wakili>

16, Lima Mandat PSSI Dari FIFA Pascasuspensi

PSSI mulai aktif bekerja sejak sanksi suspensi FIFA dicabut pada 13 Mei 2016.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/16/23584342/lima-mandat-psi-dari-fifa-pascasuspensi>

16, Atep Ingin Timnas Indonesia Dihuni Banyak Pemain Muda

Kapten tim Persib itu berharap sepakbola Indonesia bisa lebih baik, setelah pencabutan sanksi oleh FIFA.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/16/23581312/atep-ingin-timnas-indonesia-dihuni-banyak-pemain-muda>

16, Lupakan Jose Mourinho, Timnas Kemungkinan Pakai Pelatih Lokal

PSSI punya pertimbangan untuk memakai jasa pelatih lokal jelang even internasional terdekat.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/16/23586002/lupakan-jose-mourinho-timnas-kemungkinan-pakai-pelatih-lokal>

20, Legenda Juventus Tertarik Latih Timnas Indonesia

Saat ini status Ferrara menganggur setelah didepak Sampdoria.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/20/23748812/legenda-juventus-tertarik-latih-timnas-indonesia>

24, Kyrgyzstan & Malaysia Tantang Timnas Indonesia Uji Coba

Tawaran uji coba itu disampaikan dua federasi negara tersebut kepada PSSI dalam Kongres FIFA di Meksiko, 12-13 Mei lalu.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/05/24/23867892/kyrgyzstan-malaysia-tantang-timnas-indonesia-uji-coba>

- **Juni 2016**

02, Robert Rene Alberts Tertarik Dengan Filosofi Baru PSM Makassar

Robert mendapat tugas untuk membangun PSM agar bisa berbicara banyak saat liga resmi digulirkan.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1391/liga-1-indonesia/2016/06/02/24209882/robert-rene-alberts-tertarik-dengan-filosofi-baru-psm>

06, PSSI Bilang Ke AFF Bakal Selesaikan Masalah Secara Internal

Pada rapat dewan AFF, PSSI berterima kasih kembali diterima dalam keluarga sepakbola Asia Tenggara.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/06/06/24325912/psi-bilang-ke-aff-bakal-selesaikan-masalah-secara-internal>

14, Alfred Riedl: Indonesia Bisa Seperti Leicester City

Riedl optimistis Indonesia akan mengejutkan, dan bertekad mencetak pemain bintang baru.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/06/14/24631012/alfred-riedl-indonesia-bisa-seperti-leicester-city>

21, Ini Komentar Menpora Soal Kedatangan FIFA & AFC Ke Indonesia

Menpora mengatakan datangnya FIFA dan AFC menjadi bukti dukungan reformasi sepakbola di Tanah Air.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/06/21/24875132/ini-komentar-menpora-soal-kedatangan-fifa-afc-ke-indonesia>

21, Wakil Indonesia Di Kompetisi Antarklub Asia Tunggu Keputusan PSSI

AFC baru akan menggelar rapat pleno mengenai jatah anggota mereka di kompetisi antarklub Asia pada Oktober 2016.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1391/liga-1-indonesia/2016/06/21/24859192/wakil-indonesia-di-kompetisi-antarklub-asia-tunggu-keputusan>

28, Ketimbang Pelatnas Di Luar Negeri, PSSI Pilih Maksimalkan Uji Coba

PSSI akan segera mengirimkan proposal dana bantuan untuk timnas kepada Kemenpora.

<http://www.goal.com/id-ID/news/1387/nasional/2016/07/28/26003862/ketimbang-pelatnas-di-luar-negeri- PSSI-pilih-maksimalkan-uji>

dipertanyakan:

19, Komdis PSSI Sanksi Mantan Manajer PSS Sleman Seumur Hidup

Selain itu, komdis juga menghukum Bambang Suryo dan Gunawan dengan larangan beraktivitas dalam kegiatan sepakbola di lingkungan PSSI seumur hidup.

<http://www.goal.com/id-ID/news/13582/piala-presiden/2015/10/19/16467952/komdis-pssi-sanksi-mantan-manajer-pss-sleman-seumur-hidup>

B. Berita Bola.com

• April 2015

18, Meski Dibekukan, La Nyalla Terpilih Sebagai Ketua Umum PSSI

Bola.com, Surabaya - La Nyalla Mattalitti terpilih sebagai Ketua Umum PSSI periode 2015-2019. Pria berdarah Bugis ini akan menggantikan posisi yang sebelumnya ditempati oleh Djohar Arifin Husin.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2215999/meski-dibekukan-la-nyalla-terpilih-sebagai-ketua-umum-pssi>

• Mei 2015

08, Kompetisi Dihentikan, Hendro Siswanto Siap Jadi Nelayan Lagi

Bola.com, Tuban - Frustrasi. Hal itulah yang kini mulai dirasakan gelandang Arema Cronus, Hendro Siswanto. Masa depannya sebagai pesepak bola dalam tahun ini terancam mandek seiring dengan berhentinya ISL 2015.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2228122/kompetisi-dihentikan-hendro-siswanto-siap-jadi-nelayan-lagi>

09, PT Liga Menolak, Kemenpora Berencana Cari Operator Baru

Bola.com, Jakarta - Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) akan tetap menggulirkan kompetisi sepak bola di Indonesia. Bahkan pihak Kementerian siap mencari operator liga baru karena PT Liga Indonesia sebagai operator QNB League 2015 telah menolak permintaan Menpora Imam Nahrawi untuk kembali menjalankan kompetisi.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2228851/pt-liga-menolak-kemenpora-berencana-cari-operator-baru>

09, Menpora: Tim Transisi Siap Bertemu FIFA dan Dibantu Tim Teknis

Bola.com, Jakarta - 17 nama anggota tim transisi sudah diumumkan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Imam Nahrawi. Dalam waktu dekat tim tersebut akan menjalin komunikasi dengan FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2228867/menpora-tim-transisi-siap-bertemu-fifa-dan-dibantu-tim-teknis>

09, Anggota Tim Transisi Mundur, Menpora Tidak Tahu

Bola.com, Jakarta - Baru sehari diumumkan oleh Menpora Imam Nahrawi, salah satu anggota Tim Transisi sudah ada yang mengundurkan diri. Lucunya, Menpora tak mengetahui perihal mundurnya itu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2229205/anggota-tim-transisi-mundur-menpora-tidak-tahu>

10, Walikota Batu Bangga Masuk Tim Transisi

Bola.com, Malang - Tim transisi PSSI sudah diumumkan oleh Menpora Imam Nahrawi. Diantara 17 anggota, terselip nama Walikota Batu Eddy Rumpoko. Penunjukan tersebut membuat Eddy tersanjung.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2229254/walikota-batu-bangga-masuk-tim-transisi>

11, Ini Harapan Irfan Bachdim soal Konflik PSSI-Menpora

Bola.com, Sapporo - Walau mencari nafkah hingga ke negeri orang, Irfan Bachdim tetap mengikuti perkembangan terkini sepak bola di Tanah Air. Irfan, yang beberapa tahun terakhir bermain di J-League dan kini membela Consadole Sapporo, mengetahui bila kondisi sepak bola Indonesia sedang berkonflik.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2229827/ini-harapan-irfan-bachdim-soal-konflik-pssi-menpora>

19, Demi Hindari Sanksi FIFA, PSSI Ingin Kisruh dengan Kemenpora Usai

Bola.com, Jakarta - Wakil Ketua Umum PSSI periode 2015-2019 Hinca Panjaitan berharap kisruh yang melanda sepak bola Indonesia selesai demi menghindari sanksi dari

FIFA. Mantan Ketua Komisi Disiplin ingin agar PSSI dan Kemenpora kembali berdamai demi kemaslahatan bersama.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2234618/demi-hindari-sanksi-fifa-pssi-ingin-kisruh-dengan-kemenpora-usai>

30, BREAKING NEWS: Indonesia Akhirnya Terkena Sanksi FIFA

Bola.com, Jakarta - Indonesia akhir benar-benar dijatuhi sanksi oleh FIFA. Hal itu tak lepas dari persetujuan yang terjadi antara PSSI dengan Kemenpora. Padahal induk tertinggi sepak bola dunia itu telah memberi waktu sampai 29 Mei.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2242533/breaking-news-indonesia-akhirnya-terkena-sanksi-fifa>

31, PSSI Disanksi FIFA, Penggawa Timnas U-23 Dapat Tabungan

Bola.com, Singapura - Manajer Timnas U-23, I Gede Widiade, mengungkapkan sanksi yang dijatuhkan FIFA ke PSSI cukup mempengaruhi penggawa Garuda Muda yang berlaga di SEA Games 2015.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2243013/pssi-disanksi-fifa-penggawa-timnas-u-23-dapat-tabungan>

31, FIFA Sanksi Indonesia, Timnas U-19 dan U-16 Langsung Dipulangkan

Bola.com, Jakarta - Sanksi yang dijatuhkan FIFA terhadap Indonesia membuat Tim Nasional (Timnas) U-16 dan U-19 dibubarkan sejenak dari program pemusatan latihan.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2242837/fifa-sanksi-indonesia-timnas-u-19-dan-u-16-langsung-dipulangkan>

31, Ditengah Sanksi FIFA, Penggawa Arema Lepas Masa Lajang

Bola.com, Malang - Masa depan pesepak bola profesional di Indonesia kini tengah suram. Sebab, kompetisi belum ada kejelasan menyusul dijatuhkannya sanksi oleh FIFA. Imbasnya, bayaran pemain bola pun tersendat.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2242719/ditengah-sanksi-fifa-penggawa-arema-lepas-masa-lajang>

- **Juni 2015**

01, Ini Korban Pertama Efek Skorsing FIFA ke Indonesia

Bola.com, Jakarta Dampak sanksi FIFA ke PSSI mulai dirasakan pelaku sepak bola nasional. Tiga orang wasit papan atas gagal mengikuti Course Futuro III di Malaysia yang diselenggarakan AFC pada tanggal 2-8 Juni.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2243480/ini-korban-pertama-efek-skorsing-fifa-ke-indonesia>

01, Curahan Hati 'Suster Ngesot' Soal Sanksi FIFA

Bola.com, Kediri - Sanksi pembekuan PSSI dari keanggotaan FIFA memantik reaksi pemain senior Nova Arianto. Jatuhnya vonis itu, menurut putra pelatih senior Sartono Anwar ini, karena dua kubu yang berseteru yakni PSSI dan Menpora, sama-sama tak mau mengalah.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2243588/curahan-hati-suster-ngesot-soal-sanksi-fifa>

05, PSSI Dihukum, Pemenang Danone Nations Cup Maroko Berangkat

Bola.com, Jakarta Sekolah sepak bola (SSB) pemenang turnamen Danone Nations Cup Maroko 2015 tetap bisa berangkat meski Indonesia sedang dirundung sanksi dari FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2246101/pssi-dihukum-pemenang-danone-nations-cup-maroko-berangkat>

19, Efek Domino Terbaru Sanksi FIFA, Indonesia Dicoret AFF

Bola.com, Jakarta Efek domino hukuman FIFA ke PSSI imbas intervensi yang dilakukan Kemenpora mulai bermunculan. Indonesia dipastikan tak lagi menjadi tuan rumah tiga turnamen yang diselenggarakan AFF, otoritas sepak bola tertinggi ASEAN. Keputusan AFF mencoret Indonesia diambil AFF dalam sebuah rapat pengurus yang diselenggarakan pada 15 Juni.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2254992/efek-domino-terbaru-sanksi-fifa-indonesia-dicoret-aff>

- **Juli 2015**

15, Presiden PSSI: Sanksi FIFA Tak Memengaruhi Kompetisi

Bola.com, Jakarta - Usainya sidang akhir gugatan PSSI atas Kemenpora tampak memberikan jalan bagi bergulirnya kembali kompetisi sepakbola di Tanah Air. Meski tengah disanksi FIFA, La Nyalla Matalitti selaku Presiden PSSI, meyakinkan kompetisi masih bisa berjalan.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2273541/presiden-pssi-sanksi-fifa-tak-memengaruhi-kompetisi>

23, Ini Rencana Format ISL 2015-2016 yang Akan Kembali Bergulir

Bola.com, Jakarta PT Liga Indonesia (LI) menjelaskan format Indonesia Super League (ISL) yang sempat terhenti, direncanakan akan kembali bergulir pada bulan Oktober 2015, dengan nama ISL 2015-2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2277833/ini-rencana-format-isl-2015-2016-yang-akan-kembali-bergulir>

29, Akankah Sepak Bola Indonesia Terus Diombang-ambingkan?

Bola.com, Jakarta - Negeri Indonesia mengaku gandrung pada sepak bola. Gairahnya sepak bola. Atribut sepak bola akan sangat mudah ditemui dimana-mana. Maka makin yakinlah isi kepala masyarakat negeri ini bahwa olah raga nomor satu di negeri ini adalah sepak bola. Bahkan bisa dibilang cuma sepak bola. Seolah-olah cabang olah raga yang lain

hanyalah figuran. Bukan pelakon utama. Rating dan share mutlak jadi kepunyaan sepak bola.

<http://www.bola.com/dunia/read/2282209/akankah-sepak-bola-indonesia-terus-diombang-ambingkan>

- **Agustus 2015**

03, Sanksi FIFA Bikin Indonesia Absen di ASEAN Super League 2016

Bola.com, Jakarta - Indonesia tak akan mengikuti Asean Super League (ASL) 2016. Hal tersebut ditetapkan setelah PSSI menggelar Rapat Komite Eksekutif (Exco) yang juga dihadiri PT Liga Indonesia di kantor PSSI, Senin (3/8/2015).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2285467/sanksi-fifa-bikin-indonesia-absen-di-asean-super-league-2016>

03, Ini 15 Keputusan Rapat Komite Eksekutif PSSI

Bola.com, Jakarta - Rapat Komite Eksekutif (Exco) yang berlangsung di kantor PSSI, Jakarta, telah selesai digelar pada Senin (3/8/2015). Hasilnya, rapat yang dihadiri seluruh anggota Exco dan berlangsung sekitar lima jam itu melahirkan 15 putusan.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2285384/ini-15-keputusan-rapat-komite-eksekutif-pssi>

17, Ada Atribut FIFA di Piala Kemerdekaan, Ini Tanggapan PSSI

Bola.com, Jakarta - Anggota Komite Eksekutif PSSI Tony Aprilani mengatakan tak habis pikir dengan dipakainya bendera fair play milik FIFA di turnamen Piala Kemerdekaan. Ia menilai turnamen garapan Tim Transisi Kemenpora tidak boleh menggunakan bendera tanda sportivitas karena tidak terafiliasi dengan PSSI.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2295541/ada-atribut-fifa-di-piala-kemerdekaan-ini-tanggapan-pssi>

22, "Sanksi FIFA Berefek Sebentar, Jangan Putus Asa Mengejar Mimpi"

Bola.com, Jakarta - Mantan asisten pelatih Timnas U-16, Yeyen Tumena, mengaku sedih melihat nasib para pemain Indonesia. Pasalnya, ia menilai kiprah pesepak bola Tanah Air seperti mati suri karena sanksi yang dijatuhkan FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2299617/sanksi-fifa-berefek-sebentar-jangan-putus-asa-mengejar-mimpi>

30, Jokowi: Sepak Bola Indonesia Butuh Perubahan Besar!

Bola.com, Gianyar - Presiden RI Joko Widodo secara resmi membuka turnamen Piala Presiden 2015. Dalam sambutannya Jokowi berpesan jangan terpengaruh sanksi dari FIFA. Sebab menurutnya, sepak bola di Tanah Air memang membutuhkan perubahan besar.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2305294/jokowi-sepak-bola-indonesia-butuh-perubahan-besar>

31, Tak Ada Logo FIFA di Kostum Wasit Piala Presiden

Bola.com, Gianyar - Tidak ada atribut maupun logo FIFA yang terlihat di Piala Presiden 2015. Dari pantauan Bola.com di dua laga Grup C, hanya ada logo PSSI yang berdampingan dengan logo Mahaka Sports & Entertainment sebagai penyelenggara turnamen di kostum wasit.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2305711/tak-ada-logo-fifa-di-kostum-wasit-piala-presiden>

- **September 2015**

21, Sanksi FIFA Mengancam Piala Wali Kota Padang 2016

Bola.com, Padang - Pergelaran Piala Wali Kota 2016 terancam gagal terlaksana. Pasalnya, dengan status Indonesia yang masih tersanksi FIFA, membuat panpel turnamen ini kesulitan mengundang klub luar negeri untuk ikut ambil bagian.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2322040/sanksi-fifa-mengancam-piala-wali-kota-padang-2016>

26, FIFA akan Datang ke Indonesia untuk Bantu PSSI

Bola.com, Jakarta - Perwakilan FIFA akan menyambangi Indonesia untuk membantu PSSI. Hal itu diketahui se usai FIFA menggelar rapat Komite Eksekutif di Zurich, Swiss, 24-25 September.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2326161/fifa-akan-datang-ke-indonesia-untuk-bantu-pssi>

30, Eks Pemain Asing Persib Ini Ikut Merana Indonesia Disanksi FIFA

Bola.com, Perth - Masih ingat dengan Robert Mark Gaspar? Pesepak bola asal Australia yang kini sudah gantung sepatu itu tercatat pernah membela Persiba Balikpapan, Persita Tangerang, hingga Persib Bandung. Lama tak terdengar kiprahnya, Robert Gaspar yang terkenal dengan nama Robbie Gaspar ini angkat bicara soal sepak bola Indonesia dan sanksi FIFA yang menimpa sepak bola Indonesia.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2329292/eks-pemain-asing-persib-ini-ikut-merana-indonesia-disanksi-fifa>

- **Oktober 2015**

02, Delegasi FIFA Datang ke Indonesia Paling Lambat Desember 2015

Bola.com, Jakarta - Seperti dihasilkan dalam sidang Komite Eksekutif FIFA di Zurich, Swiss, 24-25 September, FIFA akan mengirimkan tim khusus untuk membantu mediasi antara PSSI dengan sejumlah pemangku kepentingan di Indonesia. Target utama tim ini adalah memberikan laporan kepada FIFA dan mencari solusi agar sanksi FIFA dapat dicabut secepatnya.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2331523/delegasi-fifa-datang-ke-indonesia-paling-lambat-desember-2015>

08, Jatah Klub Indonesia di Liga Champions Asia Juga Lewat?

Bola.com, Jakarta - Sudah hampir lima bulan lamanya sepak bola Indonesia terkena sanksi pembekuan oleh FIFA. Mimpi buruk bagi seluruh pelaku sepak bola di Tanah Air ini terjadi tepatnya pada 30 Mei 2015 atau 1,5 bulan sejak hubungan Kemenpora dan PSSI mulai tak harmonis.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2335102/jatah-klub-indonesia-di-liga-champions-asia-juga-lewat>

22, Selama Indonesia Masih Disanksi FIFA, Persipura Tak Ikut Turnamen

Bola.com, Jayapura - Sekretaris Umum Persipura Jayapura Rocky Bebena menegaskan timnya tidak akan ikut turnamen sepak bola di Tanah Air. Alasannya, turnamen-turnamen yang digelar tak memengaruhi apapun untuk Persipura karena tidak diakui FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2346665/selama-indonesia-masih-disanksi-fifa-persipura-tak-ikut-turnamen>

- **November 2015**

02, Delegasi FIFA Bertemu Presiden Jokowi Tanpa PSSI

Bola.com, Jakarta - Delegasi FIFA yang dipimpin Kohzo Tashima langsung menuju ke Istana Negara di Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, pada Senin (2/11/2015), atau setelah agenda pertemuan dengan PSSI di Kantor PSSI, Jakarta.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2355169/delegasi-fifa-bertemu-presiden-jokowi-tanpa-pssi>

02, FIFA-Presiden Jokowi Sepaham soal Reformasi Sepak Bola Indonesia

Bola.com, Jakarta FIFA pada Senin (2/11/2015) malam WIB, merilis pernyataan perihal kunjungan delegasi FIFA yang dipimpin anggota Komite Eksekutif FIFA, Kohzo Tashima. Agenda kunjungan dimulai dengan bertemu PSSI, Senin ini, dan dilanjutkan dengan bertemu Presiden RI, Joko Widodo, pada hari yang sama.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2355638/fifa-presiden-jokowi-sepaham-soal-reformasi-sepak-bola-indonesia>

02, Delegasi FIFA Masih Bungkam terkait Pertemuan dengan PSSI

Bola.com, Jakarta - Delegasi FIFA sudah menyelesaikan pertemuan dengan PSSI di Kantor PSSI di Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta, Senin (2/11/2015). Pertemuan yang dimulai sekitar jam 10.30 WIB itu berlangsung kurang lebih selama satu jam.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2355064/delegasi-fifa-masih-bungkam-terkait-pertemuan-dengan-pssi>

02, Tiba di Kantor PSSI, Delegasi FIFA Lakukan Pertemuan Tertutup

Bola.com, Jakarta - Pada Senin (2/11/2015) perwakilan FIFA menjalani sejumlah agenda pertemuan dengan beberapa pihak di Indonesia. Pada hari ini, rangkaian pertemuan itu diawali dengan bertemu Komite Eksekutif PSSI di kantor PSSI di Kompleks GBK, Jakarta.

Bila mengacu pada jadwal yang sudah disusun, pertemuan direncanakan dimulai jam 10.30 WIB.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2354993/tiba-di-kantor-pssi-delegasi-fifa-lakukan-pertemuan-tertutup>

02, PSSI: FIFA Masih Akui Hasil Kongres PSSI di Surabaya

Bola.com, Jakarta - Berbeda dengan FIFA yang memilih bungkam se usai bertemu PSSI di Kantor PSSI, Jakarta, Senin (2/11/2015) siang, PSSI langsung menggelar jumpa pers dengan wartawan berbagai media yang berada di Kantor PSSI.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2355111/pssi-fifa-masih-akui-hasil-kongres-pssi-di-surabaya>

03, PT LI: Harus Dicari Sinergi PSSI, Liga, Klub dengan Pemerintah

Bola.com, Jakarta - Delegasi FIFA melanjutkan agenda di Indonesia dalam rangka mediasi mencari jalan keluar mengangkat sanksi skorsing yang dijatuhkan Komite Eksekutif FIFA pada 30 Mei 2015 terhadap PSSI. Pada Selasa (3/11/2015), perwakilan FIFA bertemu APPI dan PT Liga Indonesia.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2356018/pt-li-harus-dicari-sinergi-pssi-liga-klub-dengan-pemerintah>

03, Diminta FIFA, PSSI Gabungkan APPI-APSNI

Bola.com, Jakarta - PSSI memutuskan menggabungkan Asosiasi Pesepakbola Profesional Indonesia (APPI) dengan Asosiasi Pemain Sepakbola Nasional Indonesia (APSNI).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2356438/tim-kecil-harus-kerja-cepat-agar-sanksi-fifa-segera-dicabut>

05, Ranking Terbaru FIFA: Indonesia Peringkat ke-35 dari Bawah

Bola.com, Jakarta - Seperti sudah diperkirakan sebelumnya, posisi Indonesia dalam sistem ranking FIFA terus merosot. Terkucilnya tim nasional dari seluruh ajang di level internasional akibat sanksi skorsing yang dijatuhkan Komite Eksekutif FIFA pada 30 Mei 2015 jadi alasan utama kemerosotan itu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2358340/ranking-terbaru-fifa-indonesia-peringkat-ke-35-dari-bawah>

09, Rencana Firman Utina Jadi Pelatih Terhalang Sanksi FIFA

Bola.com, Jakarta - Gelandang senior Persib Bandung, Firman Utina, mulai memikirkan masa depannya bila suatu saat pensiun jadi pemain. Firman ingin mengakhiri karier sepak bola di Tim Maung Bandung. Pemain berusia 33 tahun itu berharap tetap diandalkan Persib selagi ia masih mampu bermain selama 90 menit penuh.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2360517/rencana-firman-utina-jadi-pelatih-terhalang-sanksi-fifa>

11, Tak Peduli Sanksi FIFA, Barcelona Ingin ke Indonesia

Bola.com, Jakarta - Indonesia selama ini sudah dikenal sebagai basis pendukung sejumlah klub Eropa. Tak heran bila negeri ini dijadikan sasaran perluasan pasar untuk mengeruk keuntungan bisnis oleh klub-klub raksasa Benua Biru. Barcelona adalah salah satu klub yang melihat potensi besar itu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2362972/tak-peduli-sanksi-fifa-barcelona-ingin-ke-indonesia>

12, PSSI Nilai Pemerintah Tak Punya Niat Baik Cabut Sanksi FIFA

Bola.com, Jakarta - PSSI menilai Pemerintah tidak memiliki niat baik untuk mencari solusi agar sanksi FIFA pada 30 Mei segera dicabut. Pasalnya, saat ini Pemerintah justru berencana membentuk Tim Kecil yang memiliki fungsi serupa dengan Komite Ad Hoc.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2364363/pssi-nilai-pemerintah-tak-punya-niat-baik-cabut-sanksi-fifa>

29, Delegasi FIFA Tidak akan Rekomendasi Tim Kecil ke Rapat Exco FIFA

Bola.com, Jakarta - FIFA, seperti surat yang dikirimkan ke Menpora Imam Nahrawi tertanda 17 November 2015, menegaskan bila laporan kunjungan yang dilakukan delegasi tingkat tinggi FIFA-AFC ke Indonesia pada 2-3 November 2015 akan disampaikan di agenda pertemuan Executive Committee (Exco) FIFA, 2-3 Desember 2015 di Zurich, Swiss.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2377705/delegasi-fifa-tidak-akan-rekomendasi-tim-kecil-ke-rapat-exco-fifa>

- **Desember 2015**

05, 5 Hal yang Jadi Sasaran Reformasi Tim Ad-Hoc PSSI

Bola.com, Jakarta - Tugas berat menanti Tim Ad-Hoc PSSI yang nama-nama pengisi komposisinya sudah dirilis melalui surat FIFA yang beredar pada Sabtu (5/12/2015).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2382920/5-hal-yang-jadi-sasaran-reformasi-tim-ad-hoc-pssi>

07, Timor Leste, Bhutan, Siapa Lagi yang Mau Salip Indonesia?

Bola.com, Jakarta - Ranking Indonesia di FIFA mengalami penurunan satu peringkat. Sesuai ranking terbaru yang dirilis FIFA per 6 Agustus 2015, Indonesia berada di peringkat ke-165 atau turun satu ranking dari 164 pada bulan lalu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2288605/timor-leste-bhutan-siapa-lagi-yang-mau-salip-indonesia>

08, Efek Sanksi FIFA, PSSI Putus Kontrak Pieter Huistra

Bola.com, Jakarta - PSSI secara resmi telah memutus sementara kontrak Pieter Huistra, sebagai Direktur Teknik PSSI. Keputusan tersebut diambil induk organisasi sepak bola tertinggi di Tanah Air seiring kisruh yang terjadi antara PSSI dan Menpora, Imam Nahrawi.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2385410/efek-sanksi-fifa-pssi-putus-kontrak-pieter-huistra>

18, 4 Pemain Persib yang Berbisnis Sampingan

Bola.com, Bandung - Kondisi sepak bola Indonesia hingga saat ini masih bergejolak, imbas konflik berkepanjangan antara PSSI dan Kemenpora yang diikuti sanksi FIFA terhadap Indonesia. Efek paling nyata adalah terhentinya kompetisi profesional di berbagai level.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2392436/4-pemain-persib-yang-berbisnis-sampingan>

22, PSSI: FIFA Izinkan Pesepak Bola Indonesia Bermain di Luar Negeri

Bola.com, Sleman - Ketidakjelasan kompetisi di Indonesia akibat konflik berkepanjangan PSSI dan Kemenpora, membuat sejumlah pemain Indonesia memilih mencari nafkah di luar negeri. Para pemain Indonesia berbondong-bondong mengikuti trial klub-klub luar negeri.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2395884/pssi-fifa-izinkan-pesepak-bola-indonesia-bermain-di-luar-negeri>

1. **23, 3 Cerita Pilu Tim Nasional Indonesia di 2015**

Bola.com, Jakarta - Perjalanan **Timnas Indonesia** mulai level junior hingga senior mengalami kehancuran pada 2015. Timnas Garuda tidak bisa berbuat banyak di kancah internasional.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2396237/3-cerita-pilu-tim-nasional-indonesia-di-2015>

26, Persib Pasrah bila ISL 2016 Diganti Liga Independen

Bola.com, Bandung - PT Liga Indonesia rencananya akan menggelar kompetisi independen, selama sanksi dari FIFA untuk Indonesia belum dicabut. Wacana itu pun disambut positif pelatih Persib Bandung, Djadjang Nurdjaman se usai memimpin sesi latihan anak asuhnya, Sabtu (26/12/2015) di lapangan Ciujung, Jalan Supratman, Bandung.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2398557/persib-pasrah-bila-isl-2016-diganti-liga-independen>

- **Januari 2016**

06, Tetap Datang ke Zurich, PSSI Kehilangan Hak Suara di KLB FIFA

Bola.com, Jakarta - Sanksi yang dijatuhkan FIFA terhadap Indonesia membuat PSSI kehilangan hak suara dalam Kongres Luar Biasa (KLB) induk sepak bola dunia itu. Rencananya KLB otoritas tertinggi sepak bola nasional akan digelar di Zurich, Swiss, 26 Februari 2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2405559/tetap-datang-ke-zurich-pssi-kehilangan-hak-suara-di-klb-fifa>

07, Adam Alis dan Ryuji Utomo Pulang dari Bahrain Imbas Sanksi FIFA?

Bola.com, Jakarta - Pemutusan kontrak tiba-tiba Adam Alis Setyano dan Ryuji Utomo Prabowo yang dilakukan dua klub asal Bahrain, East Riffa FC serta Al Najma, memunculkan rumor tak sedap.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2406617/adam-alis-dan-ryuji-utomo-pulang-dari-bahrain-imbis-sanksi-fifa>

07, Ranking Terbaru Indonesia di FIFA: 180 dari 209 Negara

Bola.com, Jenewa - Posisi Indonesia dalam ranking FIFA terus merosot. Sanksi FIFA yang dijatuhkan pada 30 Mei 2015 jadi alasan utama turunnya posisi Indonesia di peringkat dunia.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2406498/ranking-terbaru-indonesia-di-fifa-180-dari-209-negara>

08, FIFA Bisa Perpanjang Hukuman PSSI hingga 2017

Bola.com, Jakarta - Sekjen PSSI, Azwan Karim, berharap Indonesia bisa terlepas dari sanksi FIFA sebelum Kongres Luar Biasa (KLB) induk sepak bola dunia tersebut pada 26 Februari 2016. Sebab menurutnya jika konflik PSSI dan Kemenpora tak bisa diselesaikan pada saat KLB FIFA, Indonesia terancam dapat hukuman baru pada saat kongres tersebut.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2406778/fifa-bisa-perpanjang-hukuman-pssi-hingga-2017>

09, Disanksi FIFA, PSSI Pede Bisa Jadi Tuan Rumah Piala Asia 2023

Bola.com, Jakarta - Dengan status terhukum FIFA, PSSI masih percaya diri bisa memenangi persaingan menjadi tuan rumah Piala Asia 2023. Indonesia bakal bersaing dengan Korea Selatan dan Tiongkok, yang juga menaruh minat menjadi tuan rumah.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2407616/disanksi-fifa-pssi-pede-bisa-jadi-tuan-rumah-piala-asia-2023>

30, PSSI-Menpora Belum Akur, Firman Utina: Sanksi FIFA sampai 2017

Bola.com, Jakarta - Firman Utina merasa pesimistis sanksi yang dijatuhkan FIFA terhadap sepak bola Indonesia dicabut dalam waktu dekat. Keyakinan itu didasarnya karena melihat para pemangku kekuasaan yang belum mau duduk bersama membahas soal ini.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2424747/pssi-menpora-belum-akur-firman-utina-sanksi-fifa-sampai-2017>

20, Pertemuan PSSI dengan FIFA dan AFC Bahas Isu Sepak Bola Indonesia

Bola.com, Jakarta - Pertemuan PSSI dengan FIFA dan AFC hanya membicarakan tentang perkembangan sepak bola Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh Pelaksana tugas Ketua Umum PSSI Hinc Panjaitan. Dalam pertemuan yang dilangsungkan di Kantor PSSI, Senayan, Jakarta, Senin (20/6/2016), FIFA diwakili oleh Kepala keanggotaan FIFA, Primo Corvaro dan AFC oleh Sanjeevan Balasingam.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2535714/pertemuan-pssi-dengan-fifa-dan-afc-bahas-isu-sepak-bola-indonesia>

- **Februari 2016**

2. **04, FIFA Inginan Komitmen Pemerintah Indonesia**

Bola.com, Jakarta - FIFA dipastikan menolak usulan pemerintah Indonesia melalui Kemenpora. Seperti disampaikan Menpora RI, Imam Nahrawi, Kemenpora tetap berkomunikasi dengan FIFA melalui surat.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2428926/fifa-inginkan-komitmen-pemerintah-indonesia>

04, Agum Gumelar: Sanksi FIFA untuk Indonesia Bisa sampai 2017

Bola.com, Jakarta - Ketua Tim Ad-Hoc Agum Gumelar kembali menegaskan agar pemerintah ikut ambil bagian dalam tim yang dibentuk oleh FIFA itu. Hal ini dilakukan agar segera ada solusi konflik sepak bola Indonesia dan sanksi FIFA segera dicabut.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2428883/agum-gumelar-sanksi-fifa-untuk-indonesia-bisa-sampai-2017>

05, Efek Sanksi FIFA ke Pemain: Agum Gumelar Cemas, Menpora Santai

Bola.com, Jakarta - Ada perbedaan pendapat yang mencolok dari dua petinggi olahraga Indonesia, terkait pengaruh sanksi FIFA terhadap karier pemain sepak bola Indonesia.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2428992/efek-sanksi-fifa-ke-pemain-agum-gumelar-cemas-menpora-santai>

12, BOPI: Selama Disanksi FIFA, Indonesia Bisa Benahi Kompetisi

Bola.com, Jakarta - Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) berpendapat, sanksi FIFA yang dijatuhkan untuk Indonesia tidak membuat aktivitas sepak bola di Tanah Air mati.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2434135/bopi-selama-disanksi-fifa-indonesia-bisa-benahi-kompetisi>

3. **16, Indonesia Tak Masuk Pembahasan Kongres FIFA**

Bola.com, Zurich - Kabar terbaru datang jelang Kongres Luar Biasa (KLB) FIFA, 26 Februari 2016, yang berlangsung di Zurich, Swiss. Pada Senin (15/2/2016) malam WIB, situs resmi **FIFA** merilis agenda resmi sidang Komite Eksekutif FIFA, yang digelar dua hari sebelum KLB FIFA atau pada 24 Februari 2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2437561/indonesia-tak-masuk-pembahasan-kongres-fifa>

4. **24, Jokowi Akan Cabut Pembekuan PSSI**

Bola.com, Jakarta - Presiden RI **Joko Widodo** akan mencabut sanksi administratif atau pembekuan yang dijatuhkan Kemenpora ke PSSI pada April 2015. Hal itu dikatakan Ketua Tim Ad-Hoc, Agum Gumelar, setelah melakukan pertemuan dengan Jokowi di Istana Negara, Rabu (24/2/2016) sore.

5. <http://www.bola.com/indonesia/read/2444335/jokowi-akan-cabut-pembekuan-pssi>

6. **25**, FIFA Tentukan Nasib Indonesia pada Kongres Mei 2016

Bola.com, Zurich - Rencana pengkajian pencabutan SK pembekuan atas PSSI yang dijatuhkan Menpora RI pada 17 April 2015 sudah sampai ke pihak **FIFA**. Respons cepat FIFA itu berkat laporan Ketua Tim Ad-Hoc PSSI, Agum Gumelar.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2444664/fifa-tentukan-nasib-indonesia-pada-kongres-mei-2016>

29, Presiden Jokowi Akan Kirim Wakil ke FIFA untuk Bahas PSSI

Bola.com, Jakarta - Presiden RI Joko Widodo segera mengutus wakil untuk menemui FIFA, guna membicarakan masalah PSSI. Hal itu diungkapkan Jokowi pada Senin (29/2/2016) se usai acara Penandatanganan Kontrak Kegiatan Strategis Tahun Anggaran 2016 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Jakarta.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2447854/presiden-jokowi-akan-kirim-wakil-ke-fifa-untuk-bahas-pssi>

- **Maret 2016**

03, Tak Pernah Main, Ranking Indonesia di FIFA Naik 2 Tingkat

Bola.com, Jakarta - Pada Kamis (3/2/2016) FIFA merilis peringkat terbaru negara anggota. Indonesia, di luar dugaan justru mengalami perbaikan posisi. Di edisi terbaru ini, posisi Indonesia naik dua setrip dari 180 ke ranking 178.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2450560/tak-pernah-main-ranking-indonesia-di-fifa-naik-2-tingkat>

14, Masih Disanksi FIFA, Indonesia Tetap Diikutkan Undian Piala AFF

Bola.com, Jakarta - Federasi sepak bola ASEAN (AFF) tampaknya memahami benar popularitas Indonesia di kawasan Asia Tenggara. Sebagai bukti, meski saat ini PSSI masih terkena sanksi FIFA, AFF tetap memasukkan Timnas Indonesia sebagai peserta Piala AFF U-19 dan Piala AFF U-16.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2458568/masih-disanksi-fifa-indonesia-tetap-diikutkan-undian-piala-aff>

7. **15**, Aneh, FIFA Balas Surat Menpora ke E-mail Pribadi Juru Bicara

Bola.com, Jakarta - FIFA merespons surat **Kementerian Pemuda Olahraga** (Kemenpora) yang dikirim pada 1 Maret 2016. Menariknya surat balasan dari otoritas tertinggi sepak bola dunia dunia tersebut dilayangkan ke alamat surat elektronik pribadi Gatot S. Dewabroto, bukan alamat resmi kementerian yang dipimpin Imam Nahrawi. Di kopi surat FIFA, yang menyebar di kalangan jurnalis peliput sepak bola

nasional pada Senin (14/3/2016), pada bagian kiri atas tertera nama Imam Nahrawi, sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), sebagai pihak yang dituju FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2458638/aneh-fifa-balas-surat-menpora-ke-e-mail-pribadi-juru-bicara>

- **April 2016**

13, PSSI Sebut akan Bertemu FIFA, Agum Berharap Muncul Solusi

Bola.com, Jakarta - FIFA akan bertemu dengan perwakilan PSSI dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) di Zurich, Swiss, akhir April 2016. Kabar pertemuan dengan perwakilan FIFA itu diungkapkan Sekretaris Jenderal PSSI, Azwan Karim.

8. **24, 3 Orang Ini Jadi Penentu Nasib Sepak Bola Indonesia**

Bola.com, Jakarta - Ketua Ad-Hoc PSSI, **Agum Gumelar** direncanakan bertemu dengan petinggi FIFA pada Selasa (27/4) nanti. Kepergian Agum Gumelar ke markas FIFA di Zurich, Swiss, untuk memperjuangkan nasib sepak bola Indonesia agar hukuman tidak diperpanjang oleh otoritas federasi sepak bola dunia itu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2491388/3-orang-ini-jadi-penentu-nasib-sepak-bola-indonesia>

27, Sinyal Positif FIFA Cabut Sanksi untuk Indonesia

Bola.com, Zurich - Rombongan Tim Ad-Hoc PSSI dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) disambut hangat oleh Presiden FIFA, Gianni Infantino di Kantor FIFA, Zurich, Swiss pada Selasa (26/4/2016). Delegasi Indonesia itu diwakili oleh Agum Gumelar dan juga Erick Thohir.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2494032/sinyal-positif-fifa-cabut-sanksi-untuk-indonesia>

28, Menpora Klaim Dapat Restu FIFA untuk Gelar KLB PSSI

Bola.com, Jakarta - Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menyampaikan, pemerintah akan mencabut sanksi administratif kepada PSSI. Hal tersebut diungkapkan oleh Menpora Imam Nahrawi dalam jumpa pers di Gedung Kemenpora, Jakarta pada Kamis (28/4/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2494769/menpora-klaim-dapat-restu-fifa-untuk-gelar-klb-pssi>

- **Mei 2016**

1, Time Out: Ada Sinyal FIFA Mau Cabut Sanksi Indonesia

Rombongan Tim Ad-Hoc PSSI dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) disambut hangat oleh Presiden FIFA, Gianni Infantino di Kantor FIFA, Zurich, Swiss. Delegasi Indonesia itu diwakili oleh Agung Gumelar dan juga Erick Thohir.

Video dari akun bola.com

9. **09**, Menpora Imam Nahrawi Masih Mengkaji Pencabutan Pembekuan PSSI

Bola.com, Jakarta - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrawi, masih mengkaji rencana pencabutan pembekuan **PSSI** yang sudah berlangsung sejak 17 April 2015. Saat ini, Imam memantau semua opsi yang muncul sesuai dengan surat yang dikirimkan FIFA ke Menteri Sekretariat Negara (Mensesneg), beberapa waktu lalu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2502837/menpora-imam-nahrawi-masih-mengkaji-pencabutan-pembekuan-pssi>

11, PSSI Segera Meyakinkan FIFA Cabut Sanksi Indonesia

Bola.com, Jakarta - PSSI akan meyakinkan FIFA untuk secepatnya mencabut sanksi yang diberikan kepada Indonesia pada 30 Mei 2015. Hal itu dilakukan setelah Menpora, Imam Nahrawi mencabut Surat Keputusan Pembekuan PSSI di Jakarta, Selasa (10/5/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2503912/pssi-segera-meyakinkan-fifa-cabut-sanksi-indonesia>

11, Menpora Sudah Aktifkan PSSI, Sanksi FIFA Belum Tentu Dicabut

Bola.com, Jakarta - Menpora Imam Nahrawi sudah mencabut Surat Keputusan (SK) pembekuan PSSI pada Selasa (10/5/2016) malam. Namun, pencabutan itu tidak secara otomatis akan mengangkat sanksi pembekuan yang dijatuhkan FIFA pada 30 Mei 2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2504493/menpora-sudah-aktifkan-pssi-sanksi-fifa-belum-tentu-dicabut>

11, Pemain Persija Berharap Indonesia Segera Bebas Sanksi FIFA

Bola.com, Jakarta - Dicabutnya SK Pembekuan PSSI oleh Kemenpora disambut dengan oleh para pemain Persija Jakarta. Macam Kemayoran dalam sejarahnya adalah klub pendiri PSSI dan punya tradisi sebagai klub yang melahirkan pemain-pemain timnas.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2504630/pemain-persija-berharap-indonesia-segera-bebas-sanksi-fifa>

11, Evan Dimas Teteskan Air Mata Dengar Kabar Sanksi PSSI Dicabut

Bola.com, Barcelona - Evan Dimas Darmono secara personal pernah meminta Menpora Imam Nahrawi untuk mencabut SK pembekuan terhadap PSSI. Permintaan itu ia lontarkan sesaat sebelum keberangkatannya ke Spanyol, 2 Februari 2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2504277/evan-dimas-teteskan-air-mata-dengar-kabar-sanksi-pssi-dicabut>

11, Anggap Telat, PSIS-Persis Tetap Syukuri Pencabutan Sanksi PSSI

Bola.com, Semarang - Sanksi administratif pembekuan PSSI yang dijatuhkan sejak setahun lalu telah dicabut Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi, Selasa (10/5/2016) malam. Meski dinilai terlambat, beberapa pihak menilai keputusan pencabutan SK Nomor 01307 perihal pembekuan PSSI itu patut disyukuri.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2504307/anggap-telat-psis-persis-tetap-syukuri-pencabutan-sanksi-pssi>

10. **11**, Sriwijaya FC: Jangan Berlebihan Sikapi Pembekuan PSSI Dicabut

Bola.com, Palembang - Manajemen **Sriwijaya FC** bergembira menyambut keputusan pemerintah Indonesia melalui Kemenpora yang telah mencabut sanksi administratif kepada PSSI (pembekuan), pada Selasa (10/5/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2503801/sriwijaya-fc-jangan-berlebihan-sikapi-pembekuan-pssi-dicabut>

12, 2 Klub Madura Berharap Kongres FIFA Cabut Sanksi Indonesia

Bola.com, Bangkalan - Dua klub asal Pulau Garam, Madura United dan Persepam Madura Utama antusias menyambut keputusan Menpora Imam Nahrawi mencabut SK Pembekuan PSSI. Harapan utama mereka pencabutan dari Menpora yang juga berasal dari Madura itu diikuti dengan pencabutan sanksi dari FIFA.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2505011/2-klub-madura-berharap-kongres-fifa-cabut-sanksi-indonesia>

12, Pencabutan Sanksi PSSI Bikin Cristian Gonzales Semangat Terapi

Bola.com, Malang - Imbas pencabutan sanksi pembekuan PSSI oleh Menpora Imam Nahrawi berdampak luas. Striker Arema Cronus, Cristian Gonzales, yang sedang cedera patah tulang rusuk ikut merasakan kabar bahagia itu.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2504860/pencabutan-sanksi-pssi-bikin-cristian-gonzales-semangat-terapi>

13, FIFA Resmi Cabut Sanksi untuk Indonesia

Bola.com, Mexico City - Kabar baik untuk sepak bola Indonesia. Pada Jumat (13/5/2016), FIFA mencabut sanksi untuk Indonesia lewat Kongres FIFA yang berlangsung di Meksiko, Jumat (13/5/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2506480/fifa-resmi-cabut-sanksi-untuk-indonesia>

13, Ini Alasan FIFA Cabut Sanksi Indonesia

Bola.com, Mexico City - FIFA secara resmi mencabut sanksi untuk Indonesia yang dijatuhkan pada 30 Mei 2015. Pencabutan sanksi itu dilakukan oleh Presiden FIFA, Gianni Infantino saat berlangsungnya Kongres Tahunan FIFA di Meksiko, Jumat (13/5/2016) waktu setempat.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2506500/ini-alasan-fifa-cabut-sanksi-indonesia>

14, Sanksi FIFA Dicabut, AFC Sambut Hangat Kembalinya Indonesia

Bola.com, Kuala Lumpur - Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) menyambut positif keputusan FIFA yang telah mencabut sanksi Indonesia. Pengumuman pencabutan sanksi yang sudah terjadi sejak 30 Mei 2015 itu dilakukan Presiden FIFA, Gianni Infantino saat Kongres Tahunan di Mexico City, Meksiko, Jumat (13/5/2016) waktu setempat.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2506763/sanksi-fifa-dicabut-afc-sambut-hangat-kembalinya-indonesia>

14, Doa Ismed Sofyan untuk Indonesia Setelah Sanksi FIFA Dicabut

Bola.com, Jakarta - Kemenangan Persija Jakarta dibarengi dengan dicabutnya sanksi Indonesia oleh FIFA dalam Kongres tahunan FIFA di Meksiko, Jumat (13/5/2016) malam WIB. Dua peristiwa itu membuat Ismed Sofyan ikut berkomentar.

<http://www.bola.com/tsc-2016/read/2506621/doa-ismed-sofyan-untuk-indonesia-setelah-sanksi-fifa-dicabut>

14, FIFA Cabut Sanksi PSSI, Arema Sematkan 2 Bintang di Jersey

Bola.com, Malang - Bakal ada yang berbeda pada jersey Arema Cronus saat melakoni laga lanjutan Torabika Soccer Championship (TSC) 2016 Presented by IM3 Ooredoo melawan Bhayangkara Surabaya United, Minggu (15/5/2016).

<http://www.bola.com/tsc-2016/read/2506646/fifa-cabut-sanksi-pssi-arema-sematkan-2-bintang-di-jersey>

14, Sanksi FIFA Dicabut, PSSI Ucapkan Terima Kasih ke Pemerintah

Bola.com, Jakarta - FIFA resmi mencabut sanksi Indonesia saat berlangsungnya Kongres Tahunan yang ke-66 di Meksiko, Jumat (13/5/2016) waktu setempat. Pencabutan sanksi FIFA ini disambut ucapan syukur Wakil Ketua Umum PSSI, Hinca Pandjaitan.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2506638/sanksi-fifa-dicabut-pssi-ucapkan-terima-kasih-ke-pemerintah>

14, FIFA Cabut Suspensi, PSSI dan Kemenpora Janji Akhiri Polemik

Bola.com, Jakarta - Sepak bola Indonesia dipastikan akan kembali aktif di ranah sepak bola Internasional setelah pada Jumat (13/5/2016) malam FIFA mencabut suspensi. Sanksi FIFA dicabut karena pemerintah Indonesia telah mencabut SK pembekuan PSSI, Selasa (10/5/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2506738/fifa-cabut-suspensi-pssi-dan-kemenpora-janji-akhiri-polemik>

14, Bebas Sanksi FIFA, 7 Agenda Menanti Timnas Indonesia pada 2016

Bola.com, Jakarta - Pada Jumat (13/5/2016), kabar baik datang dari Kongres FIFA di Meksiko, yakni dicabutnya sanksi untuk Indonesia oleh federasi sepak bola dunia. Kongres FIFA memutuskan suspensi untuk Indonesia dicabut setelah pemerintah mencabut SK pembekuan PSSI pada Selasa (10/5/2016).

<http://www.bola.com/indonesia/read/2503716/bebas-sanksi-fifa-7-agenda-menanti-timnas-indonesia-pada-2016>

16, Daftar 5 Tugas PSSI setelah Bebas Sanksi FIFA

Bola.com, Jakarta - PSSI resmi mulai bekerja per Senin (16/5/2016), setelah FIFA mencabut suspensi untuk Indonesia pada Jumat (13/5/2016) lewat Kongres Tahunan di Meksiko. Acting President PSSI (Plt. Ketua PSSI), Hinca Panjaitan menyampaikan keputusan FIFA untuk PSSI.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2508018/daftar-5-tugas-pssi-setelah-bebas-sanksi-fifa>

16, Presiden FIFA Sampaikan Keputusan Pencabutan Sanksi Indonesia

Presiden FIFA, Gianni Infantino, menyampaikan keputusan pencabutan sanksi atas Indonesia dalam kongres FIFA yang berlangsung di Meksiko, Jumat (13/5/2016).

Video dari akun bola.com

16, Kemenpora Segera Agendakan Pertemuan dengan PSSI

Bola.com, Jakarta - Kemenpora akan berkomunikasi dengan PSSI, setelah Indonesia resmi terbebas dari suspensi FIFA. Kepala Komunikasi Kemenpora Gatot S. Dewa Broto mengatakan bahwa pihaknya segera mengagendakan pertemuan dengan PSSI.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2508296/kemenpora-segera-agendakan-pertemuan-dengan-pssi>

16, Indonesia Bebas Sanksi FIFA, Ini Janji Erick Thohir

Bola.com, Jakarta - Indonesia kini sudah terbebas dari sanksi FIFA. Presiden Inter Milan yang juga Ketua Komite Olahraga Indonesia (KOI), Erick Thohir, berharap Nerazzurri bisa rutin melakukan kunjungan ke Indonesia pada ajang pramusim.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2508200/indonesia-bebas-sanksi-fifa-ini-janji-erick-thohir>

18, Time Out: Janji Erick Thohir Setelah Indonesia Bebas dari Sanksi FIFA

Indonesia kini sudah terbebas dari sanksi FIFA. Dengan kondisi sepak bola Indonesia yang kembali normal, Erick Thohir siap membawa Inter Milan berlaga di Indonesia.

Video di akun bola.com

• **Juni 2016**

01, Rudy Keltjes: Fachri Husaini Tolak Latih Timnas karena Kecewa

Bola.com, Jakarta - Anggota Tim Panelis PSSI, Rudy Keltjes bisa memahami alasan Fachri Husaini menolak tawaran mengarsiteki Timnas U-19 yang akan tampil di Piala AFF U-19, Vietnam, 11-24 September 2016.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2521313/rudy-keltjes-fachri-husaini-tolak-latih-timnas-karena-kecewa>

20, PSSI Fasilitasi Kelompok 85 untuk Bertemu FIFA dan AFC

Bola.com, Jakarta - PSSI akan memfasilitasi komunikasi Kelompok 85 dengan FIFA dan AFC pada pertemuan kedua yang akan diadakan di Kantor PSSI, Senayan, Jakarta, Selasa

(21/6/2016). Pada pertemuan pertama, PSSI dan FIFA-AFC hanya membahas perkembangan program PSSI.

<http://www.bola.com/indonesia/read/2535777/pssi-fasilitasi-kelompok-85-untuk-bertemu-fifa-dan-afc>

DRAF WAWANCARA

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SKORSING PSSI YANG DIBERIKAN FIFA PADA MEDIA ONLINE GOAL INDONESIA DAN BOLA.COM PERIODE APRIL 2015 – JUNI 2016

A. Hasil Wawancara Goal Indonesia

1. Apa yang melatar belakangi goal.com memberitakan skorsing PSSI?

“secara general kan kita karena media yang dibagi dua kompartemen pemberitaan yaitu internasional dan nasional. Internasional merupakan pemberitaan sepakbola dari luar negeri, khususnya liga-liga eropa, hasil pertandingan, perkembangan terbaru, transfer pemain dan lain-lain. Tidak ketinggalan juga berita seputar sepakbola Indonesia sendiri, perkembangan berita seperti klub, liga, PSSI, Timnas Indonesia dan semua tentang berita sepakbola Indonesia. Jadi kenapa kita memberitakan skorsing PSSI karena itu factual sehingga diberitakan sesuai fungsi media”.

2. Bagaimana goal.com memberikan porsi pemberitaan skorsing PSSI? (jumlah berita muncul setiap hari, panjang berita, atau jumlah narasumber)

“tidak ada perlakuan khusus, karena kita mengikuti apa yang sedang terjadi. Kalau ada berita perkembangan apa ya kita beritakan. Dan untuk panjang berita ga ada ketentuan khusus, tapi secara umum panjang berita dari kita tiga paragraph, itu semacam pedoman untuk menerbitkan artikel setiap berita”

3. Tema-tema apa saja yang diangkat dari skorsing PSSI?

“sejauh yang saya ingat, skorsing PSSI itu kan merupakan dua pihak yang secara langsung berkonflik sehingga menimbulkan dampak ke pemain, klub, liga, supporter juga. Sehingga kami beritakan secara menyeluruh dan komprehensif”

4. Apakah berita yang berkaitan skorsing PSSI selalu muncul setiap hari dihalaman goal.com?

“kita kan media online, sebulan itu ada ada 2000-an berita. Jadi mungkin ada setiap harinya ketika sanksi itu baru diberikan tentunya itu masih hangat dibicarakan, namun setelah beberapa bulan kan berangsur turun sehingga kita batasi porsinya. Mungkin gambarannya banyak diawal, kemudian kita reda dikurangi tergantung update dan dibelekan tidak terlalu banyak karena waktu yang terlalu panjang sehingga hanya membetikan kalau sanksi telah dicabut”

5. Apa yang digunakan goal.com sebagai sumber berita (wawancara langsung, liputan langsung, ada press release yang rutin dikirim atau mengutip dari media lain) dalam pemberitaan skorsing PSSI?

“kalau wawancara langsung pastinya dengan PSSI seperti ketua PSSI, Sekjen tuh narasumber utama dan karena disini berkaitan dengan pemerintah sehingga Menpora juga sebagai narasumber utama. Kemudian untuk FIFA sendiri karena mereka tidak disini, jadi tergantung pernyataan tertulis seperti press release atau ada pertanyaan dari media yang dijawab oleh FIFA yang telah tersebar di grup wartawan”

6. Bagaimana proses pengerjaan berita skorsing PSSI?

“kita kan tadi ada dua kompartemen, ada internasional dan nasional. Nasional ini ada dua editor dan dua orang jurnalis, ini sebenarnya tim kecil dan mereka semua di Jakarta.

7. Apakah wartawan goal.com pernah mendapat undangan untuk meliput dari pihak yang berkaitan dengan skorsing PSSI?

“tidak ada undangan Karena semua media menyoroti hal yang sama. Dan biasanya kalau ada statement semua media hadir, jadi mengalir saja

8. Apakah goal.com mengagendakan liputan khusus mengenai skorsing PSSI tersebut?

“tidak ada agenda khususnya juga

9. Apa kebijakan redaksi terkait pemberitaan skorsing PSSI? (dijadikan headline, halaman depan atau jumlah halaman/panjang berita)

“awalnya iya Karena ini merupakan peristiwa besar yang kita hindari.

10. Apa yang menjadi sudut pandang goal.com dalam pemberitaan skorsing PSSI?

“skorsing PSSI merupakan peristiwa besar yang mempunyai dampak yang kuat sehingga mendapat sorotan dari kita sebagai media. Kemudian kita mengkaji lagi lebih dalam kenapa kita disanksi, ya karena ada intervensi pemerintah dalam sepakbola Indonesia sehingga merugikan banyak pihak

Goal.com:

1. Mengapa goal.com lebih banyak memberitakan skorsing PSSI pada awal dibekukannya PSSI hingga akan dicabutnya skorsing PSSI?

“diawal banyak karena peristiwa besar dan dampaknya besar jadi kita memberi porsi besar karena itu sesuatu yang menyedihkan dan semacam pukulan telak bagi

sepakbola Indonesia sehingga kita memberikan porsi besar bagi pandangan dari berbagai pihak seperti klub, pemain yang merasakan dampaknya secara langsung dan supporter juga kehilangan hiburan dan pada akhirnya kan Timnas yang merupakan kebanggaan kita semua tidak bisa main. Kemudian setelah berjalannya waktu, ternyata proses pengambilan keputusan dari negosiasi pemerintah dan PSSI memakan cukup banyak waktu sehingga kita hanya bisa menunggu perkembangan beritanya dan memang berkurang pada sendirinya. Pada akhirnya setelah sanksi dicabut kita hanya memberitakan kalau sanksi itu sudah dicabut karena kita sudah lelah dengan hal ini.

2. Siapa narasumber paling dibutuhkan goal.com dalam pemberitaan skorsing PSSI?
“pada waktu itu pada pihak Menpora, tetapi karena FIFA hanya mau berkomunikasi dengan PSSI sehingga Sekjen PSSI paling depan. Kemudian FIFA dari komentar yang dikeluarkan oleh petingginya serta yang pasti dari Pemerintah atau Menpora. Kemudian pemain sebagai narasumber sekunder beserta pihak yang mendapat dampaknya.
3. Mengapa di goal.com pemberitaan skorsing PSSI banyak ke pihak menpora dan PSSI sebagai narasumber, sedangkan untuk narasumber lain seperti pemain, klub, kompetisi dan Timnas tidak sebanding?
“yak arena akar masalahnya dari mereka berdua, dan sanksi diberikan karena ada intervensi dari pemerintah ke PSSI. Kronologinya kan pemerintah bernegosiasi dengan FIFA, tetapi FIFA menutup pintu karena mereka tahu struktur organisasinya PSSI adalah bagian dari FIFA dan kalau pemerintah mau berkomunikasi dengan FIFA harus melalui PSSI. Sehingga sorotan kita kan tertuju pada PSSI dan Menpora, dan kita focus pada penyelesaian masalah
4. Mengapa di goal.com pada bulan juni 2015 dan September 2015 tidak ditemukan berita mengenai skorsing PSSI?
“sebenarnya dibulan juni 2015 itu ada beberapa berita terkait sanksi FIFA, kebetulan dibulan juni 2015 ada Sea Games 2015 sehingga focus kita lebih ke sepakbolanya karena kebetulan Timnas kita masih bisa main. Untuk September dikarenakan adanya bursa transfer internasional yang membuat berita sepakbola nasional termakan tempat oleh berita internasional. Kemudian karena diberhentikannya ISL dan adanya turnamen presiden, jadi yang kita fokuskan adalah persiapan klub-klub untuk kompetisi piala presiden. Intinya kenapa dibulan

tersebut jarang ditemukan berita karena kita fokuskan ke pertandingan dan itu memang kita utamakan.

5. Mengapa di goal.com hanya ada 2 berita di bulan april 2015? (PSSI kirim surat ke Menpora dan kado pahit PSSI)

Karena sebelumnya adanya pelantikan presiden baru sehingga cabinet seperti Menpora baru diangkat sehingga diakhir tahun belum terlihat kinerjanya sehingga awal tahun kemudian terjadinyadesakan untuk membekukan PSSI. sehingga tidak banyak berita dibulan april karena masih diranah politik dalam menjalankan tugasnya.

6. Mengapa di goal.com bulan agustus 2015 hanya terdapat 1 berita tentang pencabutan sanksi PSSI yang di perkirakan akan dicabut bulan januari menurut tim transisi?

Ini rasanya masih terkait dengan adanya piala presiden, sehingga ada persiapan yang harus diberitakan sehingga menunggu adanya perkembangan

7. Mengapa di goal.com bulan oktober 2015 hanya terdapat 1 berita tentang harapan Menpora tentang pencabutan sanksi PSSI yang diperkirakan dicabut pada pertengahan November?

8. Mengapa di goal.com bulan November 2015 hanya terdapat 2 berita tentang pertemuan PSSI dan FIFA terkait pencabutan sanksi PSSI dan dibatalkannya rapat kongres dengan agenda pemutihan sanksi?

9. Mengapa di goal.com bulan desember 2015 hanya ada 1 berita tentang kemungkinan FIFA cabut sanksi PSSI sementara?

10. Mengapa di goal.com bulan januari 2016 hanya ada 1 berita tentang undangan PSSI dari kongres luar biasa FIFA?

Kemunculan berita mengenai perkembangan sanksi PSSI mulai muncul mendekati bulan seperti September kan udah banyak karena ada kongres tahunan. Mungkin kita kembali ke prinsipnya kita untuk memberitakan tentang penyelesaian masalah dan mungkin tidak banyak ditemukan berita mengenai sanksi PSSI setelah dibebepa bulan dijatuhkannya sanksi karena tidak ada perkembangan apapun dan ada persiapan liga. Sehingga otomatis kita pernah disituasi yang sama seperti dualism sehingga disitu kita belajar bahwa konflik itu d=tidak menguntungkan sehingga memecahbelah semua pihak.

11. Mengapa di goal.com bulan februari 2016 hanya ada 2 berita tentang kekhawatiran tim ad-hoc PSSI akan dijatuhkannya sanksi Indonesia di KLB FIFA dan hasil kasijan Menpora janjikan memuaskan pihak?
12. Mengapa di goal.com tidak ada berita di Timnas sebagai narasumber?
Karena timnas beki jadi tidak ada aktifitas, sehingga tidak ada berita bisa dicari
13. Mengapa di goal.com hanya ada 2 berita pada narasumber pemerintah terkait harapan Presiden terhadap dicabutnya sanksi PSSI secepatnya dan Wapres cabut pembekuan PSSI?
Karena kita ke penyelesaian masalah, keduabelah pihak hanya bermain wacana sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah
14. Mengapa di goal.com hanya ada 1 berita pada narasumber kompetisi terkait keputusan PSSI untuk wakil Indonesia di kompetisi antarklub asia?
Karena memang jadi sistemnya di PSSI itu untuk berkomunikasi lebih ke sekjen PSSI yang merupakan CEO PT. liga

B. Hasil Wawancara Bola.com

1. Apa yang melatar belakangi bola.com memberitakan skorsing PSSI?
“Karena PSSI merupakan pengelola sepakbola Indonesia, jadi kita sebagai stakeholder atau media ikut mengawasi dan memberitakan apa yang terjadi pada PSSI”,
2. Bagaimana bola.com memberikan porsi pemberitaan skorsing PSSI? (jumlah berita muncul setiap hari, panjang berita, atau jumlah narasumber)
“Kita memberitakan porsi besar untuk permainannya, sekitar 80% lebih kesana, kemudian untuk federasi atau konflik memang kita batasi”,
3. Tema-tema apa saja yang diangkat dari skorsing PSSI?
“Karena dari awal porsi untuk pemberitaan skorsing PSSI kecil, jadi tema yang diangkat hanya yang krusial saja”,
4. Apakah berita yang berkaitan skorsing PSSI selalu muncul setiap hari dihalaman bola.com?
“Itu tergantung proporsinya, karena dari awal kita membatasi jadi belum tentu ada”,
5. Apa yang digunakan bola.com sebagai sumber berita (wawancara langsung, liputan langsung, ada press release yang rutin dikirim atau mengutip dari media lain) dalam pemberitaan skorsing PSSI?

“Diusahakan mendapat langsung melalui wawancara, tetapi dalam situasi tertentu kita fleksibel. Intinya kita terecord karena itu bukti autentik”,

6. Bagaimana proses pengerjaan berita skorsing PSSI?

“Kita memang setiap hari bikin tutor untuk disebarkan awak wartawan, namun ketika dilapangan ada kendala, baru kita cari solusi lain melalui grup chat”,

7. Apakah wartawan bola.com pernah mendapat undangan untuk meliput dari pihak yang berkaitan dengan skorsing PSSI?

“Untuk pada dasarnya, *headline* media online itu lebih cair dari pada media cetak karena pada media online kita terus berjalan 24 jam. Kalau di bola.com kita bilang ada 8 *headline* dan biasanya diganti 1-2 jam sekali karena tidak terlalu banyak berita jadi jarang terlihat di *headline*”,

8. Apakah bola.com mengagendakan liputan khusus mengenai skorsing PSSI tersebut?

9. Apa kebijakan redaksi terkait pemberitaan skorsing PSSI? (dijadikan headline, halaman depan atau jumlah halaman/panjang berita)

10. Apa yang menjadi sudut pandang bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI?, tetapi bola.com tetap pada prinsip bahwa sepakbola adalah membahas tentang pemain, pelatih dan permainan itu sendiri”,

“PSSI penting

Bola.com:

1. Siapa narasumber paling dibutuhkan bola.com dalam pemberitaan skorsing PSSI?

Tergantung konteks berita dan semua orang yang terlibat pasti penting

2. Mengapa di bola.com hanya ada 1 berita pada bulan april 2015? (terpilihnya ketua umum PSSI)

Sebenarnya ada, Cuma memang sedikit dan kami juga memang membatasi dan hal yang diangkat hanya yang krusial.

3. Mengapa di bola.com hanya ada 4 berita di bulan juni 2015 tentang korban dari efek skorsing PSSI, curahan hati pemain tentang sanksi PSSI, nasib pemenang turnamen danone berangkat ke maroko dan dicoretnya Indonesia dari AFF?

Hampir semua berita yang muncul disetiap bulan sejak dijatuhkannya sanksi itu sebenarnya sama saja sehingga alasannya ya seperti itu

4. Mengapa di bola.com hanya ada 3 berita di bulan juli 2015 tentang tetap bergulirnya kompetisi walau adanya sanksi, rencana baru tentang format kompetisi ISL 2015/2016, dan ombang-ambing sepakbola Indonesia?
5. Mengapa di bola.com hanya ada 2 berita di bulan juni 2016 tentang timnas Indonesia yang tak dilatih oleh Fachri karena kecewa dan akan adanya pertemuan kelompok 85 dengan FIFA dan AFC yang difasilitasi oleh PSSI?
6. Mengapa di bola.com narasumber pemain lebih dominan membicarakan sanksi FIFA dibanding lainnya?

Karena pemain lah actor utama dalam sepakbola, artinya merekalah yang paling merasakan dampaknya berkaitan dengan mata pencaharian mereka. Karena ini yang bisa lebih berbicara dibanding pengurus PSSI yang berkomentar tentang sanksi FIFA. Kami sebagai media baru pun ingin menyajikan berita yang fresh, karena jika menyajikan berita tentang sanksi FIFA pembaca akan jenuh.

7. Mengapadi bola.com hanya ada 4 berita di narasumber kompetisi terkait sanksi FIFA dan kompetisi, dimana pada sanksi FIFA mengancam piala wali kota padang dan PT LI berharap adanya sinergi antara pemerintah, PSSI, liga dan klub, sedangkan untuk kompetisi akan adanya rencana format baru untuk kompetisi 2015/2016 dan tak adanya logo FIFA di kompetisi piala presiden?

Karena kompetisi tetap bagian dari PSSI sehingga hanya ada beberapa berita yang kita tampilkan. Karena kompetisi berhenti jadi berita yang ditampilkan hanya sedikit.

8. Mengapa di bola.com hanya ada 3 berita di narasumber pemerintah terkait sanksi FIFA dan PSSI, dimana pada sanksi FIFA Bapak Jokowi akan mengirim wakil ke FIFA untuk membahas PSSI, sedangkan untuk PSSI, Jokowi ingin adanya perubahan besar bagi sepakbola Indonesia?

Masih sama, Pemerintah juga terlibat konflik sehingga kita sebisa mungkin kami batasi. Walaupun dalam tanda kutip kalau kita mau aman dukung dong pemerintah, tapi akhirnya kita dianggap independen oleh pemerintah sehingga kita dapat melaksanakan kompetisi yang sejujurnya pemerintah tidak terlibat langsung. Hanya kita dapat kepercayaan untuk menjalankannya.